



UNIVERSITAS INDONESIA

KITAB BINTANG:

SUNTINGAN TEKS DAN ANALISIS ISI

SKRIPSI

SAPTO HADI WIBOWO

0706293135

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM STUDI INDONESIA

DEPOK

JULI 2012



UNIVERSITAS INDONESIA

KITAB BINTANG:
SUNTINGAN TEKS DAN ANALISIS ISI

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora**

SAPTO HADI WIBOWO
0706293135

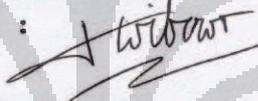
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI INDONESIA
DEPOK
JULI 2012

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sapto Hadi Wibowo

NPM : 0706293135

Tanda Tangan : 

Tanggal : 3 Juli 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Sapto Hadi Wibowo
NPM : 0706293135
Program Studi : Indonesia
Judul Skripsi : *Kitab Bintang*: Suntingan Teks dan Analisis Isi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Mamlahatun Buduroh, M.Hum.

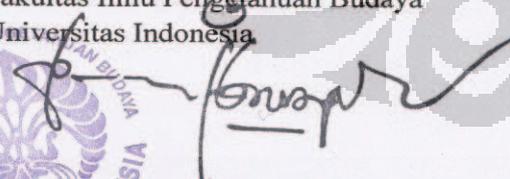
Penguji 1 : Priscila F. Limbong, M.Hum.

Penguji 2 : Frans Asisi Datang, M.Hum.

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 9 Juli 2012

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta
NIP. 196510231990031002

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Yang Mahakuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Indonesia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang pertama kepada Ibu Mamlahatun Buduroh selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran ekstra yang telah beliau berikan kepada saya selama ini.

Kedua, saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Priscila F. Limbong selaku pembimbing akademis saya selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk bimbingan dan motivasi yang diberikan. Saya juga berterima kasih kepada Bapak Frans Asisi Datang, Ibu Sri Munawaroh, dan dosen-dosen yang pernah mengajarkan saya berbagai macam ilmu pengetahuan dan juga ilmu kehidupan.

Terima kasih yang ketiga saya tujukan kepada Mas Didik selaku pengurus Ruang Koleksi Naskah Nusantara, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yang telah mempermudah saya untuk mendapatkan naskah *Kitab Bintang* yang saya butuhkan sebagai bahan kajian dalam skripsi ini.

Terima kasih yang keempat adalah ucapan terima kasih yang paling besar. Terima kasih ini saya tujukan kepada Ayahanda, Drs. H. Iskandar Dwi Sejati, yang sangat saya cintai dan banggakan setinggi bintang di langit sejuta harapan. Terima kasih karena selama ini telah banyak memberikan dukungan kasih sayang, kesabaran, motivasi, cacian, makian, dan dorongan spiritual dalam hidup saya.

Terima kasih juga karena telah mengajarkan saya tentang arti sebuah harapan. Kepada Ayah, skripsi ini saya persembahkan.

Selanjutnya, terima kasih kepada Ibunda, Hj. Siti Mardiah, karena berkat kesabarannya saya bisa berpikir dewasa dan belajar meniti langkah untuk membahagiakannya. Ayahanda dan Ibunda, saya sangat mencintai kalian.

Terima kasih setulus hati saya tujukan kepada Nurul Badriah, teman hati saya yang juga junior di SMA (Sekolah Menengah Atas) dulu dan junior di IKSI (Ikatan Keluarga Sastra Indonesia) serta tetangga di lingkungan rumah saya. Berkat senyuman, canda tawa, dan tangisannya saya dapat memiliki semangat yang tak kunjung sirna. Kesabarannya juga memberikan arti besar bagi hidup saya selama ini.

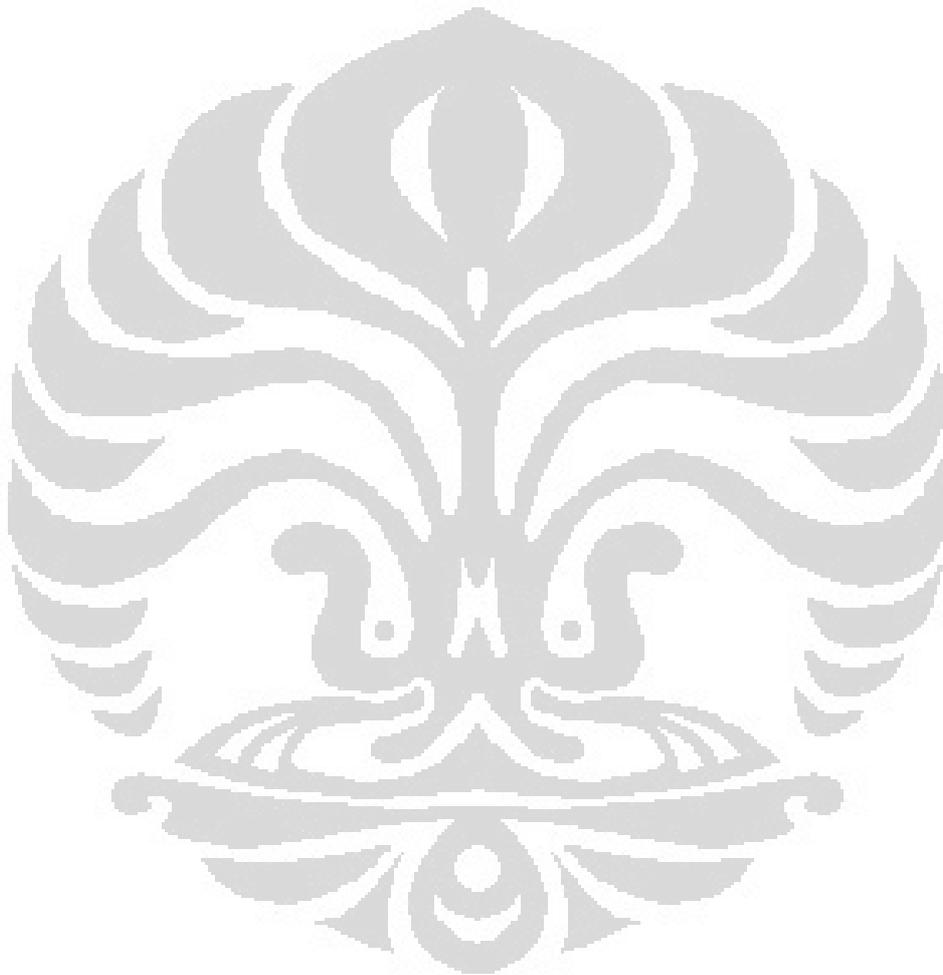
Terima kasih juga kepada adik saya tercinta Devi Febria Damayanti yang selalu menghibur di saat saya gundah, serta terima kasih kepada kakak-kakak saya, Mas Koko, Tomi, Yogie, dan Mbak Maya yang telah meringankan kemarahan Ayah saya terhadap kemalasan saya selama ini sehingga arti dari kemarahan itu menjadi lebih mudah untuk dimengerti. Terima kasih juga kepada Saudara Reggy Latief yang telah bersedia menjadi guru spiritual bagi saya sehingga saya bisa berjalan sedikit lurus di jalan Allah. Terima kasih juga untuk Galuh Trimaspriyambodo dan Friska Widya Hutami yang telah menemani saya berjuang di jalan yang benar.

Terima kasih berikutnya saya berikan kepada sahabat-sahabat saya anggota IKSI angkatan 2007, khususnya Rasdi, Yuristia, Ananto, Anindita (rekan seperjuangan di bawah asuhan Ibu Mamlah), Chitta, Reza Naupal, dan Damar, serta adik-adik IKSI angkatan 2008, 2009, dan 2010. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat saya semasa SMA yang hingga saat ini masih dekat dengan kehidupan saya. Tiko Singodimejo, Fabregas Adikomeng, Hendro Purnomo, Muhammad Shubhandball, Rezcky Jumadilakhir, Bahtiar Prasasti, dan Allainich Affriliandes, terima kasih untuk kebersamaan kalian selama ini. Terima kasih selanjutnya saya tujukan kepada Saudara Saefudin Affandi, Cucu Siti Muslihat, Andi Kurniawan Prihartomo, Gentur Mesubudhi, Arie Aprilian, Wawa Puja Prabawa, Candra Riyadi, dan Jajang Nurjaman, rekan kerja saya yang telah memberikan bantuan, pengertian, dan kebaikan yang tak terhingga pada saya.

Akhir kata, saya berharap Allah yang Mahakuasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 3 Juli 2012

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapto Hadi Wibowo
NPM : 0706293135
Program Studi : Indonesia
Departemen : Filologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Kitab Bintang: Suntingan Teks dan Analisis Isi

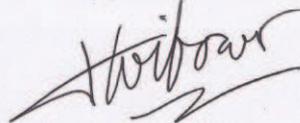
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 3 Juli 2012

Yang menyatakan



Sapto Hadi Wibowo

ABSTRAK

Nama : Sapto Hadi Wibowo
 Program Studi : Indonesia
 Judul : *Kitab Bintang*: Suntingan Teks dan Analisis Isi

Skripsi ini membahas ilmu perbintangan yang ada dalam naskah sastra kitab yang berjudul *Kitab Bintang*. Penelitian ini menggunakan metode landasan dan edisi biasa. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat tiga aspek utama dalam pembahasan ilmu falak (perbintangan), yaitu aspek penanggalan, astronomi, dan astrologi. Masyarakat Melayu zaman dahulu terbukti percaya pada perhitungan hari-hari baik dan buruk.

Kata kunci:

Ilmu perbintangan, sastra kitab, penanggalan, astronomi, astrologi

ABSTRACT

Name : Sapto Hadi Wibowo
 Study Program : Indonesia
 Title : *Kitab Bintang*: Suntingan Teks dan Analisis Isi

This thesis discusses Cosmography that is found in the literature manuscript entitled "Kitab Bintang". This research study uses the foundation method and regular edition method. The study resulted in showing the facts that there are three main aspects of Cosmography discussion. Those aspects are the calendar, astronomy, and astrology. With these findings, it is proven that the ancient Malay people believed in the calculation of the auspicious and non-auspicious days.

Keywords:

The science of cosmography, the literature manuscript, calendar, astronomy, astrology

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Metode Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II INVENTARISASI DAN DESKRIPSI NASKAH <i>KITAB BINTANG</i>	8
2.1 Inventarisasi Naskah	8
2.2 Deskripsi Naskah	8
2.3 Perbandingan	12
2.4 Penentuan Edisi Teks	15
BAB III SUNTINGAN TEKS	16
3.1 Ringkasan Isi Teks	16
3.2 Pertanggungjawaban Transliterasi Naskah	16
3.3 Transliterasi	18
3.4 Arti Kata-kata Sukar	91
BAB IV PENGETAHUAN ILMU PERBINTANGAN DALAM NASKAH <i>KITAB BINTANG</i>	100
4.1 Kategori Naskah	100
4.2 Pengklasifikasian Isi Naskah	100
BAB V KESIMPULAN	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tradisi tulis di Nusantara telah banyak menghasilkan naskah klasik. Naskah menjadi media utama—selain melalui lisan—untuk mengawetkan dan menyampaikan nilai-nilai sosial dari generasi terdahulu (para leluhur) kepada generasi sekarang. Warisan para leluhur itu tersebar hingga ke seluruh pelosok Nusantara. Beragamnya nilai budaya di Nusantara membawa pengaruh besar pada penulisan naskah. Hal itu menyebabkan naskah-naskah yang ada di Nusantara memiliki banyak bentuk dan ragam, termasuk penulisan dengan berbagai macam huruf dan bahasa daerah.

Naskah klasik merupakan salah satu wujud dokumen sejarah yang banyak mengandung nilai-nilai budaya masa lampau. Naskah klasik memberi wawasan luas tentang kehidupan spiritual nenek moyang serta memberikan gambaran yang memadai tentang alam pikiran dan lingkungan hidupnya. Manusia perlu menggali warisan nenek moyang yang agung nilainya itu dalam rangka membina dan mengembangkan kebudayaan. Dengan mengkaji naskah-naskah itu, manusia dapat memahami dan menghayati pandangan serta cita-cita yang menjadi pedoman hidup mereka (Sudjiman, 1995:46).

Pengaruh terbesar dalam penulisan naskah klasik di Nusantara dapat dikatakan berasal dari pengaruh Islam. Islam masuk ke Nusantara sekitar abad ke-13. Sejak masa itu, tradisi tulis di Nusantara terus berkembang pesat dan sekitar abad ke-16, Islam menyumbangkan sebuah pengaruh dalam tradisi tulis, yaitu aksara Arab. Aksara Arab inilah yang kemudian diadaptasi menjadi Arab-Melayu atau Arab-Jawi (aksara Jawi berbahasa Melayu).

Berbicara tentang bahasa Melayu, sejak dahulu bahasa ini tidak hanya merupakan bahasa bagi etnis tertentu, tetapi juga merupakan *lingua franca*, atau sebagai sarana hubungan perdagangan, kebudayaan, dan keagamaan bagi penduduk di kawasan yang mempunyai aneka bahasa. Itulah sebabnya karya-karya sastra yang diciptakan dengan bahasa itu pun memainkan peranan sebagai sastra pengantar sehingga berbagai macam sastra di kawasan itu menjadi saling

“berkomunikasi”. Sastra Melayu memperkenalkan berbagai sastra itu dengan karya-karyanya sendiri dan dengan nuansa-nuansa sastra asing (India, Arab, Parsi) yang diserapnya. Sastra Melayu juga menghubungkan sastra-sastra tersebut dengan kawasan-kawasan sastra dunia luar sekaligus mendorongnya memasuki proses perkembangan sastra dunia. Peranan antaretnis menjadi amat menonjol sejak abad ke-13, yaitu sejak Islam disebarkan di kawasan ini. Berangsur-angsur bahasa Melayu menjadi bahasa utama pengantar agama Islam (Braginsky, 1998: 1—2).

Dalam penulisan ini, harus diperhatikan perbedaan kata *teks* dan *naskah*. Selama ini, banyak orang yang keliru, bahkan tidak dapat membedakan antara arti dari kata *teks* dan *naskah*. Secara singkat dapat dikatakan bahwa yang dimaksudkan dengan *teks* ialah apa yang terdapat di dalam suatu naskah. Dengan perkataan lain, teks merupakan isi naskah atau kandungan naskah, sedangkan naskah adalah wujud fisiknya (Mulyadi, 1994: 3).

Menurut Haryati Soebadio (1975: 12), naskah merupakan peninggalan tertulis yang berisi gambaran yang cukup jelas mengenai alam pikiran, adat istiadat, dan sistem nilai pada masa lalu. Naskah-naskah tersebut ditulis di atas bambu, kertas, daun lontar atau daun nipah yang mudah lapuk dan retak. Oleh karena itu, sifat dari naskah adalah tak tahan waktu. Penelitian mendalam terhadap naskah perlu dilakukan untuk mengabadikan dan mengapresiasi naskah beserta kekayaan isi naskah tersebut.

Naskah *Kitab Bintang* adalah salah satu naskah yang menggunakan aksara Jawi dan bahasa Melayu. Naskah ini ditulis di atas kertas. Kertas adalah media yang mudah termakan usia (lapuk). Kondisi kertas pada naskah ini sudah lapuk. Oleh karena itu, penulis menganggap bahwa naskah ini perlu untuk diteliti. Selain kondisi kertas yang sudah lapuk, alasan penulis meneliti naskah ini karena sampai saat ini belum banyak penelitian mengenai ilmu perbintangan yang terkandung dalam naskah Melayu klasik.

Kitab Bintang (selanjutnya disingkat menjadi *KB*) adalah salah satu naskah dari sastra Melayu lama. Sastra Melayu lama adalah karya sastra yang tertulis dari huruf Arab-Melayu atau huruf Jawi yang dihasilkan pada abad ke-16 sampai abad ke-19 Masehi (Sudjiman, 1995: 14). Sastra lama berbeda dengan sastra modern

(terutama pada bentuknya). Sastra modern menggunakan huruf latin, dicetak atau di-*print*, dan ada penerbit yang menerbitkan dalam jumlah banyak. Sementara sastra lama menggunakan huruf Arab, ditulis dengan tangan, dan jarang ada naskah yang dicetak. Sastra lama dapat diterbitkan oleh suatu badan penerbitan, namun dalam jumlah yang tidak banyak.

Dari segi isinya, sastra lama dan sastra modern jauh berbeda. Selain mengandung naskah yang berisi cerita (fiksi), seperti hikayat, syair, dan babad, sastra lama juga mengandung naskah yang berisi bukan cerita (nonfiksi). Hal ini terbukti dari adanya sastra Melayu lama yang berjenis bukan cerita, seperti undang-undang, hukum, adat-istiadat, ajaran-ajaran agama (*tasawuf*), ilmu pengobatan (cara peracikan obat), ilmu perbintangan, dan ilmu-ilmu lainnya dalam sastra kitab. Kategori naskah-naskah tersebut terbukti tidak mengandung unsur fiksi. Sementara sastra modern, murni mengandung unsur fiksionalitas.

Melihat dari isinya, naskah *KB* bukan merupakan naskah fiksi. Naskah ini tidak membahas tentang cerita-cerita rekaan. Isi *KB* berupa penjelasan mengenai suatu ilmu tentang perbintangan atau pada masa dahulu lebih dikenal dengan sebutan ilmu falak¹. Ilmu falak adalah bahasan utama dalam naskah ini. Dalam naskah *KB* ini, banyak ditemukan istilah nama bulan dan bintang dalam bahasa Arab dan bahasa Melayu.

Naskah *KB* termasuk ke dalam jenis sastra kitab. Hal itu karena naskah *KB* berisi tentang ilmu falak. Ilmu falak merupakan istilah ilmu perbintangan dalam agama Islam. Naskah yang mengandung nilai-nilai ajaran moral keagamaan, khususnya Islam, termasuk ke dalam jenis sastra kitab.

Menurut Braginsky (1998: 237), asal muasal penggolongan jenis kitab dalam sastra Melayu pertama kali dimulai oleh Naquib Al-Attas². Ia melakukan penelitian terhadap salah satu naskah karangan Hamzah Fansuri³ yang berjudul *Syarab al-Asyikin*. Di dalam naskah itu ia menemukan suatu tulisan dari Hamzah yang ingin menegaskan bahwa naskah itu ditulis dengan tujuan untuk membuat

¹ Ilmu falak adalah ilmu yang mempelajari benda-benda langit seperti bulan, matahari, bintang, dan juga bumi. (Wardan, 1957:5)

² Naquib Al-Attas adalah seorang cendekiawan dan filsuf muslim bidang pemikiran dan peradaban Islam.

³ Hamzah Fansuri adalah seorang penyair terkenal dalam kesustraan Melayu klasik. Tanggal lahir dan wafatnya tidak diketahui, tetapi ada dugaan bahwa ia hidup pada zaman kekuasaan Sultan Alauddin Riayat Syah (1589—1604), penguasa Aceh sebelum Sultan Iskandar Muda Mahkota Alam (1606—1636). Ia diperkirakan meninggal sekitar tahun 1590 (Teeuw, 1995: 45—46).

pembaca mengerti bahasa Arab dan bahasa Parsi. Hamzah Fansuri menyebut naskah yang ia tulis dengan sebutan “kitab”. Pernyataannya itu menyusul keterangannya, bahwa kitab adalah sebuah analog Melayu untuk karangan-karangan sistematis Arab dan Parsi (khususnya tentang karangan-karangan keagamaan dan karangan-karangan yang berbau mistik).

Penulis tertarik untuk meneliti dan membuat suntingan teks naskah ini karena banyak ilmu dan wawasan yang bisa didapat oleh khalayak luas dari membaca isi teks. Kondisi fisik naskah ini yang sudah tua menambah niat penulis untuk meneliti naskah ini dengan cara mentransliterasi sehingga pembaca lebih mudah untuk memahami naskah ini. Pembaca tidak perlu lagi membulak-balik kertas di dalam naskah ini untuk meneliti isi teks, karena risikonya dapat menyebabkan kertas menjadi bertambah rusak.

Kembali ke pembahasan isi naskah *KB*, ilmu falak adalah pembahasan utama pada naskah ini. Ilmu falak adalah ilmu yang mempelajari tentang benda-benda langit, seperti matahari, bulan, bintang, dan juga bumi yang kita tempati mengenai bentuk, ukuran, letak, perhitungan, dan lain sebagainya. Ilmu falak terdiri atas dua macam bidang ilmu. Kedua bidang ilmu itu adalah astronomi dan astrologi (Wardan, 1957: 5).

Astrologi atau sering dikenal dengan istilah ‘ilmu nujum’ adalah ilmu yang mempelajari dan mendalami prediksi atau perkiraan tentang hal atau nasib manusia yang belum dan mungkin akan terjadi. Seperti halnya ramalan-ramalan bintang (horoskop) dan ramalan yang lainnya. Adapun astronomi adalah bidang yang tidak berhubungan sama sekali dengan ramalan. Astronomi adalah ilmu yang masuk akal dan saintifik. Astronomi mempelajari gerak, letak, dan peredaran benda-benda langit untuk mengetahui hitungan waktu (Zalila dan Ahmad, 1993: 506).

Sejak zaman sebelum Masehi, ilmu falak sudah ditemukan dan dipelajari oleh banyak orang. Pada abad ke-2 sebelum Masehi, salah satu tokoh filsuf terkenal pada masa itu, Claudius Ptolomeus, membuat sebuah teori tentang ilmu perbintangan. Ia memperhatikan bintang-bintang dan mempelajarinya, kemudian dengan percaya dirinya mengeluarkan sebuah teori yang bernama geosentris. Bumi adalah pusat edar semua bintang, matahari, dan semua planet yang ada di

tata surya. Teori itu dibantah oleh ahli astronomi lain berselang belasan abad, tepatnya abad ke-14. Coperniculah orang yang membantah itu. Dengan teleskop sederhana ia mengamati bintang-bintang di langit. Segala perhitungan ia lakukan. Lalu, ia berhasil membuat suatu kesimpulan yang disebutnya sebagai kesimpulan heliosentris. Bumi dan semua planet yang lainnya berputar mengelilingi matahari (Wardan, 1957: 7).

Ilmu falak bukanlah suatu ilmu yang baru. Sejak abad ke-28 sebelum Masehi, ilmu falak sudah muncul di bumi dan dipakai oleh orang-orang pada masa itu. Ilmu tersebut memiliki kegunaan yang penting, misalnya untuk keperluan mengetahui cuaca ketika berlayar, mengenal arah, dan tahu tentang waktu, serta tahu tentang hal-hal yang di luar akal pikiran manusia, seperti nujum dan ilmu-ilmu ramal lainnya. Ilmu falak bagi mereka merupakan sumber pengetahuan. Contohnya: kebudayaan Mesir, Mesopotamia, Babylon, demikian pula di Tiongkok. Hanya saja pada masa itu, ilmu falak digunakan hanya untuk mengetahui perhitungan waktu dalam memenuhi kebutuhan mereka menyembah berhala. Diceritakan bahwa, jumlah hari itu sudah dibagi menjadi tujuh sejak 5000 tahun yang lalu. Kemudian, hari yang tujuh itu diberi nama dengan nama-nama benda langit, seperti matahari untuk hari Ahad, bulan untuk hari Senin, Mars hari Selasa, Utarid hari Rabu, Musytari hari Kamis, Zuhrah hari Jumaat, dan Zuhal hari Sabtu (Wardan, 1957: 5).

Di Indonesia, hanya segelintir orang yang menekuni ilmu falak. Selain para ahli astronomi, para santri-santri pesantren atau sekolah Islam juga mempelajari ilmu perbintangan ini. Mereka mempelajari ilmu ini karena ilmu ini sangat berguna bagi umat Islam khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Mereka beranggapan seperti ini karena di dalam agama Islam, perhitungan tentang waktu sangat penting untuk kelancaran beribadah. Sebagai contoh ketika umat Islam sedang menanti hari raya Idul Fitri. Hari yang suci bagi umat Islam itu terkadang membuat kerancuan tentang kapan kedatangannya. Seluruh umat di Indonesia, bahkan di dunia, disuguhi oleh perbedaan pendapat tentang waktu. Pada saat seperti inilah ilmu falak dianggap penting bagi mereka yang ingin mendapatkan pencerahan dan yang ingin mengerti.

Salah satu contoh tokoh yang menguasai ilmu falak dalam hal keislaman adalah K.H. Ahmad Dahlan. Beliau menerapkan ilmu falak setelah kembali dari pengembaraannya ke tanah suci. Dengan menggunakan ilmu falak, beliau melakukan suatu tindakan besar, mengubah arah kiblat masjid keraton Jogjakarta yang semua melenceng menjadi sesuai dengan arah yang seharusnya (Nugraha, 2009: 4). Dari contoh itu, dapat dilihat betapa pentingnya peranan ilmu falak bagi kehidupan.

1.2 Rumusan Masalah

Naskah *KB* merupakan sumbangan ilmu perbintangan masa lampau yang menarik untuk diteliti dan dipahami. Oleh karena itu, dalam skripsi ini, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menyajikan suntingan teks *Kitab Bintang* sehingga dapat dibaca khalayak luas?
2. Pengetahuan apa saja yang ada dalam naskah *Kitab Bintang*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyajikan transliterasi naskah *Kitab Bintang* yang dapat dibaca khalayak luas.
2. Memaparkan bentuk-bentuk pengetahuan ilmu perbintangan dalam naskah *Kitab Bintang*.

1.4 Metode Penelitian

Ada tiga metode yang dapat dipergunakan untuk mengkaji naskah yang jumlahnya lebih dari satu atau naskah jamak (Robson, 1994). Ketiga metode itu terdiri dari metode stemma, metode landasan, dan metode gabungan. Untuk perbandingan naskah *KB*, penulis menggunakan metode landasan. Metode landasan ini merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan naskah yang lebih unggul. Untuk mendapatkan naskah yang unggul itu dapat dilihat berdasarkan umur naskah yang paling tua. Untuk menetapkan umur atau tahun

dari naskah tersebut dapat dilihat dari kolofon, *watermark*, atau katalog naskah. Dalam menggunakan metode landasan ini, dapat juga dilihat berdasarkan kelengkapan isi ceritanya.

Dalam memilih naskah untuk penelitian ini, penulis memakai metode landasan. Penulis memilih salah satu naskah dari beberapa naskah dengan judul yang sama. Penulis memilih naskah *KB* dengan kode M1 101 (selanjutnya disebut naskah A). Alasan penulis memilih naskah ini karena kondisi fisik naskah dapat dikatakan sudah sangat memprihatinkan. Selain itu, karena umur naskah lebih tua dari naskah yang lainnya dan juga karena isi naskah yang lebih lengkap dibanding naskah lainnya.

Metode yang dipergunakan dalam menyunting teks pada naskah *KB* ini adalah metode biasa. Metode biasa digunakan dengan melibatkan semua aspek kegiatan transliterasi, yaitu dengan mengadakan pembagian kata, penggunaan huruf kapital, pengtuasi (tanda baca), serta membetulkan kesalahan penulisan teks (Robson, 1994: 71). Metode tersebut sesuai dengan salah satu tujuan penelitian, yaitu menjadikan naskah *KB* lebih dekat dengan pembaca karena dapat dengan mudah dipahami dan diambil makna beserta kegunaannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dituliskan ke dalam lima bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang mengungkapkan latar belakang, rumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua adalah pembahasan mengenai tinjauan naskah *KB* yang berisi pembahasan tentang penelusuran naskah, deskripsi naskah, deskripsi isi teks, dan perbandingan naskah.

Bab ketiga adalah pembahasan mengenai suntingan teks yang berisi pembahasan mengenai ringkasan teks, pertanggungjawaban transliterasi, transliterasi teks, lampiran tabel-tabel, dan keterangan kata-kata sukar. Bab keempat berisi kategori naskah dan analisis isi naskah serta penjelasan mengenai ilmu falak serta kegunaannya bagi masyarakat pada masa itu. Bab kelima berisi kesimpulan yang merupakan uraian dari keempat bab sebelumnya.

BAB II

INVENTARISASI DAN DESKRIPSI *KITAB BINTANG*

2.1 Inventarisasi Naskah *Kitab Bintang*

Naskah *Kitab Bintang* merupakan naskah yang membahas tentang ilmu perbintangan (falak) yang terbagi menjadi dua aspek, yaitu astronomi dan astrologi. Berdasarkan penelitian terhadap beberapa katalogus naskah Melayu, naskah dengan judul *Kitab Bintang* hanya terdapat di Indonesia, yaitu tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI). Ada empat buah naskah dengan judul yang sama (*Kitab Bintang*), yaitu naskah *Kitab Bintang* dengan kode MI 101, MI 208, MI 836 (dari W 225), dan MI 837 (dari Br 289). Data ini penulis peroleh dari *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Jilid IV* karya suntingan T.E. Behrend. Selain katalog itu, penulis juga mendapatkan informasi tambahan dari katalog *Katalogus Koleksi Naskah Melayu Museum Pusat* karya Amir Sutaarga, dkk, serta katalog *Naskah2 Lama Melayu di-Dalam Simpanan Muzium Pusat Jakarta* jilid 1 dan 2 karya Jazamuddin Baharuddin.

Sebenarnya ada satu naskah sejenis yang membahas tentang ilmu perbintangan, namun dengan judul yang berbeda. Naskah itu berjudul *Bilangan Takwim serta dengan Fal* (MI 460). Melihat dari judulnya yang berbeda, penulis memutuskan untuk tidak menyertakan naskah ini dalam penelitian.

2.2 Deskripsi Naskah

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan keempat naskah *KB* yang ada di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jakarta. Deskripsi didapatkan berdasarkan pengamatan langsung terhadap keempat naskah.

2.2.1 Naskah A

Naskah *KB* dengan kode MI 101 selanjutnya disebut Naskah A. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap naskah ini. Cara penyimpanan naskah A ini sangat standar. Tidak ada pengemasan khusus pada penyimpanannya, tidak seperti naskah klasik lainnya yang dikemas dengan kertas karton bebas asam. Naskah A ini tidak dibungkus sama sekali, padahal naskah ini adalah yang paling

tua di antara naskah *KB* yang lainnya. Kondisi kertas pada naskah ini sudah sedikit lapuk dan tidak sebagus naskah *KB* yang lainnya.

Naskah A terdiri dari 58 halaman, tetapi yang terdapat tulisan di dalamnya hanya 45 halaman. Halaman-halaman yang kosong antara lain: 4, 13—18, 50—52, dan 54—57. Ukuran naskah ini adalah 32 x 21,5 cm, sedangkan ukuran sampulnya 32 x 21,5 cm. Ukuran blok teks 27 x 17,5 cm. Pada tiap halamannya jumlah baris mencapai 9—31 baris.

Pada beberapa halaman terdapat tabel, bagan, dan ilustrasi bintang menggunakan gambar berbentuk lingkaran. Jumlah halaman yang memuat tulisan berupa kalimat ada 23 halaman.

Naskah A berbentuk prosa dengan cap kertas CCC. Naskah ini memiliki kondisi yang baik. Kertasnya merupakan kertas tebal impor dari Eropa. Tulisan sangat jelas terbaca. Naskah ini ditulis dengan tinta berwarna hitam dan merah. Bentuk penjiilidan naskah ini baik, bersampul kertas marmer berwarna coklat.

Naskah A ditulis menggunakan tulisan tangan. Aksara yang dipergunakan dalam naskah ini adalah aksara Arab-Melayu. Dalam naskah A ini terdapat kolofon, yaitu keterangan tentang penulis naskah dan tanggal kapan naskah itu dibuat. Penulis *KB* bernama Muhammad bin Haji Muhammad Nur. Ia mendapatkan ilmu tentang perbintangan ini dari gurunya yang bernama Tuan Haji Utsman orang Bengkulu. Naskah *KB* selesai dibuat tanggal 14 Dzulqaidah 1277 Hijriah. Setelah penulis melakukan pengonversian tanggal tersebut ke penanggalan tahun Masehi, tanggal tersebut menjadi 30 November 1858. Tanggal itu jatuh pada hari Minggu.

Naskah A (MI 101) berisi tentang sistem atau kaidah mengenai perbedaan penghitungan tahun Wiladah/Miladiyah dan tahun Arabiyah, serta dilengkapi pula dengan jadwal penghitungan tahun tersebut. Bagian awal teks naskah A sebagai berikut.

Inilah mengenal jumlah sapir peringatan supaya tahu kita jumlah-jumlahnya sanah 1229 tahun negeri Singapura diambil orang peranja.

Bagian akhir teksnya sebagai berikut.

Maka tutupkan di atasnya, maka bubuhlah api sekira-kira sehari tahi itu, maka angkatlah daripada api itu, maka perbuatlah sampai

tiga kali membubuh sabun dan air limau, maka perbuat seperti tersebut dahulu itu sampai tiga kali membakar baharulah baik masuknya, dan jika kita hendak memasukkannya itu ke dalam makanannya itu, maka tembanglah sekira-kira makanannya sepuluh bahagi, maka obat itu sebahagi adanya, *wassalam*.

2.2.2 Naskah B

Naskah *KB* dengan kode MI 208 selanjutnya disebut naskah B. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap naskah ini. Naskah B ini mendapat pengemasan yang istimewa. Kertas karton tebal bebas asam menjadi pelindung selama naskah ini disimpan.

Naskah ini berukuran 43 x 29 cm. Ukuran kertas dan ukuran sampulnya sama, yaitu 43 x 29 cm, teks pada naskah ditulis dengan tulisan tangan menggunakan tinta berwarna hitam dan merah. Tinta merah digunakan untuk menandai istilah dalam ilmu perbintangan dan juga awal kalimat.

Sampulnya menggunakan kertas marmer tebal berwarna cokelat. Naskah ini terdiri dari 89 halaman. Terdapat penomoran halaman tambahan dari orang lain, menggunakan angka Arab 1-89. Halaman 1 dan 2 tidak terdapat tulisan (kosong).

Kondisi naskah masih baik, tulisan jelas terbaca. Penjilidan baik dan terdiri dari empat buah kuras. Kondisi kertas pun masih sangat baik.

Naskah ini berbentuk prosa. Sama seperti naskah A, di dalam naskah B ini juga terdapat banyak tabel penanggalan. Naskah B menggunakan aksara Arab-Melayu. Terdapat keterangan waktu penulisan teks (kolofon) menggunakan huruf Latin dan bahasa Belanda pada halaman 4 dalam naskah B. Keterangan itu menuliskan bahwa teks ditulis di Telukbetung pada 6 November 1866. Di halaman yang sama juga ditemukan adanya stempel bertuliskan *Bat Genootschap*.

Naskah B (MI 208) berisi tentang astronomi dan astrologi yang terdiri dari 24 pasal. Bagian awal teks: *Bismillahi r-Rahmani r-Rahim, wabihi nasta'in* artinya dengan nama Allah *Ta'ala* jua aku minta tolong atas jalan pada tiap-tiap hal ... Bagian akhir teks: Bab inilah jin yang disurat Allah *Ta'ala* yang mengetahui akan dia ...

2.2.3 Naskah C

Naskah *KB* dengan kode MI 836 (dari W 225) selanjutnya disebut naskah C. Saat ini naskah C tidak dapat dipinjam langsung di PNRI karena sedang dalam proses konservasi. Kondisi naskah ini sudah sangat parah sehingga perlu untuk mendapatkan perawatan serius dari pihak pengelola naskah PNRI. Oleh karena itu, deskripsi tentang naskah C yang penulis jelaskan berikut ini adalah hasil penelitian terhadap keterangan naskah yang ada pada katalog *Katalogus Koleksi Naskah Melayu Museum Pusat* karya Amir Sutaarga, dkk.

Naskah ini terdiri dari 67 halaman. Ukuran naskah B adalah 31 x 19,5 cm. Sementara ukuran blok teksnya adalah 25 x 14 cm. Naskah ini memiliki 20 baris tiap halamannya. Aksara Arab-Melayu merupakan huruf dan bahasa yang dipakai dalam naskah ini.

Kondisi naskah C masih dapat dikatakan sangat baik. Kertas pada naskah ini merupakan kertas impor tebal. Terdapat watermark berbentuk cap singa dalam lingkaran: *Concordia*. Naskah ini ditulis dengan tulisan tangan menggunakan tinta berwarna merah dan hitam. Tulisannya jelas terbaca.

Naskah C (MI 836 (dari W 225)) berisi uraian tentang astronomi, tentang pengaruh letak bintang dan peredarannya, hari dan jam yang baik dalam peruntungan manusia, saat baik dan saat buruk; keterangan tentang bintang berekor disertai daftar nama-nama bulan dan bintang. Bagian awal teksnya sebagai berikut.

Muharram, Shafar, Rabi'u l-Awwal, Rabi'u l-Akhir, Jumadi l-Awwal, Jumadi l-Akhir.

Bagian akhir teksnya sebagai berikut.

Dan apabila ada *syams* dalam *buruj qaus*, niscaya adalah *marikh* dalam *buruj mizan* dan *musytari* dalam *buruj judi*, dan *zahl* dalam *buruj sarthan* apabila *syams* dalam *buruj judi* niscaya adalah *zahrah* dalam *buruj aqrab*, dan *marikh* dalam *buruj dalw*, dan *musytari* dalam *buruj asad*. Dan apabila ada *syams* dalam *buruj dalu*, niscaya adalah *athar* ada dalam *buruj qaus*, dan *zahrah* dalam *buruj jauzad* dan *marikh* dalam *buruj sanbalah* apabila ada *syams* dalam *buruj haut*, niscaya adalah *kamar* dalam *buruj judi* dan *athar* ada dalam *buruj hamal* dan *zahrah* dalam *buruj mizan*.

2.2.4 Naskah D

Naskah *KB* dengan kode MI 837 (dari Br 289) selanjutnya disebut naskah D. Penulis mengamati langsung naskah ini. Cara penyimpanan naskah D ini juga sangat standar. Sama seperti naskah A. Tidak ada pengemasan khusus pada penyimpanannya, tidak seperti naskah B yang dikemas dalam kertas karton tebal bebas asam. Naskah D ini tidak dibungkus sama sekali.

Naskah D merupakan naskah yang paling unik. Keunikan naskah ini ada pada ukurannya. Naskah ini berukuran sangat kecil, yaitu hanya 12 x 7 cm. Dapat dikatakan seukuran dengan buku catatan saku (memo). Naskah ini bersampulkan kertas karton tebal warna cokelat bermotif marmer.

Naskah D mempunyai 85 halaman. Jumlah barisnya mencapai 11 baris. Naskah ini sama dengan ketiga naskah di atas, yaitu menggunakan aksara Arab-Melayu. Kondisi naskah cukup memprihatinkan. Banyak halaman yang sudah tidak menempal pada kurasnya. Kondisi kertas juga banyak yang sudah bolong karena kutu. Namun, tulisan di dalam naskah ini masih sangat jelas.

Teks pada naskah ini ditulis dengan tulisan tangan, menggunakan tinta berwarna hitam. Dari halaman 1 hingga halaman 81 huruf yang digunakan dalam naskah ini adalah huruf Arab-Melayu. Dari halaman 82 hingga 85 huruf yang digunakan adalah huruf latin. Dari halaman 76 hingga 81 tercatat doa-doa dan mantra bahasa Arab-Sunda, disertai tambahan mantra yang ditulis dengan huruf latin. Penulis tidak menemukan adanya kolofon, iluminasi, ataupun ilustrasi pada naskah ini. Hanya terdapat tabel kecil keterangan angka serta lambangnya dalam huruf Arab pada halaman 2.

Naskah D (MI 837 (dari Br 289)) berisi pembahasan tentang astronomi. Fokus utama yang dibahas dalam naskah ini mengenai *Mintakulburuj* (zodiak). Bagian awal teks: Inilah baba(k) perbilangan sebenarnya/ daripada huruf tiga puluh enam dikarang arif/ lagi mufti yang bijaksana di dalam negeri. Bagian akhir teks: *Saspeutir panuteun harep ses hireup panong tun sasa djadjateng*.

2.3 Perbandingan

Pengkajian terhadap naskah *Kitab Bintang* ini hanya diterapkan pada dua naskah yang tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jakarta,

yaitu naskah *Kitab Bintang* berkode Ml 101 dengan *Kitab Bintang* berkode Ml 837 (dari Br 289). Dua naskah yang lain, yaitu naskah B dan C tidak penulis teliti karena kondisi naskah B masih sangat baik, sementara naskah C sedang dikonservasi seperti yang telah dijelaskan di atas. Alasan lain penulis memilih dua naskah tersebut karena kondisi naskah A sudah hampir rusak karena termakan usia dan naskah D mempunyai bentuk yang unik. Berbeda dengan naskah lainnya yang berukuran besar, naskah D memiliki ukuran yang kecil seperti buku saku pada masa sekarang.

Dilihat dari isi teks, kedua naskah tersebut mempunyai kesamaan isi teks, sehingga memudahkan penulis untuk membuat perbandingannya. Namun, dari kedua naskah itu, naskah A lebih memiliki kelengkapan isi cerita dibanding naskah D. Oleh karena itu, dari kedua naskah tersebut penulis menganggap naskah A lebih pantas untuk diteliti.

Penelitian penulis tentang perbandingan kedua naskah ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan yang terkandung di dalam naskah. Selain itu, juga bertujuan untuk menyimpulkan ada atau tidaknya kesamaan versi pada naskah. Pada tahap ini, kedua naskah tersebut dibaca kemudian dibandingkan dengan bagian yang berbeda.

Perbandingan yang penulis lakukan di bawah ini dilakukan untuk menentukan naskah mana yang memiliki kualitas, fisik, dan isi yang lebih pantas untuk diteliti. Pada tahap ini, kedua naskah tersebut dibaca, ditransliterasi, dan dicatat semua bagian yang berbeda.

Perbandingan Keterangan Naskah

Keterangan mengenai	Naskah A	Naskah D
Awal teks	Inilah mengenal jumlah sapir peringatan supaya tahu kita jumlah-jumlahnya sanat 1229 tahun negeri Singapura diambil orang peranja.	Inilah baba(k) perbilangannya sebenarnya/ daripada huruf tiga puluh enam dikarang arif/ lagi mufti yang bijaksana di dalam negeri.

Akhir teks	Maka tutupkan di atasnya, maka bubuhlah api sekira-kira sehari tahi itu, maka angkatlah daripada api itu, maka perbuatlah sampai tiga kali membubuh sabun dan air limau, maka perbuat seperti tersebut dahulu itu sampai tiga kali membakar ba[ha]rulah baik masuknya, dan jika kita hendak memasukkan itu ke dalam makanannya itu, maka tembanglah sekira-kira makanannya sepuluh bahagi, maka obat itu sebahagi adanya, <i>wassalam</i> .	<i>Saspeutir panuteun harep ses hireup panong tun sasa djabateng</i>
Penulis	Muhammad bin Haji Muhammad Nur	Tidak ada
Ukuran naskah	32 x 21,5 cm	12 x 7 cm
Tabel	Berjumlah 31 tabel	Tidak ada
Kolofon	Ada	Tidak ada
Jumlah baris	9—31	11
Jumlah halaman	58	85
Iluminasi	Tidak ada	Tidak ada
Bentuk tulisan	Prosa	Prosa

Dari perbedaan di atas, jelas terlihat terdapat perbedaan besar pada kedua naskah. Perbedaan yang mencolok ada pada keterangan ada atau tidaknya nama penulis. Naskah A terdapat kolofon yang berisi keterangan nama penulis, sedangkan naskah D tidak ada. Naskah A memiliki wujud jauh lebih besar, yaitu 32 x 21,5 cm daripada naskah D yang hanya berukuran 12 x 7 cm. Selain itu, naskah A memuat 31 tabel tidak seperti naskah D yang tidak ada tabel sama sekali di dalamnya. Hal itu dapat membuktikan bahwa naskah A memiliki kandungan yang lebih terperinci dibandingkan dengan naskah D.

2.4 Penentuan Edisi Teks

Berdasarkan deskripsi naskah A—D dan berdasarkan hasil perbandingan naskah A dan D, penulis menentukan metode landasan sebagai metode yang digunakan dalam penelitian. Penulis menjadikan naskah A (M1 101) sebagai naskah landasan, karena naskah A memiliki keunggulan isi dan bentuk dibandingkan dengan naskah yang lainnya. Keunggulan isinya ada pada banyaknya jumlah tabel yang mencapai 31 tabel. Hal itu membuat penjelasan dan gambaran penanggalan dalam naskah A menjadi lebih detail.

Keunggulan bentuk naskah A ada pada tingkat kerusakannya. Kerusakan naskah A dapat dikatakan lebih parah dibandingkan dengan naskah lainnya. Hal ini terlihat dari banyaknya lubang dan retakan-retakan yang ada pada kertas.

Dalam membuat suntingan teks, penulis menggunakan metode edisi biasa. Metode ini digunakan dengan melibatkan semua aspek kegiatan transliterasi, yaitu dengan mengadakan pembagian kata, penggunaan huruf besar, pengtuasi, dan membetulkan kesalahan teks (Robson, 1978: 43). Metode penelitian ini sesuai dengan salah satu tujuan penelitian, yaitu membuat suntingan teks yang dapat dibaca oleh khalayak luas.

BAB III SUNTINGAN NASKAH

3.1 Ringkasan Naskah *Kitab Bintang*, MI 101

Naskah *KB* berisi tentang pengetahuan ilmu falak atau ilmu perbintangan. Ilmu falak di dalam naskah ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu aspek astronomi dan astrologi. Pada bagian astronomi dijelaskan mengenai jenis-jenis bintang yang beredar di langit, sedangkan pada bagian astrologi dijelaskan mengenai aturan-aturan, nilai-nilai duniawi, dan ramalan-ramalan serta tata cara untuk mendapatkan atau mengetahui waktu yang tepat dalam mengerjakan sesuatu.

3.2 Pertanggungjawaban Transliterasi Naskah

Penulis menggunakan metode biasa untuk menyunting teks pada naskah *KB* ini. Metode biasa digunakan dengan melibatkan semua aspek kegiatan transliterasi, yaitu dengan mengadakan pembagian kata, penggunaan huruf kapital, pengantunasi (tanda baca), serta membetulkan kesalahan penulisan teks (Robson, 1994: 71).

Dalam mentransliterasikan *KB*, penulis berpedoman pada Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Penulis mengadakan pembagian alinea, memberikan penggunaan huruf kapital, dan tanda baca. Hal-hal tersebut penulis lakukan agar pembaca dapat dengan mudah membaca teks dan memahami isi teks.

Dalam transliterasi ini, ada beberapa kata yang dipertahankan kekhasannya seperti yang tertera dalam teks yang ditulis secara konsisten oleh penyalin. Di sisi lain, ada beberapa kata yang memerlukan perbaikan sesuai dengan konteks bacaan. Untuk mentransliterasi teks tersebut, penulis menggunakan beberapa dasar-dasar penyuntingan sebagai berikut.

- 1) Penyajian teks dalam bentuk pemisahan huruf berdasarkan pemisahan kata sesuai dengan ungkapan bahasanya dalam huruf latin. Misalnya kata *barangyang* ditulis menjadi *barang yang*.
- 2) Variasi ejaan antara s dan sy, h dan kh, t dan th disederhanakan sesuai dengan ejaan sekarang, yakni dengan menuliskan s dan ts menjadi s, s dan

sy menjadi s, h dan kh menjadi h, t dan th menjadi t. Misalnya kata “besar” menjadi “besar”, kata “ khabar” menjadi “kabar”, kata “hadhir” menjadi “hadir”.

- 3) Teks dalam *KB* disunting dalam huruf latin berdasarkan jumlah baris sesuai dengan ciri sebuah prosa.
- 4) Huruf kapital dipakai untuk nama tokoh, gelar, tempat, bulan, tahun, dan awal bait.
- 5) Tanda titik (.) dipakai untuk memisahkan kalimat. Dalam teks, awal kalimat ditandai dengan warna merah.
- 6) Tanda-tanda dalam suntingan teks.

Adapun tanda-tanda suntingan yang terdapat dalam teks *Kitab Bintang* adalah sebagai berikut.

- a. Tanda / untuk menunjukkan pergantian baris.
 - b. Tanda // untuk menunjukkan pergantian halaman.
 - c. Tanda [] untuk menghilangkan huruf atau kata karena kesalahan penyalinan.
 - d. Tanda () untuk menambah huruf atau kata yang hilang.
 - e. Penomoran halaman naskah ditulis sebagaimana urutan nomor halaman naskah asli. Penomoran ditulis dengan memberi nomor halaman diapit tanda garis miring dua (/). Contoh: // 1 //.
 - f. Tanda – digunakan untuk Tanda ini digunakan untuk menandai kata-kata ulang yang dalam naskah asli memakai tanda angka 2 (๒).
 - g. Teks yang tidak terbaca akan ditulis konsonannya saja.
- 7) Kata ulang yang di dalam teks ditulis dengan angka 2 (๒), dalam transliterasi ditulis sesuai EYD, misalnya:

- tiap2 → *tiap-tiap*
- berkata2 → *berkata-kata*
- berperi2 → *berperi-peri*
- bersukar2 → *bersukar-sukar*
- banyak2lah → *banyak-banyaklah*
- sehari2 → *sehari-hari*
- semata2 → *semata-mata*

- 8) Ada kata-kata yang tak terbaca karena faktor tinta yang tidak jelas dan kertas yang terpotong pada bagian pinggir. Untuk itu penulis memberi tanda titik-titik (...).
- 9) Kata-kata yang dicetak tebal adalah kata-kata yang tidak umum diketahui oleh orang banyak dan menimbulkan kesulitan pemahaman. Kata-kata tersebut akan diberi keterangan pada daftar kata sulit. Untuk menjelaskan maknanya, penulis menggunakan beberapa kamus, yaitu:
- Kamus Dewan (KD, 1997)* yang disusun oleh Teuku Iskandar.
 - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2007)* yang disusun oleh Departemen Pendidikan Nasional.
 - Kamus Bahasa Malayu Nusantara (KBMN, 2003)*.

3.3 Transliterasi

// 1 // Inilah mengenal jumlah **sapir** peringatan supaya tahu kita jumlah-jumlahnya **sanat** 1229 tahun negeri Sing[g]apura diambil orang Peranja⁴/

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24
3	6	9	12	15	18	21	24	27	30	33	36
4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48
5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
6	12	18	24	30	36	42	48	54	60	66	72
7	14	21	28	35	42	49	56	63	70	77	84
8	16	24	32	40	48	56	64	72	80	88	96
9	18	27	32	45	54	63	72	81	90	99	108
10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	110	120
11	22	33	44	55	66	77	88	99	110	121	132
12	24	36	48	60	72	84	96	108	120	132	144

// 2 // Bermula ini suatu **kaedah** pada mengetahui tahun **Wiladah**. Bermula jalan mengetahui dia terlebih dahulu hendak digugurkan 28 28 tahun Wiladah / barang

⁴ (?) Informasi makna kata tidak ditemukan.

yang tinggal daripadanya itu maka dilihatlah kotak tahun yang dua puluh **selapan** dan barang yang bertemu bilangannya itu maka ambil huruf yang sebelah kirinya itu / yaitulah **alamat** hari tahun Wiladah. Maka kemudian hendaklah mengetahui pula tahunnya itu **Kabisat** dan **Basitoh**⁵ adapun tahunnya yang Kabisat 366 hari dan / tahun yang Basitoh 365 hari. Maka jalannya kemudian daripada gugurkan / 28 28 tahun hendak pula digugurkan empat-empat tahun dan barang yang tinggal daripada / nya salah satu daripada empat itu maka lihatlah di dalam kotak bulan dan juga tanggal / satu atau dua atau tiga melainkan tahun itu Basitoh. Dan juga tanggal empat / empat tahun Kabisat setelah sudah diketahui dia maka hendaklah mengambil huruf / tahun satukan kepada huruf bulan yang dikehendaki / itu jumlahkan setelah itu maka lihatlah di dalam kotak angka / hari dan barang yang bertemu yaitulah harinya dan bulan / nya. Wallahu'alam./

Alamat Hari	Angka yang Tejumlah	Nama Bulan Wiladah		Alamat Bulan Wiladah		Nama-nama Bulan Wiladah		Alamat Bulan Wiladah		Alamat yang bagi Tahun yang 28	Alamat Bulan Wiladah	Alamat Tahun Peranja	Bilangan Huruf Tahun Peranja yaitu 28
		4		3		2		1					
Isnain	2	Januari	ز	Januari	ز	Januari	ز	Januari	ز		ب	1	
Salasa	3	Febru- ari	ح	Febru- ari	ح	Febru- ari	ح	Febru- ari	ح		ح	2	
Arba'a	4	Maret	د	Maret	ح	Maret	ح	Maret	ح		د	3	
Kamis	5	April	ز	April	و	April	و	April	و		و	4	
Jumaat	6	Mei	ب	Mei	ا	Mei	ا	Mei	ا		ز	5	
Sabat	7	Juni	ه	Juni	د	Juni	د	Juni	د		ا	6	
Ahad	8	Juli	ز	Juli	و	Juli	و	Juli	و		ب	7	

⁵ Bilangan tahun yang tidak habis dibagi empat adalah tahun pendek (Basitoh) berumur 365 hari, sedangkan bilangan tahun yang habis di bagi empat adalah tahun panjang (Kabisat) berumur 366 hari. Selisih satu hari ini diberikan pada urutan bulan yang terakhir (waktu itu), yakni bulan Februari. Penanggalan hasil koreksian ini kemudian dikenal dengan Kalender Yulius atau Kalender Yulian (Khazin, 2004: 105—106).

Isnain	9		Agus- tus	ج	Agus- tus	ب	Agus- tus	ب	Agus- tus	ب	د	8
Salasa	10		Sep- tember	و	Sep- tember	ه	Sep- tember	ه	Sep- tember	ه	ه	9
Arba'a	11		Okto- ber	ا	Okto- ber	ز	Okto- ber	ز	Okto- ber	ز	و	10
Kamis	12		No- vember	د	No- vember	ج	No- vember	ج	No- vember	ج	ز	11
Jumaat	13		De- sember	و	De- sember	ه	De- sember	ه	De- sember	ه	ب	12
Sabat	14										ج	13
											د	14
											ه	15
											ز	16
											ا	17
											ب	18
											ج	19
											ه	20
											و	21
											ز	22
											ا	23
											ج	24
											د	25
											ه	26
											و	27
											ز	28

//

1884	1883	1882	1881	1880	1879	1878	1877	1876	1875	1874
Salasa	Isnain	Isnain	Sabat	Kamis	Arba`a	Salasa	Isnain	Sabat	Jumaat	Kamis
Jumaat	Kamis	Arba`a	Salasa	Ahad	Sabat	Jumaat	Kamis	Salasa	Isnain	Ahad
Sabat	Kamis	Arba`a	Salasa	Ahad	Sabat	Jumaat	Kamis	Arba`a	Isnain	Ahad
Salasa	Ahad	Sabat	Jumaat	Kamis	Salasa	Isnain	Ahad	Sabat	Kamis	Arba`a
Kamis	Salasa	Isnain	Ahad	Sabat	Kamis	Arba`a	Salasa	Isnain	Sabat	Jumaat
Ahad	Jumaat	Kamis	Arba`a	Salasa	Ahad	Ahad	Jumaat	Kamis	Salasa	Isnain
Salasa	Ahad	Sabat	Jumaat	Kamis	Kamis	Isnain	Ahad	Sabat	Kamis	Arba`a
Jumaat	Arba`a	Salasa	Isnain	Ahad	Jumaat	Kamis	Arba`a	Salasa	Ahad	Sabat
Isnain	Sabat	Jumaat	Kamis	Arba`a	Isnain	Ahad	Sabat	Jumaat	Arba`a	Salasa
Arba`a	Isnain	Ahad	Sabat	Jumaat	Arba`a	Salasa	Isnain	Ahad	Jumaat	Kamis
Sabat	Kamis	Arba`a	Salasa	Isnain	Sabat	Jumaat	Kamis	Arba`a	Isnain	Ahad
Isnain	Sabat	Jumaat	Kamis	Arba`a	Isnain	Ahad	Sabat	Jumaat	Arba`a	Salasa

1864	1863	1862	1861	1860	1859	1858	1857	1856	1855
Jumaat	Kamis	Arba'a	Salasa	Ahad	Sabat	Salasa	Sabat	Jumaat	Kamis
Isnain	Ahad	Sabat	Jumaat	Kamis	Salasa	Isnain	Arba'a	Isnain	Ahad
Salasa	Ahad	Sabat	Jumaat	Kamis	Salasa	Isnain	Arba'a	Isnain	Ahad
Jumaat	Arba'a	Salasa	Isnain	Ahad	Jumaat	Kamis	Arba'a	Kamis	Arba'a
Ahad	Jumaat	Kamis	Arba'a	Salasa	Sabat	Jumat	Ahad	Sabat	Jumat
Arba'a	Isnain	Ahad	Sabat	Jumat	Arba'a	Salasa	Arba'a	Salasa	Isnain
Jumaat	Arba'a	Salasa	Isnain	Ahad	Jumaat	Kamis	Jumaat	Kamis	Arba'a
Isnain	Sabat	Jumaat	Kamis	Arba'a	Isnain	Ahad	Isnain	Ahad	Sabat
Kamis	Salasa	Isnain	Ahad	Sabat	Kamis	Arba'a	Kamis	Arba'a	Salasa
Sabat	Kamis	Arba'a	Salasa	Isnain	Sabat	Jumaat	Jumaat	Jumaat	Kamis
Salasa	Ahad	Sabat	Jumaat	Kamis	Salasa	Isnain	Salasa	Isnain	Ahad
Kamis	Salasa	Isnain	Ahad	Sabat	Kamis	Arba'a	Kamis	Arba'a	Salasa

//

// 4 // (Halaman kosong)

// 5 //

Tabel halaman 5

Ini huruf tahun Syamsiah	Ini bilangan tahun Syamsiah	Ini huruf tahun Arabiyah	Ini bilangan tahun Arabiyah Kamariah	Ini huruf tahun Qobiyah ⁷	Ini bilangan tahun Qobiyah	Ini huruf tahun Surianiyah ⁶	Ini bilangan huruf tahun Surianiyah	Ini huruf tahun Romawi	Ini bilangan tahun Romawi
و	1237	ا	1276	و	1575		5620	و	1860
ز	1238	ه	1277	ا	1576		5621	ز	1861
ا	1239	ب	1278	ب	1577		5622	ا	1862
ب	1240	ز	1279	ج	1578		5623	ب	1863
د	1241	د	1280	د	1579		5624	د	1864
ه	1242	ا	1281	و	1580		5625	ه	1865
و	1243	و		ز				و	
ز	1244	ج		ا				ز	
ب	1245	ب		ب				ب	
ح				د				ج	
د				و				د	
ه				ز				ه	
ز				ب				ز	
ا				ج				ا	
ب				د				ب	
ج				ه				ج	
ه				ز				ه	
و				د				و	
ز				ج				ز	
ا				ه				ا	
ج				و				ج	
د				ز				د	
ه				ا				ه	

⁶ (?)⁷ Tahun Qobtiyah adalah nama tahun pada suku Qobti. Suku Qobti adalah suku asli Mesir.

	و				ج				و
	ر				د				ا
	ب				ه				ب
	ج				و				ج
	د				ا				د
	و				ا				و
	ز				ب				ز
	ا				ج				ا
	ب				د				ب
	د				و				د
	ه				ز				ه
	و				ا				و
	ز				ب				ز
	ب				د				ب
	ج				ه				ج
	د				و				د
	ه				ز				ه
	ز				ب				ز
	ا				ج				ا

//

// 6 // Ini jadwal dipindahkan daripada **Tarikh binassyatar**⁸ dan yaitu jadwal masuk tahun Arabiyah apabila hendak mengenal masuk tahun Arabiyah maka/ ambillah tahun yang napas kemudian gugurkan tahun **hijrah** nabi salallah alaihi wassalam 210 210 berapa tanggalnya maka lihatlah dalam jadwal/ sebelum kiri itu huruf tahun ambillah alamat daripada segala hari dan himpulkan serta alamat bulan hasillah hari demikian tahun itu. wallahu'alam./

Tabel kanan

⁸ (?)

Alamat hari	Alamat tahun	Alamat Kabisat	W/kabisat	Huruf Bastoh												
ز	181	ب	151	د	121	و	91	ا	61	ج	31	ه	1			ر
د	182	و	152	ا	122	ج	92	ه	62	ز	32	ب	2	ی		ب
ب	183	د	153	و	123	ه	93	ج	63	ه	33	ز	3			ا
و	184	ا	154	ج	124	ا	94	ز	64	ب	34	د	4			ع
ج	185	ه	155	ز	125	ب	95	د	65	و	35	ا	5	ی		ف
ا	186	ج	156	ه	126	ز	96	ب	66	د	36	و	6			ع
ه	187	ز	157	ب	127	د	97	و	67	ا	37	ج	7	ی		ن
ج	188	ه	158	ز	128	ب	98	د	68	و	38	ا	8			م
ز	189	ب	159	د	129	و	99	ا	69	ج	39	ه	9			ا
د	190	و	160	ا	130	ج	100	ه	70	ز	40	ب	10	ی		ق
ب	191	د	161	و	131	ه	101	ج	71	ه	41	ض	11			د
و	192	ا	162	ج	132	ا	102	ز	72	ب	42	د	12			ص
ج	193	ه	163	ز	133	ب	103	د	73	و	43	ا	13	ی		ن
ا	194	ج	164	ه	134	ز	104	ب	74	د	44	و	14			ع
ه	195	ز	165	ب	135	د	105	و	75	ا	45	ج	15	ی		ت
ج	196	ه	166	ز	136	ب	106	د	76	و	46	ا	16			و
ز	197	ب	167	د	137	و	107	ا	77	ج	47	ه	17			ی
د	198	و	168	ا	138	ج	108	ه	78	ز	48	ب	18	ی		ن
ب	199	د	169	و	139	ا	109	ج	79	ه	49	ز	19			ل
و	200	ا	170	ج	140	ه	110	ز	80	ب	50	د	20			ع
ج	201	ه	171	ز	141	ب	111	د	81	و	51	ا	21	ی		ب
ا	202	ج	172	ه	142	ز	112	ب	82	د	52	و	22			د
ه	203	ز	173	ب	143	د	113	و	83	ا	53	ج	23			ر
ب	204	د	174	و	144	ا	114	ج	84	ه	54	ز	24	ی		ج
ز	205	ب	175	د	145	و	115	ا	85	ج	55	ه	25			ا
د	206	و	176	ا	146	ج	116	ه	86	ز	56	ب	26	ی		ث
ب	207	د	177	و	147	ا	117	ج	87	ه	57	ز	27			و
و	208	ا	178	ج	148	ه	118	ز	88	ب	58	د	28			ا

ج	209	ه	179	ز	149	ب	119	د	89	و	59	ا	29	ی	ب
ا	210	ج	180	ه	150	ز	120	ب	90	د	60	و	30		ی

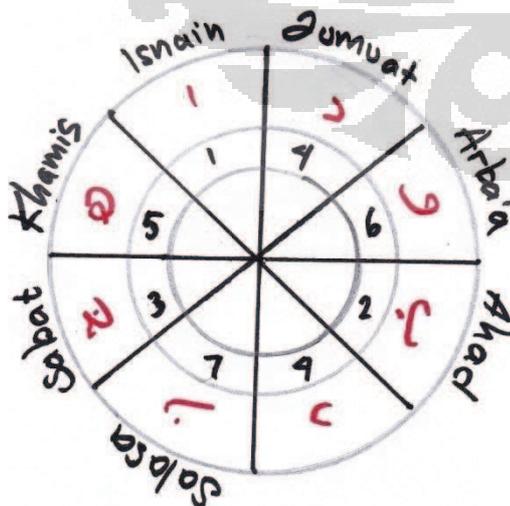
Tabel kiri

Ini huruf bulan bilangannya riwayat	Ini nama-nama bulan Arabiyah	Ini huruf bulan
ا	30 Muharam	ز
ج	29 Safar	ب
د	30 Rabial Awal	ج
و	29 Rabial Akhir	ه
ز	30 Jumadil Awal	و
ب	29 Jumadil Akhir	ا
ج	30 Rajab	ب
ه	29 Sya'ban	د
و	30 Ramadhan	ه
ا	29 Syawal	ز
ب	30 Dzuqaedah	ا
د	29/30 Dzulhijah	ج

//

// 7 //

Gambar sebelah kanan



// 8 // **Faedah** jadwal ini mengenal tiap-tiap bulan, maka apabila hendak mengenal demikian itu daripada barang mana tahun yang dikehendaki mengenal dia maka ambillah / bilangan angka[h] yang di bawah tahun itu dan ambil pula angka[h] yang dibawah bulan yang hendak dikenal itu. maka jumlahkan keduanya itu/ kemudian maka **tilik** angka[h] yang di bawah nama-nama hari itu maka barang mana hari yang muafakat dengan jumlah itu. Maka yaitulah hari/ awal bulan yang dikehendaki itu. *Wallahu'alam.* Telah muafakat alma'ahlul **falak** dan ahlul **hisab** dan ahlul ramal dan inilah yang diperpakai/ *ahlul makat walmadinat wallahu'alam./*

ج	ا	ز	هـ	د	ب	ا	و	هـ	ج	ب	ز	Ini huruf bulan
Dzulhijah	Dzulqaedah	Syawal	Ramadhan	Sya'ban	Rajab	Junadi Akhir	Junadi Awal	Rabiul Akhir	Rabiul Awal	Safar	Muharam	Ini nama-nama bulan
3	1	7	5	4	2	7	6	5	3	2	7	Ini angka bulan

												Ini nama - nama hari
Sabab	Jumaat	Kamis	Arba'a	Salasa	Isnin	Ahad	Sabab	Jumaat	Kamis	Arba'a	Salasa	Isnin
14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2
												Ini angka bulan

اهجدبؤد

1288	1287	1286	1285	1284	1283	1282	1281	1280	1279	1278	1277	1276
5	1	4	6	2	4	7	3	5	1	4	6	2
1301	1300	1299	1298	1297	1296	1295	1294	1293	1292	1291	1290	1289
6	2	4	7	3	5	1	4	6	2	4	7	3
1314	1313	1312	1311	1310	1309	1308	1307	1306	1305	1304	1303	1302
7	3	5	1	4	6	2	4	7	3	5	1	4

ا	د	و	ب	د	ز	ج	ه	ا	د	و	ب	د
و	ب	د	ج	ه	ا	د	و	ب	د	ز	ج	ه
ز	ج	ه	ا	د	و	ب	د	ز	ج	ه	ا	د
ا	د	و	ب	د	ز	ج	ه	ا	د	و	ب	د

Ketahui olehmu hisab **takwim** apabila hendak mengenal huruf tahun maka ambil tahun hijrah nabi ص م maka gugurkan selapan-selapan tahun/ berapa tinggalnya itu daripada huruf itulah bilang. Misalnya tahun 1276 maka digugurkan selapan-selapan tahun tinggal م jika dikehendaki membilang[an]/ di hidayat maka bilang daripada huruf ب sampai empat huruf ا yaitulah huruf tahun itu. Dan jika dikehendaki bilangan Isnainiah maka bilang daripada/ huruf ا sampai empat huruf ز yaitulah huruf tahun itu. Dan jika dikehendaki bilangan salasaiah maka bilang daripada huruf ز sampai empat huruf و yaitulah/ huruf tahunnya itu. Dan jika dikehendaki bilangan Arba'iah maka bilang daripada huruf و sampai empat huruf ه yaitulah hurufnya hanya itu. Dan jika/ dikehendaki bilangan Kamisiah maka dibilang daripada huruf ه sampai empat huruf د yaitulah huruf tahunnya. Dan jika dikehendaki bilangan Juma'iah/ maka bilang daripada huruf د sampai empat huruf ج yaitulah huruf tahunnya. Dan jika dikehendaki bilangan Sabatiah maka dibilang daripada huruf ج / sampai empat huruf ب maka yaitulah huruf tahunnya itu. Inilah segala huruf tahun yang selapan hurufnya yaitu/

اهجزدبود

ا = Isnainiyah; ه = Kamisiyah; ج = Sabatiyah; ز = Salasaiyah; ب = Ahadiyah; و = Arbaiyah; د = Jumaiyah

اهجزدبود Ini huruf tahun

4 5 1 3 6 2 4 7

زبجهوابدهزاج Ini huruf bulan

2 7 6 4 3 1 7 5 4 2 1 6 //

// 9 // **Pasal** pada menyatakan jikalau hendak mengetahui tahun Kabisat dan tahun Basitoh adapun banyak tahun Kabisat itu di dalam tiga/ puluh tahun itu sebelas tahun Kabisat dan sembilan belas tahun Basitoh. Demikianlah selama-lamanya pada tiap-tiap tiga puluh tahun./ Pertama-tama bilangannya tahun yang Kabisat itu pada tahun yang kedua dan pada tahun 5 dan pada tahun 7 dan pada tahun yang 10 dan pada/ tahun yang 13 dan pada tahun yang 15 dan pada tahun yang 18 dan pada tahun yang 21 dan pada tahun yang 24 dan pada tahun yang 26/ dan pada tahun yang 29 menjadi jumlah sebelas Kabisat, yang sebelahnya itu semuanya tahun Basitoh di dalam tiga puluh tahun itu./ Demikianlah adatnya selama-lamanya tiada berubah. *Wallau'alam./*

Ketahui olehmu adapun jika kita hendak mengetahui **mil** ma[n]tahari artinya/ geser ke Utarakah atau ke Selatankah daripada pertengahan langit dan jika ma[n]tahari itu sama tengah langit jalannya ada ia ma[n]tahari/ itu pada awal buruj **Hamal** atau buruj **Mizan**, adapun awal mil Selatan itu pada awal buruj Hamal maka bertambah-tambah hingga sampai/ ma[n]tahari itu pada akhir buruj **Jauza** jumlah mil itu 23 derajat 35 d-q-y-q-t. Maka jadikan yang kurang itu tambah-tambahkan 25 d-q-y-q-t/ menjadi semuanya mil ini 24 derajat. Kemudian maka kurang pula mil itu daripada awal buruj **Sartan** hingga sampai ma[n]tahari itu pada akhir/ buruj **Sunbulat** juga sampai pada akhir buruj Sunbulat. Awal buruj Mizan maka tiadalah mil ma[n]tahari itu kemudian mil Utara awal buruj/ Mizan hingga sampai buruj **Kaus** pada akhir buruj Kaus,,,,,,. Adapun banyak mil Utara itu seperti mil Selatan itu juga/ kurang mil Utara itu daripada awal buruj **Jadi** itu sampai pada akhir buruj **Hut** habislah mil itu pada awal buruj Hamal itulah selama-lamanya/

Ini suatu perhitungan enam derajat ma[n]tahari di dalam buruj Jauza awal musim sebelah Timur dan Selatan/ dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Sartan pertengahan musim angin Selatan yang keras. Dan enam derajat ma[n]tahari di dalam/ buruj Sunbulat akhir musim angin Selatan. Dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Mizan angin pancaroba dan enam derajat/ ma[n]tahari di dalam buruj Kaus awal musim sebelah Barat dan Utara. Dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Jadi pertengahan musim

Utara yang keras. Dan enam derajat ma[n]tahari di dalam buruj **Hut** akhir musim angin Utara dan Barat. Dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Hamal angin Pancaroba sampai ke akhir buruj **Saur**. *Wallahu'alam/*

Dan demikian lagi daripada buruj **Hamal** hingga sampai lima belas derajat di dalam buruj Saur pasal *asshoifii* panas basah./ Dan daripada lima belas derajat di dalam buruj Saur hingga ke dalam buruj Sartan pasal *assyita'* sejuk kering. Dan daripada awal buruj/ Sartan hingga sampai lima belas buruj **Asad** pasal *arrobii'* sejuk basah. Dan daripada lima belas Asad hingga sampai/ kepada awal Mizan pasal *alhariif* panas kering. Dan daripada awal buruj Mizan hingga sampai lima belas buruj **Akrab** pasal/ *asshoifi* panas basah. Dan daripada lima belas buruj Akrab hingga sampai awal buruj Jadi pasal *assyitaa'* sejuk kering. Dan/ daripada awal buruj Jadi hingga lima belas hari buruj **Delu** pasal *arrobii'* sejuk basah. Dan daripada lima belas buruj Delu hingga/ sampai lalu buruj Hamal. Tamat.//

// 10 // Ketahui olehmu jadwal ini mengetahui tahun Syamsiah apa huruf burujnya dan apa huruf tahunnya itu maka hendaklah kita ketahui dahulu berapa tahun/ Syamsiah yang sudah maka gugurkan 28 28 jika tanggal 28 itu kurang maka hendaklah dimulai membilang itu daripada angka satu sampai kepada yang/ tinggal daripada membuang 28 28 itu, maka dapatlah hurufnya sebelah kiri yaitulah huruf tahun Syamsiah pada tahun itu. Misalnya tahun Syamsiah itu/ 1237 maka digugurkan 28 28 tinggal lima maka kita bilang daripada angka satu sampai lima sebelah kiri itulah huruf tahun Syamsiah yaitu huruf و او dan jika/ hendak mengetahui ma[n]tahari masuk ke dalam maka kita ambil huruf buruj barangmana buruj yang kita kehendaki, misalnya buruj Sartan maka adalah huruf buruj Sarta ¹ maka kita jumlahkan dengan huruf و itu jadi tujuh, maka kita yang daripada hari ahad sampai tujuh pada hari Sabat yaitulah/ hari masuk ma[n]tahari ke dalam buruj Sartan maka kita pisahkan kepada tiap-tiap buruj. *Wallahu'alam./*

Tabel kanan

Ini Huruf Buruj	Alamat tahun									
	Huruf tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9
هـ	Hamal 31	Jumaat	Sabat	Ahad	Isnain	Arba'a	Kamis	Jumaat	Sabat	Isnain
د	Saur 31	Isnain	Salsa	Arba's	Kamis	Sabat	Ahad	Isnain	Salasa	Kamis
ر	Jauza 32	Kamis	Jumaat	Sabat	Ahad	Salasa	Arba'a	Kamis	Jumaat	Ahad
ز	Sartan 31	Isnain	Salasa	Arba'a	Kamis	Sabat	Ahad	Isnain	Salasa	Kamis
ح	Asad 31	Kamis	Jumaat	Sabat	Ahad	Salasa	Arba'a	Kamis	Jumaat	Ahad
س	Sunbulat 30	Ahad	Isnain	Salasa	Arba'a	Jumaat	Sabat	Ahad	Isnain	Arba'a
ق	Mizan 30	Arba'a	Kamis	Jumaat	Sabat	Isnain	Salasa	Arba'a	Kamis	Sabat
ك	Akrab 30	Jumaat	Sabat	Ahad	Isnain	Arba'a	Kamis	Jumaat	Sabat	Isnain
ب	Kaus 29	Ahad	Isnain	Salsa	Arba'a	Jumaat	Sabat	Ahad	Isnain	Arba'a
ا	Jadi 29	Isnain	Salasa	Arba'a	Kamis	Sabat	Ahad	Isnain	Salasa	Kamis
ف	Delu 30	Salasa	Arba'a	Kamis	Jumaat	Ahad	Isnain	Salasa	Arba'a	Jumaat
ن	Hut 30	Kamis	Jumaat	Sabat	Ahad	Salasa	Arba'a	Kamis	Jumaat	Ahad

10	Salasa	Arba'a	Kamis	Sabat	Salasa	Arba'a	Arba'a	Kamis	Sabat	Salasa	Arba'a	Kamis	Sabat	Arba'a	Arba'a	Kamis	Sabat	Arba'a	Arba'a	Arba'a	Arba'a
	Arba'a	Kamis	Sabat	Arba'a	Arba'a	Kamis	Sabat	Arba'a	Arba'a	Arba'a	Kamis	Sabat	Arba'a								
	Kamis	Sabat	Arba'a																		
	Arba'a																				
	Arba'a																				
	Arba'a																				
	Arba'a																				
	Arba'a																				
	Arba'a																				
	Arba'a																				
	Arba'a																				

21	•	Salasa	Isnain							
22	•	Arba'a	Salasa	Salasa	Arba'a	Arba'a	Arba'a	Arba'a	Arba'a	Arba'a
23	•	Kamis	Arba'a							
24	•	Jumaat	Arba'a							
25	•	Ahad	Arba'a							
26	•	Isnain	Kamis							
27	•	Salasa	Jumaat							
28	•	Arba'a	Sabat	Salasa						

Tabel kiri

Ini jadwal bilangan tahun Kamariah nabi salallahalaih wassalam	Ini jadwal bilangan tahun Syamsiah nabi salallahalaih wassalam
1276	1237
1277	1238
1278	1239
1279	1240

1280	1241
1281	1242
1282	1243
1283	1244
1284	1245
1285	1246
1286	1247
1287
1288	1248
1289	1249
1290	1250
1291	1251
1292	1252
1293	1253
1294	1254
1295	1255
1296	1256
1297	1257
1298	1258
1299	1259
1300	1260
1301	1261
1302	1262
1303	1263
1304	1264
1305	1265
1306	1266
1307	1267
1308	1268
1309	1269
1310	1270

//

// 11 // Faedah apabila hendak mengetahui ma[n]tahari dan bulan pada barangmana buruj yang ada maka tilik olehmu beberapa yang lalu daripada/ bulan Arabiyah yang engkau ada dalamnya maka lihatlah bilangan berapa hari pada akhir jadwal, maka taruhkan jari engkau yang kiri atasnya/ barangmana hari yang maklum daripada bulan Arabiyah kemudian maka engkau tilik pula barangmana bulan Romawi maka engkau taruhkanlah jari engkau/ yang kanan atas nama bulan Romawi itu dekapla(h) jadwal kemudian jalankan jari engkau yang kanan turun dan jari engkau yang kiri jalankan/ ke kanan maka engkau tilik pada barangmana di buruj bertemu jari engkau itu maka bulan di sanalah burujnya dan ma[n]tahari pada akhir jadwal/ di bawah misalnya daripada bulan Romawi seperti Tishreen Al-awal sebelas hari maka janganlah engkau taruhkan jari engkau atasnya/ tetapi engkau taruhkan jari engkau atas yang mengiringinyalah dan pada tiap-tiap bulan daripada bulan Romawi apabila lalu atas barang yang di atasnya/ daripadanya taruhkan jari atas yang kemudiannya. Demikianlah adanya inilah jadwalnya./

Tabel atas

	11	11	11	10	9	8	8	6	7	9	10	11
Ar-Romawi	Oktober	September	Agustus	Juli	Juni	Mei	April	Maret	Februari	Januari	Desember	November
Al-'Ajmi	Ayul	Ab	Tammuz	Huzayran	Ayyar	Nisan	Azar	Shabat	Kannun Sani	Kannun As-awal	Tishreen As-sani	Tishreen Al-awal
1	Mizan	Sunbulat	Asad	Sartan	Jauza	Saur	Hamal	Hut	Delu	Jadi	Kaus	Akrab
2												
3												
4	Akrab	Mizan	Sunbulat	Asad	Sartan	Jauza	Saur	Hamal	Hut	Delu	Jadi	Kaus
5												
6												
7	Kaus	Akrab	Mizan	Sunbulat	Asad	Sartan	Jauza	Saur	Hamal	Hut	Delu	Jadi
8												

9	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	9
10	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	10
11	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	11
12	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	12
13	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	13
14	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	14
15	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	15
16	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	16
17	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	17
18	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	18
19	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	19
20	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	20
21	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	21
22	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	22
23	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	23
24	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	24
25	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	25
26	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	26
27	Asad	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	27
28	Sunbulat	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	28
29	Mizan	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	29
30	Akrab	Kaus	Jadi	Delu	Hut	Hammal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sunbulat	Mizan	30

Faedah jadwal ini mengenal huruf tahun Suriani, yaitu bahwa gugurkan/ ... tahun Iskandar Zulkarnain b-l-n q-s-h 28 28 hingga bahwa kekal/ ... atau kurungnya maka tilik seumpama barang yang kekal di dalam jadwal/ ... tahun me(n)jamu' itu maka dapatlah berbetulannya awal tahun dan awal/ ... tiap-tiap bulan yang tetap berbetulan alamat bulan maka bahwasanya **muafakat**/ ... barang

yang masuk dengan dia daripada tahun yang keempat maka ketahui olehmu/
bahwasanya yang demikian itu tahun kabisat maka ditambah atas alamat Azar/ ...
satu harian demikian alamat bulan akan datang kemudiannya dan jika ada/ ...
Basitoh maka amalkanlah alamat insya Allah ta'ala inilah jadwalnya./

Tabel bawah

	Tishreen Al-awal	ج	ب	ا	هـ	د	ج
	Tishreen As-sani	هـ	و	ز	ح	ب	ا
و	Kanun Al- awal	ب	ا	هـ	و	ز	ح
ج	Kanun As- Sani	ب	ا	هـ	و	ز	ح
هـ	Shabat	و	ز	ح	ب	ا	هـ
هـ	Azar	و	ز	ح	ب	ا	هـ
ا	Nisan	ج	ب	ا	هـ	د	ج
ج	Ayyar	ا	هـ	و	ز	ح	ب
و	Huzayran	ز	ح	ب	ا	هـ	د
ا	Tammuz	ج	ب	ا	هـ	د	ج
د	Ab	هـ	و	ز	ح	ب	ا
ز	Aylul	ا	ج	ب	ا	هـ	د

//

// 12 //

	Tishreen Al-awal	1	Jubana	2	Iktil	3	Kalb
	Tishreen As-sani	Kalb	Shaula	Na'am	Dabih	Na'am	
و	Kanun Al- awal	Na'am	Baldah	Dabih			
ج	Kanun As- Sani	Dabih	Bulah	Su'ud			
هـ	Shabat	Su'ud	Abbiya	Mukdim			
هـ	Azar	Mukdim	Mu'khar	Rasy			
ا	Nisan	Rasy	Sharatain	Butain			
ج	Ayyar	Butain	Tsuraya	Dabaran			
و	Huzayran	Dabaran	Hak'ah	Hanah			
ا	Tammuz	Hanah	Dhira	Natrah			
د	Ab	Natrah	Tarf	Jabhah			
ز	Aylul	Jabhah	Zubrah	Sarfah			

4	Shaula	Na'am	Baldah	Dabih	8	Bulah	Su'ud	9	10	11	12	13	14
	Baldah	Dabih	Bulah	Su'ud	Abhiya	Mukdim	Mu'khar	Mukdim	Mu'khar	Rasy	Sharatain	Butain	Tsuraya
	Bulah	Su'ud	Abhiya	Mukdim	Mu'khar	Rasy	Mu'khar	Rasy	Sharatain	Butain	Tsuraya	Dabaran	Hak'ah
	Abhiya	Mukdim	Mu'khar	Rasy	Sharatain	Butain	Tsuraya	Butain	Tsuraya	Dabaran	Hak'ah	Dabaran	Dhira
	Mu'khar	Rasy	Sharatain	Butain	Tsuraya	Dabaran	Hak'ah	Dabaran	Hak'ah	Hanah	Dhira	Hanah	Dhira
	Sharatain	Butain	Tsuraya	Dabaran	Hak'ah	Hanah	Dhira	Hanah	Dhira	Hanah	Dhira	Hanah	Dhira
	Tsuraya	Dabaran	Hak'ah	Dabaran	Hak'ah	Hanah	Dhira	Hanah	Dhira	Hanah	Dhira	Hanah	Dhira
	Hak'ah	Hanah	Dhira	Natsrah	Tarf	Jabhah	Jabhah	Jabhah	Tarf	Jabhah	Jabhah	Jabhah	Tarf
	Dhira	Natsrah	Tarf	Jabhah	Zubrah	Sarfah	Sarfah	Sarfah	Tarf	Sarfah	Sarfah	Sarfah	Tarf
	Tarf	Jabhah	Zubrah	Sarfah	Awwa	Awwa	Awwa	Awwa	Awwa	Awwa	Awwa	Awwa	Awwa
	Zubrah	Sarfah	Awwa	Simak	Ghafir	Jubana	Jubana	Jubana	Ghafir	Jubana	Jubana	Jubana	Ghafir
	Awwa	Simak	Ghafir	Jubana	Ikilil	Ikilil	Ikilil	Ikilil	Ikilil	Ikilil	Ikilil	Ikilil	Ikilil
	Simak	Jubana	Ikilil	Kalb	Shaula	Shaula	Shaula	Shaula	Shaula	Shaula	Shaula	Shaula	Shaula
	Jubana	Ikilil	Kalb	Shaula	Baldah	Baldah	Baldah	Baldah	Baldah	Baldah	Baldah	Baldah	Baldah
	Ikilil	Kalb	Shaula	Baldah	Dabih	Dabih	Dabih	Dabih	Dabih	Dabih	Dabih	Dabih	Dabih
	Kalb	Shaula	Baldah	Dabih	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah
	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah	Bulah

15	Butain	Tsuraya	Dabaran	Hak'ah	Hanah	Dhira	Tarf	19	Hanah	Dhira	Natsrah	Jabhah	Zubrah	Tarf	Dhira	Hak'ah	Dabaran	Tsuraya	16
16	Dabaran	Hak'ah	Hanah	Dhira	Natsrah	Jabhah	Zubrah	20	Dhira	Tarf	Jabhah	Zubrah	Zubrah	Tarf	Hak'ah	Dabaran	Tsuraya	17	
17	Hanah	Dhira	Natsrah	Jabhah	Zubrah	Tarf	Dhira	21	Natsrah	Jabhah	Natsrah	Jabhah	Sarfah	Sarfah	Jabhah	Dabaran	Tsuraya	18	
18	Natsrah	Tarf	Jabhah	Zubrah	Awwa	Sarfah	Sarfah	22	Sarfah	Awwa	Ghafr	Ghafr	Ghafr	Ghafr	Jabhah	Natsrah	Jabhah	Tarf	19
19	Jabhah	Zubrah	Awwa	Sarfah	Simak	Simak	Simak	23	Simak	Jubana	20								
20	Sarfah	Awwa	Simak	Simak	Ikilil	Ikilil	Ikilil	24	Ikilil	21									
21	Ghafr	Jubana	Kalb	Kalb	Shaula	Shaula	Shaula	25	Kalb	22									
22	Ikilil	Shaula	Baldah	Baldah	Baldah	Baldah	Baldah	15	Baldah	16									
23	Bulah	17	Bulah	18															
24	Su'ud	Mu'khar	Mu'khar	Mu'khar	Mu'khar	Mu'khar	Mu'khar	19	Mu'khar	20									
25	Mukdim	15	Mukdim	16															
15	Mu'khar	17	Mu'khar	18															
16	Hut	19	Hut	20															
17	Butain	21	Butain	22															
18	Tsuraya	23	Tsuraya	24															
19	Dabaran	25	Dabaran	15															
20	Jabhah	15	Jabhah	16															
21	Zubrah	17	Zubrah	18															
22	Awwa	19	Awwa	20															
23	Simak	21	Simak	22															
24	Ikilil	23	Ikilil	24															
25	Na'am	15	Na'am	16															

Dhira	Hak'ah	Tsuraya	Sharatain	Mu'khar	Ahbiya	Bulah	Baldah	Shaula	Ikhlil	Ghafir	Awwa	26
Natsroh	Hahah	Dabaran	Butain	Hut	Mukdim	Su'ud	Dhira	Na'am	Kalb	Jubana	Simak	27
Tarf	Dhira	Hak'ah	Tsuraya	Sharatain	Mu'khar	Ahbiya	Bulah	Baldah	Shaula	Ikhlil	Ghafir	28
Jabhah	Natsroh	Hahah	Dabaran	Butain	Hut	Mukdim	Su'ud	Dhira	Na'am	Kalb	Jubana	29
Zubrah	Tarf	Dhira	Hak'ah	Tsuraya	Sharatain	Mu'khar	Ahbiya	Bulah	Baldah	Shaula	Ikhlil	30

Faedah jadwal ini mengenal bulan pada/ barangmana **manzilah** dengan jadwal ini/ dan, yaitu bahwa taruhkanlah jari engkau/ yang kanan atas angka[h] yakni atas hari/ yang engkau ada di dalamnya daripada berapa hari/ bulan Arabiyah jika ada engkau menghendaknya/ dan jika ada engkau menghendaki malam yang/ berbetulannya maka atas hari yang/ kemudian hari engkau itulah maka taruhkanlah/ jari engkau yang kiri atas bulan/ Romawi kemudian maka engkau temukanlah antara/ keduanya jari engkau adalah bertemu/ manzilah maka di sanalah manzilah bulan/ dan apabila lalu daripada bulan Romawi/ terbanyak daripada lima belas hari maka/ engkau tinggal akan dia dan engkau/ taruhkanlah jari engkau atas bulan/ yang mengiringi bulan itu yakni yang kemudian/ bulan itu. *Insya Allah ta'ala* dapatlah/ manzilah bulan. *Wallahu'alam//*

// 13 // (Halaman kosong)

// 14 // (Halaman kosong)

// 15 // (Halaman kosong)

// 16 // (Halaman kosong)

// 17 // (Halaman kosong)

// 18 // (Halaman kosong)

// 19 // Pasal dan jika hendak mengetahui satu hari bulan daripada tiap-tiap bulan yang lain daripada bulan Muharam syaratnya kita hendaklah/ tahu sehari bulan Muharam dahulu pada tahun itu umpamanya hari Kamis satu hari bulan Muharam dan kita hendak/ tahu sehari bulan Ramadhan dalam tahun itu atau lainnya daripada bulan Ramadhan maka kita lihat di dalam jadwal/ angka bulan tiap-tiap bulan itu dan beberapa angkanya bulan Ramadhan angkanya, yaitu enam angkanya maka kita bilang daripada/ sehari bulan Muharam sampai bertemu enam hari, yaitulah sehari bulan Ramadhan pada tahun itu. *Wallahu'alam* ini jadwal/

(ب) Berakhi	(ز) Zainab	(و) Wajadat	(د) Di hari	(ج) Jada	(ا) An
Jumadil Akhir	Jumadil Awal	Rabiul Akhir	Rabiul Awal	Safar	Muharram
2	7	6	4	3	1
4	2	1	6	5	3
Dzulhijjah	Dzulqaedah	Syawal	Ramadhan	Sya'ban	Rajab
(د) Danafa	(ب) Baha	(ا) Ajabat	(و) Waqod	(ه) Hamumi	(ج) Jalsat

//

// 20 //

ج	ا	ز	ه	و	د	ا	و	ه	ج	د	ز
29 Dzulhijjah	30 Dzulqadad	29 Syawal	30 Ramadhan	29 Sya'ban	30 Rajab	29 Jamadil akhir	30 Jamadil awal	29 Rabiul akhir	30 Rabiul awal	29 Safar	30 Muharam
326	296	267	237	208	178	149	119	90	60	31	1
327	297	268	238	209	179	150	120	91	61	32	2
328	298	269	239	210	180	151	121	92	62	33	3
329	299	270	240	211	181	152	122	93	63	34	4
330	300	271	241	212	182	153	123	94	64	35	5
331	301	272	242	213	183	154	124	95	65	36	6

332	302	273	243	214	184	155	125	96	66	37	7
333	303	274	244	215	185	156	126	97	67	38	8
334	304	275	245	216	186	157	127	98	68	39	9
335	305	276	246	217	187	158	128	99	69	40	10
336	306	277	247	218	188	159	129	100	70	41	11
337	307	278	248	219	189	160	130	101	71	42	12
338	308	279	249	220	190	161	131	102	72	43	13
339	309	280	250	221	191	162	132	103	73	44	14
340	310	281	251	222	192	163	133	104	74	45	15
341	311	282	252	223	193	164	134	105	75	46	16
342	312	283	253	224	194	165	135	106	76	47	17
343	313	284	254	225	195	166	136	107	77	48	18
344	314	285	255	226	196	167	137	108	78	49	19
345	315	286	256	227	197	168	138	109	79	50	20
346	316	287	257	228	198	169	139	110	80	51	21
347	317	288	258	229	199	170	140	111	81	52	22
348	318	289	259	230	200	171	141	112	82	53	23
349	319	290	260	231	201	172	142	113	83	54	24
350	320	291	261	232	202	173	143	114	84	55	25
351	321	292	262	233	203	174	144	115	85	56	26
352	322	293	263	234	204	175	145	116	86	57	27
353	323	294	264	235	205	176	146	117	87	58	28
354	324	295	265	236	206	177	147	118	88	59	29
	325		266		207		148		89		30

Muharram

Syawal 1
 Jumadil Akhir 2 Dzulqaidah
 Safar 3 Rajab
 Rabiul Awal 4 Dzulhijah
 Sya'ban 5
 Rabiul Akhir 6 Ramadhan
 Jumadil Awal 7 //

// 21 //

ا	ب	ج	د	هـ	و	ز	ح	ط	ي	ا	ب
Tut	Babah	Hatur	Kihak	Tubah	Amshir	Baramhat	Baramudah	Bashans	Ba'unah	Anib	Masri
ا	ب	ج	د	هـ	و	ز	ح	ط	ي	ا	ب
331	301	271	241	211	181	151	121	91	61	31	1
332	302	272	242	212	182	152	122	92	62	32	ب
333	303	273	243	213	183	153	123	93	63	33	ج
334	304	274	244	214	184	154	124	94	64	34	د
335	305	275	245	215	185	155	125	95	65	35	هـ
336	306	276	246	216	186	156	126	96	66	36	و
337	307	277	247	217	187	157	127	97	67	37	ز
338	308	278	248	218	188	158	128	98	68	38	ح
339	309	279	249	219	189	159	129	99	69	39	ط
340	310	280	250	220	190	160	130	100	70	40	ي
341	311	281	251	221	191	161	131	101	71	41	ا
342	312	282	252	222	192	162	132	102	72	42	ب
343	313	283	253	223	193	163	133	103	73	43	ج
344	314	284	254	224	194	164	134	104	74	44	د
345	315	285	255	225	195	165	135	105	75	45	هـ
346	316	286	256	226	196	166	136	106	76	46	و
347	317	287	257	227	197	167	137	107	77	47	ز
348	318	288	258	228	198	168	138	108	78	48	ح
349	319	289	259	229	199	169	139	109	79	49	ط
350	320	290	260	230	200	170	140	110	80	50	ي
351	321	291	261	231	201	171	141	111	81	51	ا
352	322	292	262	232	202	172	142	112	82	52	ب
353	323	293	263	233	203	173	143	113	83	53	ج
354	324	294	264	234	204	174	144	114	84	54	د
355	325	295	265	235	205	175	145	115	85	55	هـ
356	326	296	266	236	206	176	146	116	86	56	و
357	327	297	267	237	207	177	147	117	87	57	ز

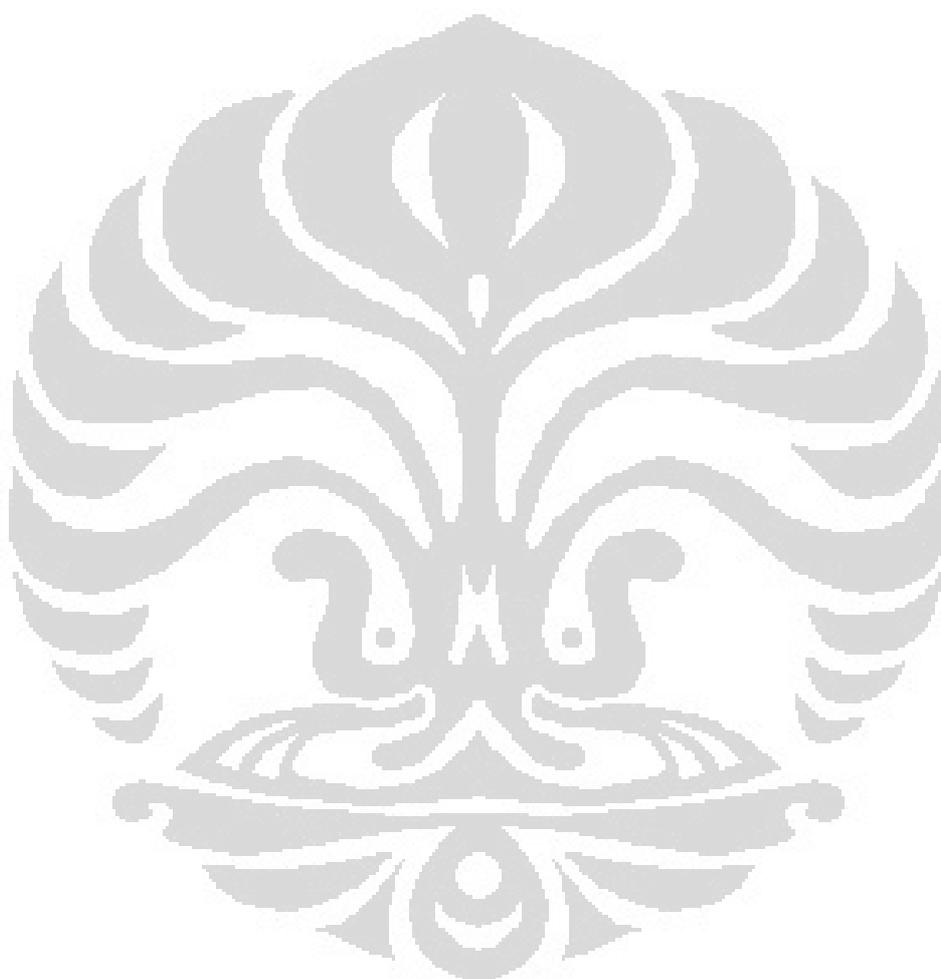
358	328	298	268	238	208	178	148	118	88	58	۲۸
359	329	299	269	239	209	179	149	119	89	59	۲۹
360	330	300	270	240	210	180	150	120	90	60	۳۰

//

// 22 //

Ini huruf manzilah	—	۳۰	۲۸	۲۶	۲۴	۲۲	۲۰	۱۸	۱۶	۱۴	۱۲	۱۰	۸	۶	۴	۲
Ini nama-nama manzilah yaitu 28	Sharatain	Butain	Tsuraya	Dabaratan	Hak'ah	Hannah										
Ini bilangan hartinya	13	13	13	13	13	13										
Ini huruf buruj	—	۳۰	۲۸	۲۶	۲۴	۲۲	۲۰	۱۸	۱۶	۱۴	۱۲	۱۰	۸	۶	۴	۲
Ini nama-nama buruj	Hamal	Saur	Jauza	Sartan	Asad	Sumbulat										
Ini huruf bulan	—	۳۰	۲۸	۲۶	۲۴	۲۲	۲۰	۱۸	۱۶	۱۴	۱۲	۱۰	۸	۶	۴	۲
Ini nama-nama bulan Arabiyah 12	Muharram	Safar	Rabiul Awal	Rabiul Akhir	Jumadil Awal	Jumadil Akhir										
Ini bilangan hartinya	30	29	30	29	30	29										
Ini huruf bulan	—	۳۰	۲۸	۲۶	۲۴	۲۲	۲۰	۱۸	۱۶	۱۴	۱۲	۱۰	۸	۶	۴	۲
Ini nama-nama bulan Suryani 12	Kann Al-awal	Kann As-sani	Shabat	Azar	Nisan	Ayyar										
Ini bilangan hartinya	31	31	28 / 29	31	30	31										
Ini huruf bulan	—	۳۰	۲۸	۲۶	۲۴	۲۲	۲۰	۱۸	۱۶	۱۴	۱۲	۱۰	۸	۶	۴	۲
Ini nama-nama bulan Qobiyah 12	Tur	Babah	Hatur	Kihak	Tubah	Amshir										
Ini bilangan hartinya	30	30	30	30	30	30										
Ini huruf bulan	—	۳۰	۲۸	۲۶	۲۴	۲۲	۲۰	۱۸	۱۶	۱۴	۱۲	۱۰	۸	۶	۴	۲
Ini nama-nama bulan Romawi 12	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni										
Ini bilangan hartinya	31	29 / 28	31	30	31	30										
Ini huruf bulan Hindu																
Ini nama-nama bulan Hindu 12	Syatri	Wayasi	Ani	Adi	Awani	Faradasi										
Ini bilangan hartinya	31	31	32	31	31	31										

13	ك	ق	ر	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ع	غ	ف	ق	ك
Kalb	Shaula	Na'am	Baldah	Sad Aldeh	Sad Balah	Sad Su'ud	Sad Anbiyah	Mukdim	Mu'khar	Rasya				
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13



Faedah maka apabila hendak mengetahui buruj ma[n]tahari dan derajatnya pada barangmana bulan tetap pada barangmana hari yang dikehendaki daripada tahun yang tersebut/ itu di dalam jadwal maka engkau masuklah daripada tahun engkau yang dikehendaki itu dan bulan Arabiyah yang dikehendaki itu dan masuk engkau dari lintang jadwal tahun .../ dan panjang dalam jadwal itu bulan Arabiyah maka bahwasanya bertemulah engkau pada rumah yang satu maka engkau dapatlah dalamnya itu buruj ma[n]tahari dan hari .../ berpindah ma[n]tahari awal derajat daripada buruj dalamnya dan angka yang di bawah buruj mengatakan bilangan hari bulan ma[n]tahari masuk ke dalam buruj itu ... / huruf yang di atas buruj itu menyatakan nama hari ma[n]tahari masuk ke dalam buruj itu. Maka bilang daripada hari Ahad di mana habisnya maka, yaitulah hari ... / Dan demikianlah mengenal buruj ma[n]tahari maka ambillah hari yang lalu daripada awal bulan Tut sampai kepada hari yang dikenal itu berapa banyak ... / itu keluarkan lima belas kemudian maka ba[ha]gikan tiap-tiap buruj tiga-tiga puluh memulai memba[ha]gikan itu daripada buruj Mizan di mana habisnya ... / buruj ma[n]tahari. Dan jika dikehendaki maka tambahlah atas hari yang lalu itu lima belas kemudian ba[ha]gikan tiga-tiga puluh memulai daripada buruj Sunbulat/ hasillah yang demikian adanya./

Maka apabila hendak mengenal bulan pada barangmana buruj yaitu pada hari yang ada engkau dalamnya itu maka ambillah hari yang lain/ daripada bulan Arabiyah itu dan dilipat atasnya seumpamanya itu kemudian tambah pula atasnya unsa lima kemudian maka tilik ma[n]tahari pada barangmana burujnya maka/ gugurkan bagi tiap-tiap buruj lima-lima hingga akhir buruj maka barangmana yang tinggal serta engkau kurang daripada lima maka yaitulah buruj bulan, misalnya selapan .../ hari bulan Arabiyah dilipat atasnya selapan belas pula jadilah jumlahnya tiga puluh enam. Kemudian tambah lima jadilah jumlahnya empat puluh satu misalnya .../ itu di dalam buruj Asad maka mulailah daripada buruj ma[n]tahari gugurkanlah lima-lima bagi tiap-tiap buruj itu lima-lima maka adalah bilangan buruj yang jatuh atasnya gugur .../ buruj dan tinggal serta engkau satu dan adalah bulan itu berada di dalam buruj Hamal satu hari sah dan demikianlah mengenal buruj bulan maka kita ketahui .../ dahulu berapa hari bulan (h)itungan kita pukulkan dengan dua belas maka barangmana berapa jadinya maka kita

tambahkan pula dengan derajat yang .../ dijalani ma[n]tahari di dalam burujnya itu maka jumlahkan semuanya itu kemudian maka berikan kepada satu-satu buruj tiga puluh-puluh daripada derajat maka memulai memberi itu daripada .../ ma[n]tahari barang berapa yang tinggal kurang daripada tiga puluh yaitulah derajat yang tempat bulan itu dan lagi jikalau sampai tiga puluh itu kurang dari tiga puluh jadi .../ bulan itulah dalam buruj tempat ma[n]tahari sudah berjalan bulan derajat dalam buruj ma[n]tahari bagaimana banyaknya jumlah itu maka apabila hendak mengenal bulan .../ pada barangmana manzilah maka kita ambillah sudah berapa hari lalu bulan Arabiyah itu tambah dua berapa jumlahnya itu maka berikan satu-satu manzilah satu-satu .../ memulai memberikan itu daripada manzilah thola'al fajri maka barangmana habisnya itu yaitulah manzilah bulan. Dan demikianlah mengenal manzilah bulan maka ambil .../ pula berapa-berapa hari bulan tiada ditambah lagi berikan satu-satu manzilah memulai memberikan daripada manzilah ma[n]tahari barangmana habisnya maka, yaitu .../ manzilah bulan sah. Tamat.

Ketahui olehmu bahwasanya ma[n]tahari berdiri pada tiap-tiap manzilah tiga belas hari lebih kurang sedikit .../ dan pada tiap-tiap buruj tiga puluh hari lebih kurang sedikit. Bermula bulan berdiri pada tiap-tiap manzilah sehari semalam dan pada tiap-tiap buruj lima-lima hari .../ lebih kurang sedikit.
Wallahu'alam //

// 23 //

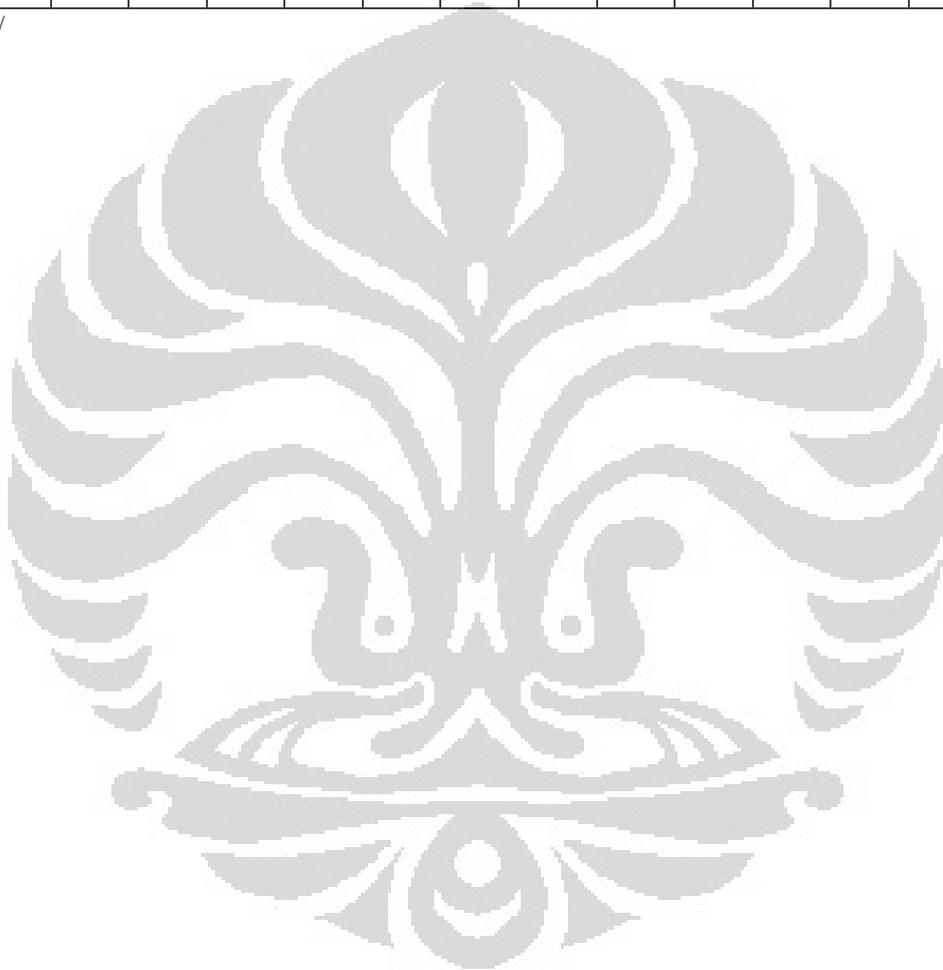
Alamat Muharam	Ini bilangan daripada tahun Arabiyah dan tahun Romawi
30 Muharam	2173 1276
29 Safar	26 Mirzan
30 Rabiul Awal	27 Akrab
29 Rabiul Akhir	27 Kaus
30 Jumadil Awal	28 Jaci
29 Jumadil Akhir	27 Delu
30 Rajab	28 Hut
29 Sya'ban	28 Hamal
30 Ramadhan	30 Saur
29 Syawal	30 Saur
30 Dzulqaidah	2 Jauza
29 Dzulhijah	4 Sartan

// 24 //

Alamat Muharam	ج		س		ر		س		و		ح																		
Ini bilangan daripada tahun Arabiyah dan tahun Romawi	2191	1294	2192	1295	2193	1296	2194	1297	2195	1298	2196	1299																	
	30 Muharam	ج Delu 6	1 Delu 17	ج Delu 28	ج Jadi 10	ج Jadi 20	ج Kaus 2	30 Muharam	ج Hut 6	ج Hut 17	ج Hut 27	ج Hut 6	30 Muharam	ج Delu 6	ج Hut 17	ج Hut 27	ج Hut 6	30 Muharam	ج Hut 6	ج Hut 17	ج Hut 27	ج Hut 6	30 Muharam	ج Delu 6	ج Hut 17	ج Hut 27	ج Hut 6		
29 Safar	ج Hut 6	ج Hut 17	ج Hut 27	ج Hut 9	ج Delu 19	ج Jadi 1	29 Safar	ج Hut 6	ج Hut 17	ج Hut 27	ج Hut 9	ج Delu 19	ج Jadi 1	29 Safar	ج Hut 6	ج Hut 17	ج Hut 27	ج Hut 9	ج Delu 19	ج Jadi 1	29 Safar	ج Hut 6	ج Hut 17	ج Hut 27	ج Hut 9	ج Delu 19	ج Jadi 1		
30 Rabul Awal	ج Hamal 7	ج Hamal 18	ج Hamal 28	ج Hut 10	ج Hut 20	ج Delu 1	30 Rabul Awal	ج Hamal 7	ج Hamal 18	ج Hamal 28	ج Hut 10	ج Hut 20	ج Delu 1	30 Rabul Awal	ج Hamal 7	ج Hamal 18	ج Hamal 28	ج Hut 10	ج Hut 20	ج Delu 1	30 Rabul Awal	ج Hamal 7	ج Hamal 18	ج Hamal 28	ج Hut 10	ج Hut 20	ج Delu 1		
29 Rabul Akhir	ج Saur 8	ج Saur 19	ج Saur 29	ج Hamal 10	ج Hamal 20	ج Hut 1	29 Rabul Akhir	ج Saur 8	ج Saur 19	ج Saur 29	ج Hamal 10	ج Hamal 20	ج Hut 1	29 Rabul Akhir	ج Saur 8	ج Saur 19	ج Saur 29	ج Hamal 10	ج Hamal 20	ج Hut 1	29 Rabul Akhir	ج Saur 8	ج Saur 19	ج Saur 29	ج Hamal 10	ج Hamal 20	ج Hut 1		
30 Jumadil Awal	ج Jauza 10	ج Jauza 21	ج Jauza 31	ج Saur 12	ج Saur 22	ج Hamal 2	30 Jumadil Awal	ج Jauza 10	ج Jauza 21	ج Jauza 31	ج Saur 12	ج Saur 22	ج Hamal 2	30 Jumadil Awal	ج Jauza 10	ج Jauza 21	ج Jauza 31	ج Saur 12	ج Saur 22	ج Hamal 2	30 Jumadil Awal	ج Jauza 10	ج Jauza 21	ج Jauza 31	ج Saur 12	ج Saur 22	ج Hamal 2		
29 Jumadil Akhir	ج Sartan 12	ج Sartan 23	ج Jauza 1	ج Jauza 13	ج Jauza 23	ج Saur 3	29 Jumadil Akhir	ج Sartan 12	ج Sartan 23	ج Jauza 1	ج Jauza 13	ج Jauza 23	ج Saur 3	29 Jumadil Akhir	ج Sartan 12	ج Sartan 23	ج Jauza 1	ج Jauza 13	ج Jauza 23	ج Saur 3	29 Jumadil Akhir	ج Sartan 12	ج Sartan 23	ج Jauza 1	ج Jauza 13	ج Jauza 23	ج Saur 3		
30 Rajab	ج Asad 14	ج Asad 25	ج Sartan 4	ج Sartan 16	ج Sartan 26	ج Jauza 5	30 Rajab	ج Asad 14	ج Asad 25	ج Sartan 4	ج Sartan 16	ج Sartan 26	ج Jauza 5	30 Rajab	ج Asad 14	ج Asad 25	ج Sartan 4	ج Sartan 16	ج Sartan 26	ج Jauza 5	30 Rajab	ج Asad 14	ج Asad 25	ج Sartan 4	ج Sartan 16	ج Sartan 26	ج Jauza 5		
29 Sya'ban	ج Sunbulat 15	ج Sunbulat 26	ج Asad 5	ج Asad 17	ج Asad 27	ج Sartan 7	29 Sya'ban	ج Sunbulat 15	ج Sunbulat 26	ج Asad 5	ج Asad 17	ج Asad 27	ج Sartan 7	29 Sya'ban	ج Sunbulat 15	ج Sunbulat 26	ج Asad 5	ج Asad 17	ج Asad 27	ج Sartan 7	29 Sya'ban	ج Sunbulat 15	ج Sunbulat 26	ج Asad 5	ج Asad 17	ج Asad 27	ج Sartan 7		
30 Ramadhan	ج Mizan 17	ج Mizan 28	ج Sunbulat 7	ج Sunbulat 19	ج Sunbulat 29	ج Asad 9	30 Ramadhan	ج Mizan 17	ج Mizan 28	ج Sunbulat 7	ج Sunbulat 19	ج Sunbulat 29	ج Asad 9	30 Ramadhan	ج Mizan 17	ج Mizan 28	ج Sunbulat 7	ج Sunbulat 19	ج Sunbulat 29	ج Asad 9	30 Ramadhan	ج Mizan 17	ج Mizan 28	ج Sunbulat 7	ج Sunbulat 19	ج Sunbulat 29	ج Asad 9		
29 Syawal	ج Akrab 18	ج Akrab 28	ج Mizan 8	ج Mizan 19	ج Sunbulat 10	29 Syawal	ج Akrab 18	ج Akrab 28	ج Mizan 8	ج Mizan 19	ج Sunbulat 10	29 Syawal	ج Akrab 18	ج Akrab 28	ج Mizan 8	ج Mizan 19	ج Sunbulat 10	29 Syawal	ج Akrab 18	ج Akrab 28	ج Mizan 8	ج Mizan 19	ج Sunbulat 10	29 Syawal	ج Akrab 18	ج Akrab 28	ج Mizan 8	ج Mizan 19	ج Sunbulat 10
30 Dzulqaidah	ج Kaus 18	ج Kaus 29	ج Akrab 10	ج Akrab 21	ج Mizan 12	30 Dzulqaidah	ج Kaus 18	ج Kaus 29	ج Akrab 10	ج Akrab 21	ج Mizan 12	30 Dzulqaidah	ج Kaus 18	ج Kaus 29	ج Akrab 10	ج Akrab 21	ج Mizan 12	30 Dzulqaidah	ج Kaus 18	ج Kaus 29	ج Akrab 10	ج Akrab 21	ج Mizan 12	30 Dzulqaidah	ج Kaus 18	ج Kaus 29	ج Akrab 10	ج Akrab 21	ج Mizan 12
29 Dzullhijah	ج Jadi 17	ج Jadi 28	ج Kaus 9	ج Kaus 21	ج Akrab 12	29 Dzullhijah	ج Jadi 17	ج Jadi 28	ج Kaus 9	ج Kaus 21	ج Akrab 12	29 Dzullhijah	ج Jadi 17	ج Jadi 28	ج Kaus 9	ج Kaus 21	ج Akrab 12	29 Dzullhijah	ج Jadi 17	ج Jadi 28	ج Kaus 9	ج Kaus 21	ج Akrab 12	29 Dzullhijah	ج Jadi 17	ج Jadi 28	ج Kaus 9	ج Kaus 21	ج Akrab 12

2197 1300	• Kaus 13	2198 1301	• Kaus 23
	• Jadi 12		• Jadi 23
• Delu 12	• Delu 12	• Delu 23	• Delu 23
• Hur 12	• Hur 12	• Hur 23	• Hur 23
• Hannal 13	• Hannal 13	• Hannal 24	• Hannal 24
• Saur 14	• Saur 14	• Saur 25	• Saur 25
• Jauza 16	• Jauza 16	• Jauza 27	• Jauza 27
• Sartan 18	• Sartan 18	• Sartan 29	• Sartan 29
• Asad 20	• Asad 20	• Asad 1	• Asad 1
• Sunbulat 21	• Sunbulat 21	• Sunbulat 3	• Sunbulat 3
• Mizan 23	• Mizan 23	• Mizan 4	• Mizan 4

//



// 26 //

Aladad min Syahro Suriyani	Aladad min Syahro Romawi	Aladad min Syahro Hindu	Almasni min syabami wa matusatonasnu laili	Manzilah Thola'alfajri	Matusatholfajri	Matusatholmagrib	Niruz Alhindiya minal sanatul Farsia	Aladad min Syaharo Suriyani	Buruj Saur	Aladad minalburuj wa manzilah Syamsufiyah	Wa darojah Syamsu minal manzil	Aladad min Syahro Suriyani	Aladad min Syahro Qobti	Aladad min Syahro Romawi	Aladad min Syahro Hindu	Almasni min syabami wa matusatonasnu laili	Manzilah Thola'alfajri	Matusatholfajri	Matusatholmagrib	Niruz Alhindiya minal sanatul Farsia	Aladad min Syaharo Suriyani
Ayyar	April	Syatri	Simak	Mu'khar	Na'am	Natsroh	Niruz	Ayyar	Saur	Buruj Saur	Sharatain	Nisan	Baramud ah	April	Syatri	Simak	Mu'khar	Na'am	Natsroh	Niruz	Ayyar
1	21	11	8	10	10	2	229	1	1	1	3	11	16	21	11	8	10	10	2	229	1
2	22	12	9	11	11	3	230	2	2	2	4	12	17	22	12	9	11	11	3	230	2
3	23	13	10	12	12	4	231	3	3	3	5	13	18	23	13	10	12	12	4	231	3
4	24	14	11	13	13	5		4	4	4	6	14	19	24	14	11	13	13	5		4
5	25	15	12	1	1	6		5	5	5	7	15	20	25	15	12	1	1	6		5
6	26	16	13	2	2	7		6	6	6	8	16	21	26	16	13	2	2	7		6
7	27	17	1	3	3	8		7	7	7	9	17	22	27	17	1	3	3	8		7
8	28	18	2	4	4	9		8	8	8	10	18	23	28	18	2	4	4	9		8
9	29	19	3	5	5	10		9	9	9	11	19	24	29	19	3	5	5	10		9
10	30	20	4	6	6	11		10	10	10	12	20	25	30	20	4	6	6	11		10
11	1	21	5	7	7	12		11	11	11	13	21	26	1	21	5	7	7	12		11
12	2	22	6	8	8	13		12	12	12	1	22	27	2	22	6	8	8	13		12
13	3	23	7	9	9	1		13	13	13	2	23	28	3	23	7	9	9	1		13
14	4	24	8	10	10	2		14	14	14	3	24	29	4	24	8	10	10	2		14
15	5	25	9	11	11	3		15	15	15	4	25	30	5	25	9	11	11	3		15
16	6	26	10	12	12	4		16	16	16	5	26	1	6	26	10	12	12	4		16
17	7	27	11	13	13	5		17	17	17	6	27	2	7	27	11	13	13	5		17
18	8	28	12	1	1	6		18	18	18	7	28	3	8	28	12	1	1	6		18
19	9	29	13	2	2	7		19	19	19	8	29	4	9	29	13	2	2	7		19
20	10	30	1	3	3	8		20	20	20	9	30	5	10	30	1	3	3	8		20
21	11	31	2	4	4	9		21	21	21	10	1	6	11	1	4	4	9		21	
22	12	1	3	5	5	10		22	22	22	11	2	7	12	2	5	5	10		22	
23	13	2	4	6	6	11		23	23	23	12	3	8	13	3	6	6	11		23	
24	14	3	5	7	7	12		24	24	24	13	4	9	14	4	7	7	12		24	
25	15	4	6	8	8	13		25	25	25	1	5	10	15	5	8	8	13		25	
26	16	5	7	9	9	1		26	26	26	2	6	11	16	6	9	9	1		26	
27	17	6	8	10	10	2		27	27	27	3	7	12	17	7	10	10	2		27	
28	18	7	9	11	11	3		28	28	28	4	8	13	18	8	11	11	3		28	
29	19	8	10	12	12	4		29	29	29	5	9	14	19	9	12	12	4		29	
30	20	9	11	13	13	5		30	30	30	6	10	15	20	10	13	13	5		30	
31	21	10	12	1	1	16		31	31	31	7	11	16	21	11	1	1	16		31	

//

// 27 //

Aladad min Syahro Suriyani	Huzayran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2
Aladad min Syahro Romawi	Mei	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Aladad min Syahro Hindu	Wayasyi	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Almasni min syabami wa matusatonasnu laili	Jubana	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	
Manzilah 'Thola' al'fajri	Shatarain	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	
Mathusathofajri	Sad Bulah	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	
Matusatholmagrib	Jabhah	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Niruz Alhindiya minal sanatul Farsia	Niruz	260	261																														
Aladad min Syaharo Suriyani	Huzayran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2
		290	291																														

//

// 29 //

Aladad min Syaharo Suriyani	Ab	3 4	323 324	5 6	13 1	12 13	11 12	11 12	24 25	20 21	14 15	5 6	Buruj Asad	1 2
Aladad min Syahro Romawi	Juli	26 27	26 27	22 23	16 17	7 8	13 14	13 14	26 27	22 23	16 17	7 8		3 4
Aladad min Syahro Qobti	Anib	28 29	28 29	24 25	18 19	9 10	15 16	15 16	28 29	24 25	18 19	9 10		5 6
Aladad min Syahro Hindu	Adi	30 31	30 31	26 27	20 21	11 12	17 18	17 18	30 31	26 27	20 21	11 12		7 8
Almasni min syabami wa matusatonasnu lail	Baldah	1 2	1 2	28 29	22 23	13 14	19 20	19 20	1 2	28 29	22 23	13 14		9 10
Manzilah Thola'alfajri	Hanah	3 4	3 4	1 2	7 8	8 9	21 22	21 22	3 4	1 2	7 8	8 9		11 12
Matusathofajri	Mu'khar	5 6	5 6	3 4	11 12	10 11	23 24	23 24	5 6	3 4	11 12	10 11		13 14
Matusathomagrib	Ghafir	7 8	7 8	4 5	15 16	14 15	25 26	25 26	7 8	4 5	15 16	14 15		15 16
Niruz Alhindiya minal sanatul Farsia	Niruz	9 10	9 10	6 7	19 20	18 19	27 28	27 28	9 10	6 7	19 20	18 19		17 18
Aladad min Syaharo Suriyani	Ab	11 12	11 12	8 9	23 24	22 23	31 32	31 32	11 12	8 9	23 24	22 23		19 20
		13 14	13 14	10 11	27 28	26 27	35 36	35 36	13 14	10 11	27 28	26 27		21 22
		15 16	15 16	12 13	31 32	30 31	39 40	39 40	15 16	12 13	31 32	30 31		23 24
		17 18	17 18	14 15	35 36	34 35	43 44	43 44	17 18	14 15	35 36	34 35		25 26
		19 20	19 20	16 17	39 40	38 39	47 48	47 48	19 20	16 17	39 40	38 39		27 28
		21 22	21 22	18 19	43 44	42 43	51 52	51 52	21 22	18 19	43 44	42 43		29 30
		23 24	23 24	20 21	47 48	46 47	55 56	55 56	23 24	20 21	47 48	46 47		31
		25 26	25 26	22 23	51 52	50 51	59 60	59 60	25 26	22 23	51 52	50 51		
		27 28	27 28	24 25	55 56	54 55	63 64	63 64	27 28	24 25	55 56	54 55		
		29 30	29 30	26 27	59 60	58 59	67 68	67 68	29 30	26 27	59 60	58 59		
		31 1	31 1	28 29	63 64	62 63	71 72	71 72	31 1	28 29	63 64	62 63		
		2 3	2 3	30 31	67 68	66 67	75 76	75 76	2 3	30 31	67 68	66 67		

//

// 30 //

Aladad min Syahro Suriyani	Aladad min Syahro Romawi	Aladad min Syahro Hindu	Almasni min syabami wa matusatonasnu lail	Manzilah Thola'alfajri	Matusathofajri	Matusathomagrib	Niruz Alhindiya minal sanatul Farsia	Aladad min Syaharo Suriyani	Buruj Sunbulat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
									Ab	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
									Masri	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Agustus	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
									Awani	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									Sad Su'ud	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	
									Tharf	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6		
									Butain	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8		
									Ikilil	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
									Niruz	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8
									Aylul	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		

//

// 32 //

Aladad min Syahro Suriyani	Aladad min Syahro Romawi	Aladad min Syahro Hindu	Almasni min syabami wa matusatonasnu laili	Manzilah 'Thola'alfajri	Matusathofajri	Matusathomagrib	Niruz Alhindiya minal sanatul Farsia	Aladad min Syaharo Suriyani	Buruj Akrab	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30
Tishreen Alawal	Oktober	Rafasyi	Rasya	Awwa	Hanah	Sad Su'ud	Niruz	Tishreen T sani	Ghaffr	6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	24 25 26 27 28 29 30 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	12 13 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	13 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	13 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	6 7 8 9 10 11 12 13 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	Niruz	Tishreen T sani	Ghaffr	6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

//

// 34 //

Aladad min Syahro Romawi	Aladad min Syahro Hindu	Almasni min syabami wa matusatonasnu laili	Manzilah 'Thola'alfajri	Matusatholfajri	Matusatholmagrib	Niruz Alhindiya minal sanatul Farsia	Aladad min Syaharo Suriyani	Aladad min Syahro Romawi	Aladad min Syahro Qobti	Aladad min Syahro Suriyani	Aladad min Syahro minal manzil	Aladad min Syahro minal manzil	Aladad min Syahro minal manzil
Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani	Kanun T sani
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42

//

// 37 //

Malam Rabu	Malam Salasa	Malam Isnain	Malam Ahad	Malam Sabat	Malam Jumaat	Malam Kamis	
Hari Sabat	Hari Jumaat	Hari Kamis	Hari Rabu	Hari Salasa	Hari Isnain	Hari Ahad	
Bintang Zuhal. Kerjakan dalamnya pekerjaan kejahatan memberi sakit dan mencera(i))-ceraikan dan mabinas a-kan.	Bintang Zuhrah. Pada saat ini menyurat perkasih kepada perempuan atau laki- laki dan lainnya sekalian kebajikan makbul.	Bintang Musytari. Menyurat azimat dan kemuliaan dan kebesaran dan hebat dan menuntut rezeki.	Bintang Utarid. Menyurat perkasih makbul dan segala tanggul dan azimat makbul.	Bintang Marikh. Pada saat ini sekalian kejahatan membuat penyakit dan membina- sakan dan menceraik- kan dan lainnya.	Bintang Kamar. Pada saat ini menyurat perkasih dan lainnya karena tempat makbul pada saat ini.	Bintang Syamsu. Pada raja- raja dan orang besar-besar dan meng(h)a- dap raja- raja dan orang besar-besar barang sebagai- nya.	1
Musytari. Saat ini membaik antara yang berkelahi pekerjaan berkasih- kasihan dan lain- lainnyalah .	Utarid. Dalam saat ini baik menyurat azimat perkasih dan sebarang kehendak mu semuanya baik.	Marikh. Pada saat ini jangan keluar berjalan baik duduk karena nahas mengerja- kan kejahatan baik dalamnya.	Kamar. Pada saat ini tiada yang melan- tangi suatu juga ini saat tempat makbul menyurat azimat.	Syamsu. Pada saat ini jangan engkau kerjakan suatu pekerjaan tiada baik.	Zuhal. Pada saat ini membagi jariah atau hamba atau hadap- hadapan atau berjalan berburu baik.	Zuhrah. Pada saat ini membuat azimat meramai- kan tempat yang tinggal seperti berkedai atau lainnya.	2
Marikh. Pada saat ini mengeluar- kan seteru dan memberi penyakit dan sekalian kejahatan dan lainnyalah .	Kamar. Dalam saat ini tiada baik jangan engkau kerjakan tiada baik tiada jahat.	Syamsu. Pada saat ini jangan berjalan menyurat dalamnya baik.	Zuhal. Pada saat ini mengerja- kan segala kejahatan memberi penyakit dan mabinasak an dan menceraik an bermusuh.	Zuhrah. Pada saat ini berkata hati meminang baik atau menyurat azimat perkasih mujarab.	Musytari. Pada saat ini menyurat hikmat dan azimat dan tanggul semuanya baik mengadap raja-raja dan orang besar- besar.	Utarid Pada saat ini membuat azimat hikmat perkasih atau berjalan atau berlayar selamat sampai hajat.	3
Syamsu. Dan pada saat ini menyurat azimah kepada raja-raja	Zuhal. Dalam saat ini jangan tiada baik tiada jahat.	Zuhrah. Pada saat ber- ka[h]win baik membuat perkasih	Musytari. Pada saat ini kerjakanlah sebarang kehendak mu	Utarid. Pada saat ini berjual atau membeli baik berlaba	Marikh. Pada saat ini kerjakan- lah daripada segala	Kamar. Pada saat ini jangan membeli dan jangan menjual tiada	4

dan orang besar-besar dan menyampaikan segala hajat.		menyurat azimat baik atau tanggal baik.	daripada sekalian bagi kebajikan mujarab.	atau menyurat azimat minta rezeki.	kejahatan seperti membina-sakan dan memberi penyakit.	berlaba dalamnya nahas.	
Zuhrah. Dalam saat ini jangan dikerjakan tiada baik dan tiada jahat.	Musytari. Dalam saat mengerjakan sekalian perkasih meng(h)adap raja-raja dan orang besar-besar makbul.	Utarid. Pada saat ini baik bermusuh dan berseteru.	Marikh. Pada saat ini mengerjakan segala kejahatan dan menumpahkan darah dan memberi sakit.	Kamar. Pada saat ini jangan engkau kerjakan dalamnya ataupun tiada memberi faedah.	Syamsu. Pada saat ini menyurat azimat perkasih dan sebarang kehendakmu atau segala hajat sampai makbul.	Zuhal. Pada saat ini kerjakan pekerjaan kejahatan seperti menceraikan atau memberi sakit.	5
Utarid. Pada saat ini menyurat azimat menakutkan musuh dan menang daripada seteru.	Marikh. Dalam saat ini mengerjakan sekalian kejahatan.	Kamar. Pada saat ini berjalan atau berlayar baik sampai segala hajat.	Syamsu. Pada saat ini menyurat hikmat dan azimat makbul seperti tanggal dan penyandin g.	Zuhal. Pada saat ini mengerjakan segala kejahatan membinasakan seteru memberi penyakit membuat menjadi bercerai-cerai.	Zuhrah. Pada saat ini membuat azimat perkasih dan menyampaikan segala hajat tempat makbul.	Musytari. Pada saat ini meng(h)adap raja-raja dan orang besar-besar sampai segala hajat makbul.	6
Kamar. Jangan engkau kerjakan suatu juga dalam saat ini.	Syamsu. Dalam saat menyampaikan sekalian hajat menyurat sekalian azimat.	Zuhal. Pada saat ini peliharaan baik dirimu karena kejahatan dalamnya.	Zuhrah. Pada saat ini membuat segala perkasih dan sebarang kehendak sampai tempat mabul.	Musytari. Pada saat ini membuat hikmat perkasih dan menyurat azimat makbul kerjakan sebarang kehendakmu.	Utarid. Pada saat ini menyurat tulisan atau azimat baik.	Marikh. Pada saat ini jangan engkau kerjakan tiada makbul dalamnya nahas.	7
Zuhal. Engkau kerjakan pada saat ini sekalian kejahatan memberi	Zuhrah. Dalam saat ini menyurat perkasih kepada perempuan atau laki-	Musytari. Pada saat ini mengerjakan segala kehendakmu daripada	Utarid. Pada saat ini menyurat tanggal kanak-kanak atau obat baik	Marikh. Pada saat ini mengeluarkan atau memberi penyakit atau	Kamar. Pada saat ini meminang atau nikah baik berkata atau	Syamsu. Pada saat ini engkau kerjakan sebarang kehendakmu sampai semuanya	8

sakit dan menceraikan dan lainnya.	laki makbul.	segala kebajikan makbul.	atau mengikat lidah.	menceraikan atau bermusuh.	menyurat azimat makbul.	tempat makbul.	
Musytari. Engkau kerjakan sekalian kebajikan dalam saat ini sebarang kehendak mu baik.	Utarid. Dalam ini mengerjakan sebarang kehendak engkau daripada sekalian kebajikan berkah.	Marikh. Pada saat ini membuat segala kejahatan dan membinas akan atau memberi obat baik.	Kamar. Pada saat ini jangan engkau kerjakan kehendak mu tiada baik.	Syamsu. Pada saat ini menyurat tanggal lidah dan mulut atau lainnya baik.	Zuhal. Pada saat ini membuat kejahatan dan membinas akan sebarang kehendak mu sampai.	Zahroh. Pada saat ini menyurat perkasih sebarang kehendakmu makbul.	9
Marikh. Dalam saat ini baik mengerjakan menumpahkan darah dan memberi penyakit baik dan menceraikan.	Kamar. Dalam saat ini baik mengerjakan sekalian kejahatan membei penyakit membinas akan seteru dan menceraikan.	Syamsu. Pada saat ini meng(h)adap raja-raja dan orang besar-besar baik segala pekerjaan sampai segala hajat makbul berlaku maksud.	Zuhal pada saat ini menyurat tanggal penduduk dan mengikat lidah dan meng(h)adap raja-raja baik.	Zuhrah. Pada saat ini tiada kebajikannya.	Musytari. Pada saat ini membuat perkasih kepada perempuan dan menggila hati perempuan .	Utarid. Pada saat ini sebarang kehendak engkau jadi karena tempat makbul dalamnya.	10
Syamsu. Dalam saat ini membuat perkasih dan masuk kepada raja-raja dan orang besar-besar dan lainnya semuanya baik.	Zuhal. Jangan engkau kerjakan pekerjaan yang berlawanan dalam saat ini.	Zuhrah. Pada saat ini makbul membuat perkasih dan menyurat azimat baik sampai hajat.	Musytari. Pada saat ini menyurat tulisan dan azimat makbul segala pekerjaan kebajikan semuanya.	Utarid. Pada saat ini membetulkan sekalian pekerjaan seperti nikah atau meminang atau lainnya.	Marikh. Pada saat ini mengerjakan seteru memberi penyakit dan menceraikan keduanya.	Kamar. Pada saat ini menyurat tulisan dan azimat makbul.	11
Zuhrah. Dalam saat ini membuat perkasih kepada perempuan dan menyurat azimat	Musytari. Dalam saat ini berjalan baik sampai hajat selamat atau	Utarid. Pada saat ini tiada suatu kebajikan dalamnya.	Marikh. Pada saat ini nahas tiada baik dan tiada jahat.	Kamar. Pada saat ini membuat hikmat kejahatan seperti bermarahmarahan dan	Syamsu. Pada saat ini kerjakkallah sebarang kehendak engkau daripada segala	Zuhal. Pada saat ini membuat pekerjaan memberi mudharat kepada seteru membinasa	12

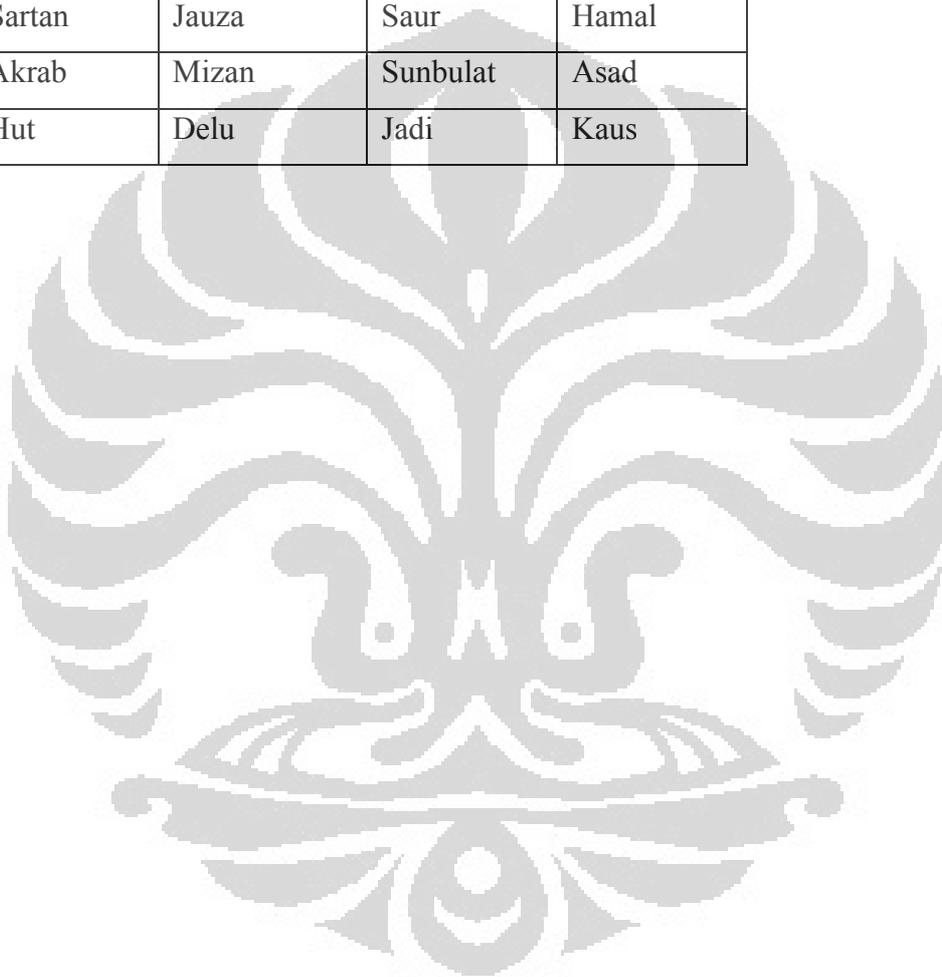
makbul.	menyurat azimat makbul.			bercerai- ceraian.	kebajikan.	kan.	
---------	-------------------------------	--	--	-----------------------	------------	------	--

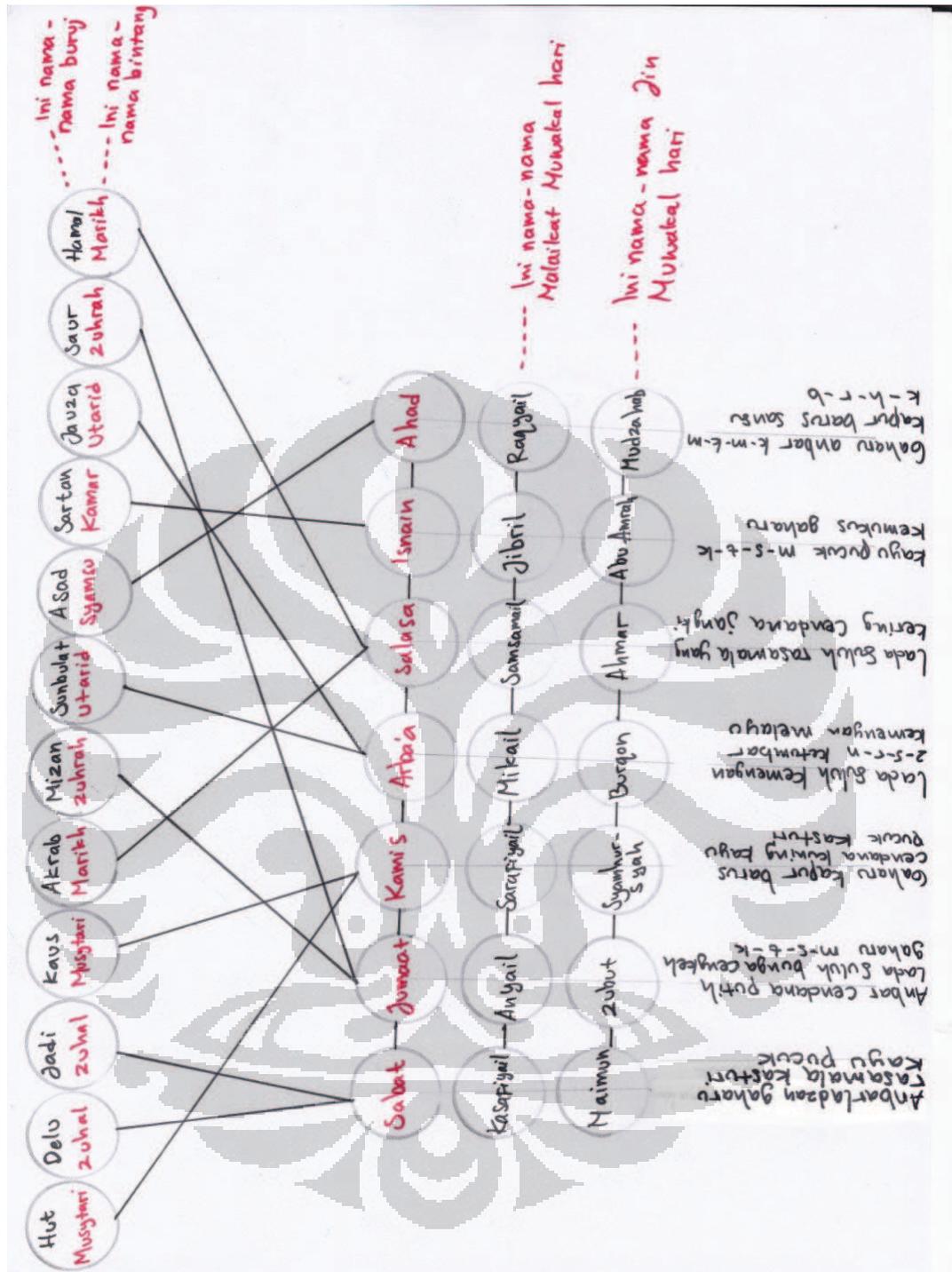
//

// 38 //

Tabel Halaman 38

Ini buruj tabiat air	Ini buruj tabiat angin	Ini buruj tabiat tanah	Ini buruj tabiat api
Sartan	Jauza	Saur	Hamal
Akrab	Mizan	Sunbulat	Asad
Hut	Delu	Jadi	Kaus





//

// 39 // Bismillhirrahmaanirrahiim. Alhamdu Allah 'alaamulghoyub almatholah alaisaroir saroairolqoluub albariyati wa'alamulkhofayaq washoliiallah 'alaisayyid faa Muhammad wa alih wa shohibah fiissalam./ Ammaba'du fanna alamulnajuum min asyrofalmu'alum wajlahaa waa'alaahaa waarofa'ahaa

waasamaaliha adzaa kasyafa'an 'anassaroir wanajibro'ammaaiid./ Qolallahuta'ala huwalladzii ja'alasysyamsu dhoyaa awwalqomaru nuurowwaqodaroh manaazalta'lamuu'ada wa isnaini walhisab ma kholaqalla dzalika illabalhaquu ya fasholal ayaatilqowma ya'alamuun. Dan senyatalah muafakat sekalian '*Alamulmubtariin* pada ini perbuatan atas tertib rupa *nuzulfalak/* maka inilah kitab dalamnya mengenal segala bintang yang berjalan dan disusun sekalian pekerjaan dengan dia dan dinamai akan dia kitab ini *Kanzul'insari/* yakni segala **perbandaran** sekalian rahasia. Pasal yang pertama menyatakan sekalian serta beramal dan segala k-p-t-nya. *Qola alaamaam/ Abu al'abaas* Ahmad bin Ali Yusuf *Bitakhulbawani rahmatullah.* Bermula asal kaedah mengetahui sekalian huruf yang 28 dan mengenal 'anas yang empat/ dan yaitu api, angin, air, tanah dan mengetahui **tabiat** sekalian huruf barang yang tergantung kepadanya dan mengenal buruj ma[n]tahari/ dan manzilah dan tabiat segala buruj dan barang yang tergantung kepadanya dan mengenal buruj bulan dan manzilah dan mengenal/ tabiat sekalian manzil barang yang tergantung kepadanya dan mengenal tabiat sekalian makhluk dan mengenal tabiat sekalian hari dan/ mengenal **muwakal** pada tiap-tiap hari yang tujuh dan mengenal muwakal jin pada tiap-tiap hari yang tujuh dan bintang pada tiap-tiap/ hari yang tujuh dan tabiatnya. Dan tiada sampai kepada mengenal yang demikian itu melainkankemudian daripada sekalian jadwal yang/ nyata atas abjad dan mengetahui alam tabiat dan mengenal waktu dan **saat** yang k-p-j-y-n dan yang madzmumah dan mengenal hisab/ *Jumlatulkubroyi wa Jumlatussugroyi* dan inilah jadwal segala huruf *Alnar*, yaitu panas kering dan huruf *Tarobi* sejuk kering dan/ huruf *Hawa'i* panas basah dan huruf *Ma'i* sejuk basah atas ini tertib sekalian buruj dan bintang dan manzil dan mengenal/ saat dan **nahas**. Dan berkata Imam Alghozali dan Imam Albawani *rodhiallahu'anhuum*, wajib mengetahui seperti barang yang tersebut/ di dalam kitab ini atas barang siapa mengerjakan pekerjaan wafak dan tulisan dan **azimat** supaya hasil maksud./ *Fadzaa arodat* artinya maka apabila menghendaki engkau bahwa mengenal bintang manusia maka hisab namanya dan nama ibu kemudian/ maka digugurkan 12 12 maka jika tinggal 1 maka yaitu **buruj** Hamal bintangnya **Marikh** maka jika tinggal 2 maka yaitu buruj Saur bintangnya/ Zuhrah maka jika tinggal 3 maka, yaitu buruj Jauza

bintangnya **Utarid** maka jika tinggal 4 maka yaitu buruj Sartan/ bintangnya Kamar maka jika tinggal 5 maka yaitu buruj Asad bintangnya **Syamsu** maka jika tinggal 6, maka yaitu buruj Sunbulat/ bintangnya Utarid maka jika tinggal 7 maka, yaitu buruj Mizan bintangnya Zuhrah maka jika tinggal 8 maka, yaitu buruj Akrah/ bintangnya Marikh maka jika tinggal 9 maka, yaitu buruj Kaus bintangnya **Musytari** maka jika tinggal 10 maka, yaitu bintangnya buruj/ Jadi bintangnya Zuhal maka jika tinggal 11 maka, yaitu buruj Delu bintangnya Zuhal maka jika tinggal 12 maka, yaitu buruj Hut/ bintangnya Musytari. Telah berkata ahlul **hikam** maka bahwasanya buruj 12 dan bintang maka, yaitu 7 adapun sepatutnya kemudian/ barang yang mengenal kita akan sekalian bintang bahwa mengenal pula segala hari yang tujuh dan 24 saat pada sehari salam. Ketahui olehmu/ bahwasanya segala muwakal hari yang tujuh pada hari Ahad bintang Syamsu baginya daripada muwakal malaikat Roqyail dan muwakal jin/ Mudzahab gelarnya Abu Abdulrahman dan yaitu Islam. Dan pada hari Isnain bintang Kamar baginya daripada muwakal malaikat Jibril/ dan muwakal jin Abu Amrah gelarnya Abu Alhasan dan yaitu Islam. Dan pada hari Salasa bintang Marikh baginya daripada/ muwakal malaikat Samsamil dan muwakal jin Ahmar dan gelarnya Abu Muharaz dan yaitu bangsa Yahudi kafir. Dan pada hari/ Arba'a bintang Utarid baginya daripada muwakal malaikat Mikail dan muwakal jin Burqon dan gelarnya Abu Aljait yaitu//

// 40 // bangsa Yahudi Kafir. Dan pada hari Kamis bintang Musytari baginya daripada muwakal Malaikat Sarafiyail dan muwakal jin Syamhursyah/ gelarnya Abu Albadad yaitu bangsa Nasrani./ Dan pada hari Jumaat bintang Zuhrah baginya daripada muwakal Malaikat Anyail dan muwakal Jin/ Zubut gelarnya Abu Alnur yaitu Islam. Dan pada hari Sabat bintang Zuhal baginya daripada muwakal Malaikat Kasafiyail dan/ muwakal Jin Maimun gelarnya Abu Nukh yaitu bangsa Yahudi. Ketahui olehmu apabila hendak engkau membuat **wafak** serta azimat/ atau menyurat tulisan atau membuat hikmat seperti menyurat muhibah perkasih dan sebagainya maka terlebih dahulu engkau panggil namanya tiga kali/ seperti mengerjakan engkau pada hari Ahad maka engkau serulah nama muwakal yang diwakalkan *Allah ta'ala* memegang perintah kepada hari Ahad/ demikian katanya *Ya Ruqiyail wa anta ya mudzahab amil asakhir awijlib qolbu*

fulan binti muhibah/ wa maudati fulan bin fulan aqdihajati kadza wakadzaa atau menghendaki engkau mengerjakan kejahatan seperti mencarikan antara/ kedua yang berkasih-kasih atau membinasakan atau memberi sakit maka engkau serulah nama muwakal itu tiga kali demikian katanya *Ya Ruqiyail wa anta ya mudzahab amrid wasaqoni awahlikawafriq fulan bin fulan baqodhoo'i hajatii kadza wakadzaa./* Dan demikian lagi engkau seru nama muwakal yang memegang perintah barangmana hari yang engkau ada mengerjakan sekalian **hajaj** engkau/ itu karena dia yang menyampaikan hajat engkau itu demikianlah engkau kerjakan dalam hari yang tujuh itu. *Wallahu'alam*

Kemudian itu maka ketahuilah muwakal pada tiap-tiap buruj yang dua belas Hawal Saroqiil Saur Izroil Jauza Isrofil/ Sartan Qohaqiil Asad Sarotil Sunbulat Safakiil Mizan Sohawakiil Akrab Asofil Kaus Marithoil/ Jadi Satho'il Delu Yahmakiil Hut Nafsaiil. Kemudian daripada itu maka ketahuilah awal sekalian muwakal tiap-tiap/ huruf ا Isrofil ب Jibril ج Kalkaiil د Dardail ه Duryaiil و Rofthamail ز Tsarqiil ح Tankafiil ط / Ismail ي Sarokaytoil ى Harodazail ل Thothoil م Ruuyail ن Hawallail س Hamawakil ع Lawamail/ ف Sahamakil ص Ahjamayalil ق Athoroil ر Iswakil ش Hamaroil ت Azaroil ث Mikail خ Mahkail/ Ahrothoil ض Athkail ظ Lawzaiil غ Lawkhail. Pasal ketahuilah olehmu bahwasanya bintang yang tujuh/ itu setengahnya saat dan setengahnya nahas. Adapun **Zuhal** dan Marikh maka yaitu nahas dan Musytari dah **Zuhrah** saat/ **Kamar** itu ada saat dan ada nahas. Dan Utarid bercampur saat dan nahas. Kemudian daripada mengenal saat dan nahas./ Ketahuilah pula bahwasanya pada saat Musytari dan Zuhrah sepatutnya bahwa menyurat di dalamnya bagi *wal'athofilqolbu/* dan sebagainya. Dan dalam saat Zuhal dan Marikh patut mengerjakan mengerjakan bermara(h)-marahan dan berkelahian dan menceraikan/ dan membinasakan dan memberi penyakit dan menumpah-numpahkan darah dan sebagainya. Dan di dalam saat Kamar dan Syamsu baik/ menyurat seperti memberi takut sekalian orang dan menundukkan orang dan mengu(n)ci mulut dan lidah daripada berkata-kata dan lainnyalah./ (A)pabila hendak engkau mengerjakan daripada sekalian pekerjaan maka atas engkau bahwa mengenal buruj seorang-seorang dan bintangnya serta harinya dan saatnya/ apabila menghendaki engkau daripadanya kebaikan dan kesukaan seperti memberi kasih sayang yang amat keras dan

menyampaikan sekalian hajat/ atau memudahkan rezeki dan melapangkan kehidupan seperti keridhoan atau bermura(h)-murahkan dan barang kehendak engkau semuanya maka tiliklah/ halnya daripada anas yang empat dan engkau suratlah akan dia di dalam hari bintang engkau itu daripada awal bulan hingga lima belas hari/ bulan saat segala pekerjaan kebajikan daripada lima belas hari bulan sampai akhir bulan nahas mengerjakan pekerjaan sekalian kejahatan/ bahwa adalah demikian itu dalam saat bintang sertanya barang yang dimuafatkan pula daripada ayat kiraan dan mengenal pura daripada//

// 41 // Segala *persafan* bintang dan disuratlah sertanya nama yang dikehendaki itu dan nama ibunya dan nama muwakal yang memerintahkan hari/ dan saatnya dan diwakilkan akan dia dengan menyampaikan hajat kemudian ditaruhkan pada anas-nya dan jika ada anas api ditanamkan/ dalam [h]abu hampar api atau diperbuat sampai pelita dan jika ada anas angin maka digantungkan pada kayu yang tinggi dan jika ada/ anas air maka ditaruhkan dalam **perigi** atau diberi minum atau jika ada anas tanah maka ditanamkan di bawah pintunya atau/ di tengah jalannya Insya Allah ta'ala hasillah maksud. Demikian apabila hendak dengan dia memberi mudharat seperti memberi penyakit dan/ membinasakan dan menumpahkan darah dan lainnya daripada bagi yang menyakiti dan perbuat pada hari kurang bulan yakni pada bulan turun/ pada saat nahas dipersafannya seperti [h]**angga** dan belerang dan kulit bawang merah dan **jadam**. Ketahuilah olehmu bahwasanya tiada sah/ pekerjaan itu melainkan dengan segala syarat yang tersebut itu. Dan ketahu olehmu bahwasanya sekalian pekerjaan jika ada bagi raja-raja dan/ orang besar-besar diperbuat pada saat Syamsu. Dan jika ada pekerjaan bagi menyampaikan hajat dan barang yang dicita-cita adalah pada saat Musytari./ Dan jika ada pekerjaan menggilakan hati perempuan adalah pada saat Zuhrah. Dan jika ada pekerjaan bagi berseteru dan bermara(h)-marahan/ pada saat Utarid. Dan jika ada pekerjaan bagi memberi sakit dan membinasakan seteru pada saat Zuhrah. Dan jika ada pekerjaan bagi/ menumpahkan darah adalah pada saat Marikh. Dan jika ada hendak berkasi(h)-kasihan adalah pada saat Zuhrah atau saat/ Kamar. Dan jika ada hendak kebajikan dan kemuliaan kebesaran dan hebat dan makbul adalah pada saat Muystari dan saat Zuhrah. Dan jika ada hendak membalikkan hati perempuan kepada suaminya atau suaminya kepada istrinya adalah pada saat Musytari. Dan

jika ada hajat kepada raja-raja dan/ orang besar-besar dan memeliharakan daripada maruk raja dan kejahatannya maka adalah pada saat Kamar pada hari Kamis atau pada saat Syamsu pada hari/ Ahad atau pada saat Musytari pada hari Ahad. Dan jika hendak bikin hebat pada raja-raja dan kepada sekalian makhluk adalah pada saat/ Syamsu pada harinya. Dan jika hendak hebat pada hati sekalian manusia dan mulia pada penglihatan manusia dan takut/ dan terkejut hati sekalian yang melihat adalah pada saat Syamsu pada hari Kamis. Dan jika ada hendak menceraikan dan bermusuhan-musuhan/ pada saat Zuhrah pada hari Salasah. Dan jika hendak membuat saat pada saat Zuhrah pada hari Salasah. Dan jika hendak/ mengikat lidah dan memberi kelu pada saat Zuhrah pada hari Kamis dan jika ada hendak meramaikan tempat dan memanggil sekalian/ manusia pada saat Utarid pada hari Isnain dan jika hendak rezeki dan kelapangan pada saat Zuhrah pada hari/ Salasah dan jika ada hendak perkasih yang amat keras pada saat Zuhrah pada hari Salasah. Telah berkata *Ahlulhikam*/ ketahuilah olehmu bahwasanya tiap-tiap sekalian pekerjaan daripada beberapa bab kebajikan dan kejahatan seperti jalan muhibah dan **kabul** dan membangkitkan/ kasih sayang dalam hati sekalian mereka itu dan menyampaikan hajat kepada raja-raja dan lain demikian itu maka wajiblah bahwa adalah bintangnya/ *maqbulan masuudan* lain daripada nahas. Telah berkata Alma'almuqobirin sepatutnya bahwa mengerjakan akan pekerjaan apabila ada ia/ bulan di dalam buruj yang dikehendaki wajib bahwa mengerjakan di dalam tiap-tiap saat kerjakanlah akan dia daripada dua belas buruj./ Dan apabila hendak engkau bahwa mengerjakan akan pekerjaan maka tilik olehmu kepada buruj dan bintang di dalamnya itu bulan/ maka kerjakanlah di dalam bintang yang di dalamnya itu buruj dan saat buruj pada barang yang dimuafakati akan dia daripada sekalian pekerjaan/ maka wajiblah bahwa mengerjakan dan bulan di dalam tempat saat dan buruj dan jika ada bulan dalam Hamal itu buruj Asad//

// 42 // kerjakanlah dalam saat Syamsu dan jika ada bulan dalam buruj Saur atau dalam buruj Sartan maka kerjakanlah dalam saat Kamar. Dan jika ada bulan dalam/ buruj Jadi atau dalam buruj Delu maka kerjakanlah dalam saat Zuhrah dan jika ada bulan dalam buruj Kaus atau buruj Jauza maka kerjakanlah/ dalam buruj saat Musytari. Dan jika ada bulan itu dalam buruj Hamal atau dalam buruj Akrab maka kerjakanlah dalam saat Marikh./ Dan jika ada bulan itu dalam buruj Saur

atau dalam buruj Mizan maka kerjakanlah dalam saat Zuhrah. Dan jika ada bulan itu/ dalam buruj Jauza atau dalam buruj Sunbulat maka kerjakanlah dalam saat Utarid. Wallahu'alam. Dan diketahui olehmu bahwasanya inilah/ sekalian hal ihwal yang besar mengetahui rohani alwiyah dan rohani safliyah adapun rohani alwiyah itu/ muwakal sekalian malaikat yang dikatakan rohani safliyah itu muwakal sekalian jin yang ada mengerjakan baginya dengan dia./ Telah berkata Aristoteles Alhikam dan inilah mengenal segala saat siang hari dan barang yang manfaat dalamnya dan barang yang mudharat/ di dalamnya. Dan saat malam dan barang yang manfaat dalamnya dan barang yang mudharat dalamnya itu. Dan pada hari Ahad awal saat Syamsu/ menyurat di dalamnya menghadap raja-raja dan orang besar-besar dan pada hari Isnain awal saat Kamar menyurat dalamnya menyampaikan sekalian hajat/ dan maksud barang yang dikehendaki daripada kebajikan dan kejahatan dan pada hari Salasah awal saat Marikh menyurat dalamnya/ menumpah-numpahkan darah pekerjaan sekalian yang memberi mudharat dan membinasakan. Pada hari Arba'a awal saat Utarid menyurat/ dalamnya barang yang dikehendaki baik atau jahat. Dan pada hari Kamis awal saat Musytari menyurat dalamnya sekalian perkasih dan/ dan mengambil hati kepada kasih sayang antara laki-laki dan perempuan atau lainnya. Dan pada hari Jumaat awal saat Zuhrah/ menyurat dalamnya perkasih menggilakan hati perempuan membangkitkan kasih yang keras dalam hati perempuan atau memperbaiki antara/ dua laki istri. Dan pada hari Sabat awal saat Zuhal menyurat dalamnya memberi berkelahi antara yang berkasi(h)-kasihan dan bercerai-cerai/ dan mengikat lidah daripada berkata-kata dan membinasakan seteru dan memberi sakit. Wallahu'alam. Pasal ini mengenal segala buruj/ laki-laki dan buruj perempuan. Adapun buruj laki-laki itu Hamal Jauza Asad Mizan Kaus Delu yang enam ini siang/ hari. Adapun buruj perempuan itu Saur Sartan Sunbulat Akrab Jadi Hut yang enam ini malam hari./ Inilah mengenal buruj atas rupa bani Adam laki-laki dan perempuan. Maka apabila hendak engkau pada (ada coretan kata mengenal) mengerjakan bagi bani Adam/ yakni laki-laki maka engkau tilik bulan apabila turun bulan kepada buruj Jauza atau buruj Kaus dan jika yang engkau hendaki itu laki-laki maka kerjakan-kerjakan/ pada memulai pada siang hari yang ada bintang engkau demikian buruj itu dan saatnya. Dan jika ada yang engkau

hendaki itu perempuan maka tiliklah/ kepada bulan apabila turun bulan itu kepada buruj perempuan seumpama buruj Saur atau buruj Sartan maka mulailah daripada malam dan bintangnya/ adapun mengerjakan laki-laki itu pada siang hari dan mengerjakan perempuan pada malam. Dan kemudian daripada itu ketahui pula manzilah/ laki-laki dan manzilah perempuan. Ketahui olehmu bahwasanya Kamar itu buruj falak dan Utarid itu *kitabulfalak* dan Zuhrah itu/ *Tathoribulfalak* dan Syamsu itu *Sutanulfalak* dan Marikh itu *Jaladulfalak* dan Musytari itu *Qudhialfalak* dan Zuhal/ itu *kabir wamasyirulfalak*. Telah berkata hakim Aristoteles tiap-tiap barang siapa memperbuat dengan ini **rasm**i sah sekalian/ perbuatannya dan dipeliharakan baik-baik daripada tersalah dan lupa karena bahwasanya rohani mendengar lagi malaikat daripada engkau/ akan sekalian pekerjaan engkau dan apabila **galat** dan tersalah larilah rohani daripada engkau tiadalah mau mengikut engkau/ akan semua orang juga dan apabila sah tiada **galat** perbuatan engkau maka turunlah dari langit rohani menolongi engkau/ menyampaikan hajat engkau s-y-d-m-y-t-t-r-w-n 'alaihisaalam. Maka engkau katalah *Aqdihajaati hadzal'alambima markama//*

// 43 // *bahyahdhoruuh thoya'al asma'i Allah ta'alaih*. Pasal ini pada menyatakan sekalian s(y)arat pada mengerjakan sekalian yang dikehendaki/ daripada jalan kebajikan dan jalan kejahatan. Apabila hendak mengerjakan kebajikan seperti muhibah daripada awal bulan hingga lima belas/ hari bulan. Dan apabila hendak mengerjakan kejahatan seperti membinasakan seteru dan dan memberi sakit dan barang sebagainya adalah/ daripada enam belas hari bulan hingga akhir bulan. Maka adalah syarat mengerjakan jalan kebajikan memakai kain yang suci di dalam air sembahyang/ suci badan dan suci tempat ... peresapan pada tempat yang tinggi atau di luar kampung pada tempat yang suci/ dan engkau seseorang-seseorang dan jangan melihat kepada engkau seseorang orang lain daripada Allah maka mengadap engkau/ pada kiblat dan jangan engkau memakan segala yang makruh seperti bawang atau memakan asam seperti cuka dan lainnyalah./ Adapun syarat pada mengerjakan kejahatan seperti memberi penyakit dan barang sebagainya hendaklah memakai kain yang berdaki dan memakan/ bawang dan cuka dan mem(b)elakangi kiblat segala pers(i)apannya segala bawa(a)n angga dan jadam dan mur/ telah berkata ahlul hikam wallahu wanabi jangan sekali

mengerjakan yang **fasik** lagi **jahil** dari karena bahwasanya tiada medapat/ akan ilmu ini tiap-tiap jahil dan wajiblah atas mengerjakan dengan ini kitab. Dan apabila hendak engkau bahwa menyurat sesuatu maka engkau/ suratlah nama-nama muwakal pada demikian saat itu serta hurufnya dan pers(i)apannya dan dengan malaikatnya dan ulang-ulangi atasnya tiga kali. Maka jika ada engkau/ hendak mengerjakan bagi muhibah maka engkau katalah seperti demikian itu kepada khodam hari itu yaitu seperti hari Ahad *Yarqoyail wa anta/ ya muzahab amil fulan awsakhkhir qalbu fulan binti fulan wa ahroqumuhijatiha alaimuhibbati wa 'asisyikat fulan bin fulan./* Maka jika ada pekerjaan memberi sakit maka engkau katalah kepada khodam hari itu seperti hari Sabat *Ya Kasafiyail wa anta yamaimun amridh/ wasaqomi awahlik fulan bin fulan* dengan nama ibunya. Maka jika ada pekerjaan mengikat lidah maka katalah kepada khodam itu/ *Ya Kasafiyail wa anta yamaimun 'afitwa arbitwa ahbis lisani fulan bin fulan* maka suratkan sekali maka sakitlah/ pekerjaan engkau dan baik niat peliharakan baik-baik jangan lupa dan jangan galat suratan karena bahwasanya ini akan alam yang mulia./ Maka perbuatlah seperti itu kepada hari yang lain seperti itu juga bacaannya. Kemudian selesai daripada menyurat maka bacakan pula asma ini/ yaitu *ya ayyuhal kaukabul muqdam walmulkul mu'zom wa ayyusohibu juudi walmakrom nihaqqi mansiwaka wakholakka/ warafiuka wadaziquka ista'antu alaika ya ayyuhalmulku billadzi awata waahya wakholqozzaujayna zakriwal untsi./* Maka jika ada pekerjaan engkau kepada hari Ahad maka engkau bacalah *sayaaltuka Ya Allahul'aziimu nihaqqi yaumil Ahad nihaqqi kaukabu Syamsu/ nihaqqi asma ilati fissama'il arbalat illamakunta 'aunii fii mathlubni.* Dan jika ada pekerjaan itu kepada hari Isnain maka bacalah/ *sayaaltuka ya Allahul'aziimu nihaqqi yaumal Isnaini wanihaqqi kaukabul Kamar nihaqqil asma ilati fissamai iluuka illamakunta/ 'auniya fii mathlubni.* Maka jika ada pekerjaan engkau pada hari Salasah maka engkau bacalah *sayaaltuka ya Allahul'aziimu nihaqqi yaumas salasah/ wanihaqqi kaukabul Marikh nihaqqil asma ilati fissamaail Kamis illamakunta 'auniya fii mathlubni.* Maka jika ada pekerjaan engkau kepada/ hari Arba'a maka bacalah *sayaaltuka ya Allahul'aziimu nihaqqi yaumal Arba'a wanihaqqi kaukabul Utarid nihaqqil asma ilati fiissamaa'is/ saniyyah illamakunta auniya fii mathlubnii.* Maka jika ada pekerjaan engkau kepada hari

Kamis maka bacalah *sayaaltuka ya Allahul'aziimu/ nihaqqi yaumal Kamisu wanihaqqi kaukabul Musytari nihaqqil asma allati fiissamaissadis ilamakunta auniya fii mathlubni*. Maka jika ada/ pekerjaan engkau kepada hari Jumu'at maka bacalah *sayaaltuka ya Allahul'aziimu nihaqqi yaumal Jumu'at wanihaqqi kaukabu Zuhrah nihaqqil asma allati/ fiissamaissalisu ilamakunta auniya fii mathlubnii*. Maka jika ada pekerjaan engkau kepada hari Sabat maka bacalah *sayaaltuka ya Allahul//*

// 44 // *aziimu nihaqqi yaumas Sabat wanihaqqi kaukabuzzahal nihaqqil asma allati fïssamai sab'i illamakunta auniya fii muthlubni.* Ketahui olehmu syarat membuat **kalam** yang akan penyurat dengan dia maulah kalam yang baik lagi ba[ha]ru jangan kalam/ penyurat-penyurat kitab-kitab yang lain karena adalah kalam itu setengah daripada muwakal yakni menolongi juga. Maka bacalah asma ini tatkala/ mera[ra]jut kalam itu yaitu *qota'tuqolami li ajlil muhibbati walmauddati wal'asyiqoti*. Maka bacalah asma ini/ tatkala membelah kalam itu yaitu *syaqoytul qolami li ajli a'mahul muhibbati wasysyafaqoti waddaafati warroohati/ bin fulan binti fulan 'alii muhibbati fulan bin fulan minalquluubi rodhiyasommul ajabati yaa laytsuwann.* Maka dibaca pula asma ini tatkala memo[n]tong kalam itu yaitu *madaimun laqoowuna tadhoojarootu bihaqqi syin wa/ thosyibghin waghosakanii wa masal salghin 'asakiilan falahin fulan bin fulan*. Dan tatkala hendak menyuratkan kalam itu maka bacalah asma ini *walqoitu'alaika muhabbatan minnii wasysyafaqoti warrohati warroafati bin fulan wa bin/ binti fulan nihaqqil mulqi thohuu syin wa 'athosalaahin miskiinin*. Dan tatkala bertemu [h]ujung kalam itu di atas kertas/ serta digerakkan kalam itu *baca innamaa amruhu baynalkafi walannuuni idzaa arodasyaikun ayyaquulalahu kun fayakun/*. Dan apabila hendak mengerjakan bagi berseteru dan bermusuh dan henda(k) membinasakan maka duduklah pada tempat kalab/ sedikit lagi sun(y)i daripada orang dan mem(b)elakangi kiblat pada saat nahas maka engkau suratlah dengan kalam yang sudah/ lama lagi buruk sudah galat sanya menyurat suratlah dengan dia berulang-ulang hingga tiada kekal suratan barang yang di bawah kalam itu/ apabila selesai daripada menyurat maka taruhkanlah kalam itu pada tempat yang tinggi atau tempat yang sun(y)i jangan dipakai lagi/ kalam itu tetap surat nama khodam hari itu serta namanya dan nama ibunya maka inilah asma

Ini daerah nama-nama malaikat rohaniatul manzil



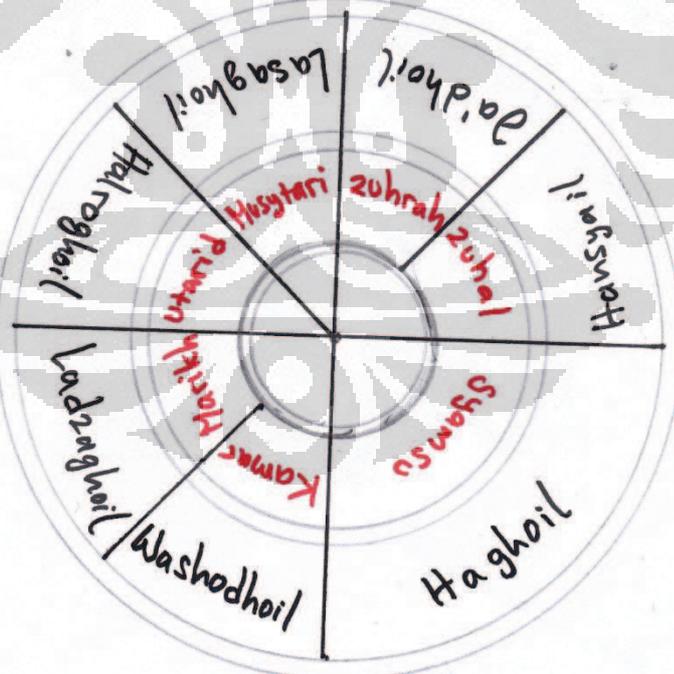
Ini daerah nama-nama malaikat rohaniat huruf



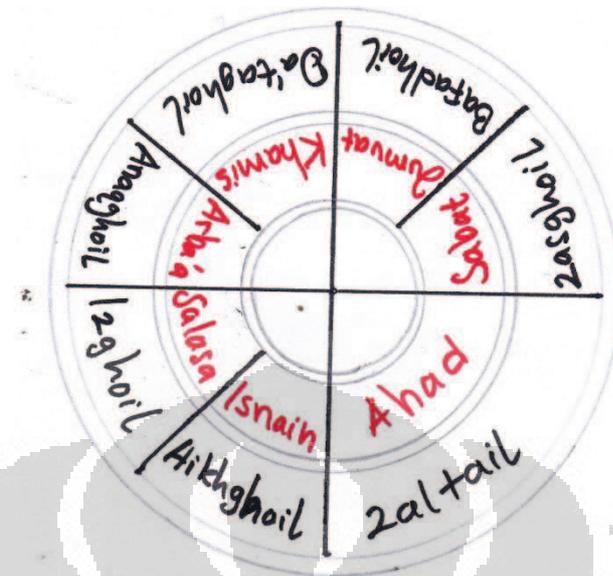
Ini daerah nama-nama malaikat rohaniatul buruj



Ini daerah nama-nama malaikat rohaniat bintang yang tujuh



Ini daerah nama-nama malaikat hari yang tujuh



// 46 // Bab yang kedua pada menyatakan hukum manzil **Kamar** yakni bulan 28 manzil falakiah dan sanya disebutkan di sini jadwal yang besar. Faedah/ mengetahui daripada awal bulan tiap-tiap bulan barangmana manzilah yaitu dalamnya bermula jalannya bahwa mengenal akhir bulan Arabiyah maka bahwasanya ma[n]tahari/ dan bulan di dalam satu buruj kemudian mengenallah demikian hari itu adakah ia dalam sepe(r)tigaan bulan Romawi awal atau sepe(r)tigaan/ yang kedua dan yang ketiga atau pada nisfu yang awal yang atau pada nisfu yang kedua atau masuk dengan awal hari daripada bulan Arabiyah di bawah demikian/ itu yakni yang ketiga atau nisfu maka tilik olehmu manzilah yang ia dalamnya awal bulan/ mengenallah akan dia dengan alamat kemudian berjalanlah/ daripadanya Ali Almanzil yakni atas tiap-tiap manzilah kemudian hari bulan yang lalu maka mengetahuilah manzilah yang ia dalamnya bulan Arabiyah demikian/ hari itu misalnya demikian itu melihat kita awal bulan ada ia awal malam dengan sharatain lalu daripada bulan Arabiyah 7 hari/ maka kita hendak mengenal manzilah yang dalamnya bulan. Demikian hari itu maka kita bilang daripada sharatain sabih 7 manzil berhentilah/ kita hingga dhira maka mengetahui kita/ bahwasanya bulan dalam manzilah dhira / maka kita kiaskanlah yang demikian/ itu. *Wallahu'alam*



Tabel kanan bawah

Tabiat air	Tabiat angin	Tabiat tanah	Tabiat api	Huruf tarobi	Huruf ma'	Huruf hawa'	Huruf nara
د	ج	ب	ا	ب	د	ج	ا
ح	ز	و	ه	و	ح	ز	ه
ل	ي	ي	ط	ي	ل	ي	ط
ا	س	ن	م	ن	س	ن	م
ر	ق	ك	ف	ك	ر	ق	ف
خ	ث	ث	ث	ث	خ	ث	ث
غ	ظ	ظ	ز	ظ	غ	ظ	ز

Tabel kiri bawah

Ini buruj tabiat api	Ini buruj tabiat tanah	Ini buruj tabiat angin	Ini buruj tabiat air
Sartan Perempuan m-n-k-l-b Malam	Jauza Laki-laki m-j-s-d Siang hari	Saur Perempuan Sabat Malam	Hamal Laki-laki m-n-k-l-b Siang hari
Akrab Perempuan Sabat Malam	Mizan Laki-laki m-n-k-l-b Siang hari	Sunbulat Perempuan m-j-s-d Malam	Asad Laki-laki Sabat Siang hari
Hut Perempuan m-j-s-d Malam	Delu Laki-laki Sabat Siang hari	Jadi Perempuan m-n-k-l-b Malam	Kaus Laki-laki m-n-j-s-d Siang hari

//

// 47 // Ketahui olehmu maka bagi tiap-tiap satu khasiatnya beberapa rahasia yang ajaib awal hari Ahad itu bintang Syamsu. Awal/ hari Salasa bintang Marikh awal hari Kamis bintang Musytari maka yaitu tabiat api/ awal hari Jumaat bintang Zuhrah. Awal hari Sabat bintang Zuhhal maka yaitu tabiat tanah/ awal hari Arba'a bintang Utarid maka yaitu tabiat angin/ awal hari Isnain bintang Kamar maka yaitu tabiat air/ dan tiap-tiap sekalian pekerjaan dengan ini tertib sampai sekalian hajat dan maksud hasil sekalian perbuatan. Wallahu'alam/ Maka ba[ha]gian api itu kemegahan dan kebesaran dan kemuliaan dan muhibah dan hebat dan maqbul dan sebagainya/ maka ba[ha]gian angin itu membangkitkan kasih di dalam hati dan mengambil hati dan me(ng)hadirkan yang ghaib dan yang jauh/ maka bahwasanya yang dikehendaki itu hampir dan tiada terpenjara daripada engkau sekejap mata juga maka. Maka ba[ha]gian tanah itu mengeluarkan/ barang yang terpenjara dan melepaskan ikatan dan bermusuh bercerai-cerai dan member sakit dan membinasakan dan lainnyalah/ maka ba[ha]gian air itu mengambil rezeki dan melapangkan kehidupan dan yang menyerupai demikia itu. Maka apabila menghendaki/ engkau menghamparkan daripada tiap-tiap wajah daripada berpa wajah yang berbahagia, yaitu tiga artinya Musytari Zuhrah dan Kamar/ maka bahwasanya sepatutnya bagi mengerjakan sekalian kebajikan seperti melapangkan kehidupan dan membukakan pintu rezeki dan/ menyampaikan sekalian hajat dan k-p-j-y-n antara manusia dan mempaling-palingkan hati kepada kasih sayang dan

barang yang menyerupailah/ demikian itu dan bagi tiap-tiap wajah daripada berapa wajah nahas yaitu bintang Zuhal dan bintang Marikh maka bahwasanya/ sepatutnya bagi mengerjakan sekalian kejahatan dan member mudharat seperti menceraikan antara yang berkasih-kasih dan bermara(h)-marahan/ dan membinasakan dan memberi sakit dan mengikat syahwat dan barang yang menyerupai demikian itu. Dan bagi tiap-tiap wajah daripada/ wajah yang bercampur[u] bermula keduanya Syamsu dan Utarid maka bahwasanya keduanya itu patut keduanya bagi sekalian pekerjaan/ yang m-m-t-z-j-h yakni tiada baik dan tiada jahat seperti **kahar** dan **galaba(h)** yakni kekerasan dan kemegahan dan hebat dan/ kebesaran dan mengeluarkan barang yang tertanam dan sebagainya. Wallahu'alam/

Ketahui olehmu bahwasanya sekalian hajat manusia itu tiada suni daripada lufisal dan itsal yakni daripada yang bercerai dan berhubung/ maka arti itsal itu seperti berkasi(h)-kasihan dan bersuasana dan berhubung-hubung kasih sayang dan berhampir-hampiran dan berjinak-jinakkan dan berhimpun-himpun dan menuntut/ kemuliaan dan kebesaran dan kabul dan bermasuk-masukkan dan barang sebagainya. Maka arti infisal itu seperti bermara(h)-marahan dan bermusuh-musuhan/ dan bercera(i)-cerai dan berkelahi dan membinasakan dan me(ng)hinakan dan menolakan dan mengeluarkan dan **menyunikan** dan barang sebagainya/ dan daripada segala bilangan pula tiada suni daripada genap dan ganjil maka adapun yang genap itu seperti dua dan empat dan enam dan/ selapan dan sepuluh. Dan adapun yang ganjil itu seperti satu dan tiga dan lima dan tujuh dan sembilan maka *zauja* itu/ bagi *itsal* dan *farada* itu bagi *infisal* maka saat itu Musytari dan Syamsu dan Zuhrah dan Kamar dan nahas itu/ Marikh dan Zuhal dan Utarid itu m-m-t-z-j serta mas'ud⁹ dan nahas¹⁰ serta nahas dan demikian lagi/ waktu itsal bintang dalamnya mas'ud dan nahas maka saat seperti tasdis dan taslinya dan nahas/ itu seperti tarobi dan makbulah maka saat dibagi itsal dan nahas bagi infasal dan adapun barang yang penyurat bagi itsal dengan **kasturi** dan/ sama-sama dan gh-b-r dan air mawar. Dan adapun penyurat bagi infasal itu

⁹ Untung

¹⁰ Sial

jadam angga dan nila dan cuka atau minyak tir. Adapun yang zauja itu 8 6 4 2/
adapun fardu itu

اج ز ط
9 7 5 3 1
//

// 48 // Ini jadwal Jafar Alhandi namanya, bermula/ jalannya mengenal (k)alah dan menang seperti masuk/ dan keluar antara yang berlawanan apabila/ berjalan laskar atau tentara kepada suatu/ negeri atau kampung atau qori dan apabila/ hendak engkau bahwa mengetahui adakah ia/ terbuka yakni masuk bagi mereka itu demikian/ negeri itu atau tiadakah maka tilik olehmu/ tatkala berjalan mereka itu maka ketahuilah/ bulan pada barangmana manzilah 28 kemudian tilik kepada demikian manzilah itu yang di dalam ini jadwal ,/ maka jika ada engkau daripada manzilah yadkhulu maka terbukalah yakni masuk bagi mereka itu demikian negeri itu masuklah/ mereka itu dan menanglah daripada musuh mereka itu dan jika ada engkau daripada manzilah akhrujun yakni keluar/ maka tiadalah bagi merek itu menang yakni (k)alah tiadalah masuk ke dalam negeri selama-lamanya dan inilah daripada rahasia/ Hindi maka sembun(y)ikan akan dia alam ini. Wallahu'alam. Tamat./

Ketahui barang siapa hendak berjalan darat atau laut jika ada bulan itu dalam buruj Hamal/ selamat kembali dengan segera dengar berapa **kaedah** dan kesukaan dan barang siapa berjalan dan bulan/ dalam buruj Saur berbantah-bantah dan berkelahi dengan orang di tengah jalan atau di tempat didatangi itu sedikit/ faedahnya lambat kembalinya hampir tiada dapat hajatnya dan barang siapa berjalan dan bulan buruj/ Jawza tiada kebajikan dan kejahatan ialah payah sa[ha]ja pada perjalan(an)nya. Dan barang siapa berjalan dan/ di dalam buruj Sartan kembali dengan segera membawa beberapa faedah dan kesukaan. Dan barang siapa/ berjalan dan bulan di dalamnya buruj Asad kembali segera dengan berfaedah dan kesukaan dan sampai/ hajatnya. Dan barang siapa berjalan dan bulan di dalam buruj Sunbulat tiada baik dan tiada jahat/ dan barang siapa berjalan dan bulan di dalam buruj Mizan kembali dengan segala hajatnya daripada tiap-tiap/ badannya selamat. Dan barang siapa berjalan dan bulan di dalam buruj Akrab

di[ke]takuti daripada hartanya/ kena rampas hampir keluar nyawanya sekali-sekali tiada baik berjalannya. Dan barang siapa berjalan dan/ bulan di dalam buruj Kaus segera kembali dengan berapa faedah dan kesukaan. Dan barang siapa berjan/ dan bulan di dalam buruj Jadi dan di[ke]takuti atasnya an atasnya hartanya lenyap terkadangnya hampir tiada/ tiada dikembalikan di ahlinya. Dan barang siapa berjalan dan bulan di dalam buruj Delu maka yaitu kembali//

// 49 // Dengan segera dngan faedah dan kesukaan dan barang siapa berjalan dan bulan di dalam buruj Hut berlipat-lipat perjalanannya/ selamat pergi datang dengan segera berapa faedah dan kesukaan sampai segala maksud itu. Wallahu'alam. Tamat. //

// 50 // (Halaman kosong)

// 51 // (Halaman kosong)

// 52 // (Halaman kosong)

// 53 // Haadzihi faedah amsu pertama-tama ambil daun kembang dan getah lembek bunganya yang putih dan terus dan artal/ dan faedahnya jua dapat jawat usaha yang lain lagi dan lagi faedah afrok adapun afrok itu empat ba[ha]gi(an)/ dan besi putih dua ba[ha]gi(an) dan timah sari dua ba[ha]gi(an) dan tembaga satu ba[ha]gi(an) mujarab lagi faedah jika hendak memancar/ kan batu maka ambil cendana asah maka sapukan pada yang gelap itu kemudian bungkus dengan kain barang tiga helai mujarab/ 1277 sanat tahun kepada 14 hari bulan Dzulqaidah. Sa[ha]ya Muhammad bin Haji Muhammad Nur mengambil petua(h) kepada guru sa[ha]ya tuan/ haji Utsman orang Bengkulu apit. Allah. //

// 54 // (Halaman kosong)

// 55 // (Halaman kosong)

// 56 // (Halaman kosong)

// 57 //

ن و ل م ر ي ن ا ه ع ح غ خ

ت Seperti *jannatin tajri*

Seperti <i>maa an tsajjaajaa</i>	ث
Seperti <i>waghassaa qonja'an</i>	ج
Seperti <i>dakan dakan</i>	د
Seperti <i>sowaaban dzalika</i>	ذ
Seperti <i>yaumidzin rubqon</i>	ز
Seperti <i>basyaron sibawiyyan</i>	س
Seperti <i>linafassin syay'an</i>	ش
Seperti <i>rojalun solaquu</i>	ص
Seperti <i>qauman dholiyyan</i>	ض
Seperti <i>qauman thoghiina</i>	ط
	ظ
	ف
	ق
	ی

// 58 // Inilah faedah membuat obat pertama-tama ambil racun piring putih dan ambil pula suatu tempat yang tahan api maka bubuhkan racun itu kemudian ambil sabun yang baik maka bubuhkan ke dalam tempat itu dan ambil pula limau nipas yang masak maka perah ambil airnya bubuhkan kepada tempat itu kemudian/ tutuplah tempat itu baik-baik habis itu balut dengan tanah habis jemur kemudian daripada itu maka gali tanah sekira-kira ba[ha]gi tiga seba[ha]gi tanamkan kemudian ambillah tahi lembu atau tahi kerbau/ kamu maka sutupkan di atasnya maka bubuhlah api sekira-kira sehari tahi itu maka angkatlah daripada/ api itu maka perbuatlah sampai tiga kali membubuh sabun dan air limau maka perbuat seperti yang tersebut/ dahulu itu sampai tiga kali membakar ba[ha]rulah bagilah masaknyanya dan juga kita hendak memasukkan itu ke dalam makanannya itu maka timbanglah sekira-kira makanannya itu sepuluh ba[ha]gi maka obat itu seba[ha]gi adanya. Wassalam. //

3.4 Arti Kata-kata Sukar

Dalam teks *Kitab Bintang* terdapat beberapa kata sukar yang ditemukan. Kata-kata sukar yang dimaksud adalah kata-kata yang tidak lazim pemakaiannya dalam bahasa Indonesia pada umumnya. Untuk mengetahui definisi kata-kata tersebut, penulis menggunakan berbagai referensi, sebagai berikut:

- a) *Kamus Bahasa Melayu Nusantara* yang disusun oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Kebudayaan Brunei Darussalam.
- b) *Kamus Dewan* yang disusun oleh Teuku Iskandar.
- c) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* yang disusun oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Di bawah ini terdapat beberapa istilah dari bahasa Melayu yang masih tergolong sulit dipahami yang terdapat pada teks *Kitab Bintang*.

No.	Kata	Makna		
		<i>Kamus Bahasa Melayu Nusantara</i>	<i>Kamus Dewan</i>	<i>Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga</i>
1.	Akrab	<i>Ar.</i> Kala (nama rasi atau gugusan bintang) (hal. 45)	<i>Ar.</i> Bintang kala (rasi, gugusan bintang) (hal. 18)	<i>Ark</i> kala (nama rasi; gugusan bintang) (hal. 21)
2.	Alamat	Sesuatu yang dianggap sebagai menandakan bahawa sesuatu kejadian dan lain-lain yang baik atau buruk akan berlaku, tanda, pertanda. (hal. 55)	<i>Ar.</i> Sesuatu yang dianggap sebagai menandakan bahawa sesuatu kejadian dan lain-lain yang baik atau buruk akan berlaku, tanda, pertanda. (hal.20)	<i>n</i> tanda; pertanda (tanda akan terjadi sesuatu). (hal. 26)
3.	Angga	Bercabang-cabang; tanduk rusa (hal. 100)	Bercabang; tanduk rusa (hal. 36)	Bercabang-cabang; tanduk rusa. (hal. 47)
4.	Asad	<i>sl</i> singa (hal. 145)	<i>Ar. sl</i> singa, (seringkali juga) harimau (hal. 52)	-

5.	Azimat	Bahan atau barang yang terdiri daripada tulisan yang ditulis dalam kertas, kain, keratan kayu tertentu, atau sisik tenggiling yang digunakan pada bahagian tertentu tubuh (seperti di pinggang) yang dianggap memiliki kesaktian dan dapat mengelakkan penyakit, bencana, dsb (hal. 174)	Barang (tulisan) yang dianggap mempunyai sakti dan dapat melindungi pemakainya, tangkal untuk mencegah penyakit (hal. 63)	Barang (tulisan) yang dianggap mempunyai kesaktian dan dapat melindungi pemiliknya, digunakan sebagai penangkal penyakit dsb (hal. 81)
6.	Bandar	Tempat atau pusat yang ramai penduduknya dan terdapat banyak urusan dan perniagaan dijalankan, kota. (hal. 219)	Tempat atau pusat yang ramai penduduknya dan terdapat banyak urusan dan perniagaan dijalankan, kota. (hal. 80)	<i>n</i> kota pelabuhan; kota perdagangan (hal. 99)
7.	Buruj	<i>Ar.</i> Kota; benteng; tanda pada rasi (gugusan bintang dalam zodiak); nama guggusan bintang (hal. 409)	<i>Ar.</i> Kota, benteng; nama gugusan bintang (hal. 164)	Lambang pd rasi (gugusan bintang dl zodiak) (hal. 180)
8.	Delu	-	-	<i>Ar n</i> Akuarius; Kumba (hal. 248)
9.	Faedah	Guna; manfaat; paidah; <i>BM</i> bayaran yang dikenakan thd pinjaman atau kredit; bunga (wang) (hal. 708)	Guna, manfaat; bayaran yang dikenakan ke atas pinjaman atau kredit (hal. 297)	Guna; manfaat; <i>ark</i> untung; laba; sesuatu yg menguntungkan (hal. 312)
10.	Falak	<i>Ar.</i> Bulatan langit; lengkung langit; lingkaran langit; ilmu tentang bintang-bintang; astronomi (hal. 711)	<i>Ar.</i> Bulatan langit, lengkung langit, cakrawala; pengetahuan mengenai bintang-bintang (peredaran dll), kajian bintang, astronomi (hal. 298)	Lengkung langit; lingkaran langit; cakrawala; pengetahuan mengenai keadaan bintang; ilmu perbintangan; astronomi (hal. 313)

11.	Pasal	<i>BM</i> pasal bahagian drpd bab atau seksyen tertentu dlm dokumen undang-undang; artikel (dlm undang-undang) (hal. 713)	<i>Ar.</i> (bahagian drpd bab) bab (hal. 299)	-
12.	Fasik/ Fasiq	Tidak mempedulikan perintah Allah s.w.t.; berdosa besar (buruk perangai, jahat) (hal. 713)	Tidak mempedulikan perintah Allah; berdosa besar, buruk (jahat) perangai (hal. 322)	<i>Isl</i> Tidak peduli terhadap perintah Tuhan; orang yg percaya kpd Allah, tetapi tidak menjalankan perintah-Nya (hal. 314)
13.	Gaharu	-	-	<i>n</i> kayu yg harum baunya, biasanya dr pohon tengkaras; <i>Aquilaria malaccensis</i> (hal. 326)
14.	Galabah	Pilu, duka, sedih (hal. 333)	Pilu, sedih, luka (hal. 743)	pilu; sedih (hal. 327)
15.	Galat	Salah; cacat; keliru; tidak betul (hal. 746)	-	Keliru; salah; cacat (hal. 328)
16.	Hajat	Keinginan; kehendak; maksud; niat; tujuan (hal. 875)	Keinginan, kehendak, maksud, niat, tujuan (hal. 363)	Maksud; keinginan; kehendak; kebutuhan atau keperluan (hal. 381)
17.	Hamal	-	-	<i>Ar n</i> Aries; Mina (hal. 384)
18.	Hijrah	Perpindahan Nabi Muhammad s.a.w. dr Mekah ke Madinah; tahun Islam yang bermula dr tarikh perpindahan Nabi Muhammad s.a.w. dr Mekah ke Madinah (pd tahun 622 Masihi) (hal. 926)	<i>Ar.</i> Perpindahan Nabi Muhammad s.a.w. dr Mekah ke Madinah; tahun Islam yang dimulai dr tarikh perpindahan Nabi Muhammad s.a.w. ke Madinah (dlm tahun 622 Masihi) (hal. 389)	Berpindahnya Nabi Muhammad saw dr Mekah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dr tekanan kaum Quraisy (hal. 401)

19.	Hikam	<i>Ar.</i> (jamak drpd hikmah) kebijaksanaan; kepandaian (hal. 926)	-	Hikmah kebijaksanaan; sakti, kesaktian (hal. 401)
20.	Hisab	Hitungan; perhitungan; perkiraan; <i>sl</i> hirau; peduli; endah; indah (hal. 936)	(per)hitungan, perkiraan; pengetahuan bkn meghitung (kira mengira); <i>sl</i> hirau; endah; peduli (hal. 393)	Itungan; perhitungan; perkiraan (hal. 405)
21.	Hut	-	-	<i>Ar n</i> Pises; Mina (hal. 413)
22.	Izhar	<i>isl.</i> Jelas; nyata; terang (hal. 1033)	<i>Ar.</i> Jelas(nyata, terang)(hal. 426)	-
23.	Jadam	Campuran logam yang berwarna biru tua atau hitam utk melapis perak, menghitamkan perak; Pati drpd kayu gaharu atau daun lidah buaya yang berwarna hitam dan digunakan sbg ubat sakit perut dsb (hal. 1035)	sj ubat berwarna hitam yang digunakan utk perut (dibuat drpd kayu gaharu atau daun lidah buaya); Campuran logam yang berwarna biru tua atau hitam (digunakan utk melapis perak) (hal. 427)	Pati dr kayu gaharu, hitam warnanya, biasa dipakai untuk obat perut dsb; campuran logam, berwarna biru tua, untuk melapis perak, menghitamkan perak, dsb (hal. 448)
24.	Jadi	-	Gugusan bintang yang kesepuluh (Capricornus) dalam zodiak (bintang duabelas) (hal. 428)	<i>Ar.</i> Kaprikornus (hal. 449)
25.	Jahil	Tidak mengetahui (ajaran agama Islam); bodoh (hal. 1041)	<i>Ar.</i> Tidak mengetahui (ajaran agama Islam, sesuatu hal dll), bodoh (hal. 468)	Bodoh; tidak tahu (terutama tt ajaran agama) (hal. 450)
26.	Jauza	-	-	<i>n</i> Gemini (hal. 463)
27.	Kabisat	Tahun yang jumlah harinya 366 hari yang berlaku sekali dlm empat tahun (dlm tahun	<i>Ar.</i> Tahun yang jumlah harinya sehari lebih dari tahun biasa (hal.	Tahun yg jumlah harinya 366 hari (dl tahun itu, jumlah hari dl satu bulan

		itu, jumlah hari dlm bulan Februari ialah 29 hari); tahun yang jumlah harinya sehari lebih panjang drpd tahun biasa (krn bulan Februari tahun itu mengandung 29 hari) (hal. 1126)	467)	untuk bulan Februari 29 hari) (hal. 484)
28.	Kabul	(ucapan atau lafadz) tanda setuju atau tanda terima drpd pihak yang menerima dlm sesuatu perjanjian atau kontrak jual beli (hal. 1127)	Dipersetujui, dibenarkan, diperkenankan (hal. 509)	Ucapan tanda setuju (terima) dr pihak yg menerima dl suatu perjanjian atau kontrak; diluluskan (tt permintaan dsb); diperkenankan (hal. 485)
29.	Kaedah	<i>BM kaidah</i> cara (proses, peraturan, dsb.) membuat sesuatu; metode (hal. 1136)	Cara atau aturan (membuat sesuatu), hokum atau prinsip (hal. 471)	Kaidah perumusan dr asas-asas yg menjadi hukum; aturan yg tentu; patokan; dalil (dl matematika dsb) (hal. 489)
30.	Kahar	Kereta yang ditarik oleh kuda, lembu, atau kerbau; pedati; dokar (hal. 1138)	Kereta kuda (hal. 514)	Kereta yg ditarik kuda, lembu, atau kerbau; dokar; pedati (hal. 489)
31.	Kalam	Alat untuk menulis (hal. 1152)	Alat utk menulis (dr kabung dll); pena atau alat utk menulis pd papan batu (hal. 520)	Alat untuk menulis (hal. 493)
32.	Kamar	<i>Ar.</i> Bulan (hal. 1161)	<i>Ar.</i> Bulan (hal. 480)	<i>Ar</i> bulan (hal. 496)
33.	Kamariah	Dihitung menurut peredaran bulan (tentang kalendar, penanggalan) (hal. 1161)	Tahun yang dihitung menurut peredaran bulan. (hal. 480)	Dihitung menurut peredaran bulan (tentang kalendar, penanggalan) (hal. 496)

34.	Kasturi			<i>n</i> pohon (di Kalimantan Selatan) yg tumbuh besar, rindang, bijinya mudah tumbuh, berbuah setiap tahun sekali (pd bulan Oktober— November), buahnya sebesar telur itik, rasanya lezat, manis, berwarna cokelat tua apabila masak; <i>Tapeinochilus ananassae</i> ; (hal. 513)
35.	Kaus	<i>Ar.</i> Sagitarius; alat untuk melepaskan anak panah; busur (hal.1211)	<i>Ar.</i> Alat untuk melepaskan anak panah, busur; salah satu tanda dalam Sagittarius (hal. 498)	<i>Ar ark</i> busur; Sagittarius; Danuh (hal. 517)
36.	Manzilah	<i>Ar.</i> Manzil; kedudukan; rumah atau tempat perhentian (hal. 1721)	<i>Ar.</i> Rumah perhentian (untuk bermalam) (hal. 741)	Manzil <i>Ar.</i> rumah atau tempat perhentian (untuk mengaso, bermalam, dsb); kedudukan (hal. 714)
37.	Marikh	Planet yang keempat dari matahari; Mars; salah satu bintang beredar yang mengelilingi matahari (hal. 1724)	sj bintang siarah (hal. 742)	Bintang yg beredar mengelilingi matahari; bintang siarah; Mars (hal. 716)
38.	Mil	Unit ukuran jarak yang bersamaan dengan 1000 m di Belanda, 7420 m di Jerman, dan 1609 m di England (Inggris) (hal. 1788)	Ukuran jarak yang jauhnya 1760 ela, batu (hal. 763)	satuan ukuran jarak, ada beberapa macam spt -- Belanda = 1000 m; batu; pal (hal. 743)
39.	Mizan	<i>Ar.</i> Neraca; timbangan; nama rasi dalam mintakulBuruj yang dilambangkan dengan gambar neraca; Libra (hal. 1802)	<i>Ar.</i> Satu titik neraca; nama sj bintang (Libra) (hal. 767)	Neraca; timbangan; Libra; Tula (hal. 750)
40.	Muafakat	<i>BM mufakat</i> setuju; seia sekata; sepakat (hal. 1817)	Setuju, seia sekata (hal. 770)	Mufakat setuju; seia sekata; sepakat (hal. 758)

41.	Muhabah /Muhibah	<i>Ar.</i> Percintaan; cinta kasih (hal. 1823)	<i>Ar.</i> Percintaan, kasih mesra (hal. 829)	Percintaan; cinta kasih (hal. 758)
42.	Musytari	Planet paling besar yang letaknya kelima dr matahari; Jupiter (hal. 1845)	<i>Ar.</i> Nama bintang siarah yang terbesar sekali, Jupiter (hal. 782)	Bintang siarah; Yupiter (hal. 768)
43.	Muwakal	<i>Ar.</i> Orang yang diserahi tugas mengurus sesuatu perkara dsb; wakil (hal. 1847)	<i>Ar.</i> Orang yang diserahi mengurus sesuatu perkara, wakil (hal. 783)	Wakil; orang yg mewakili; orang yg diserahi mengurus suatu perkara, dsb (hal. 769)
44.	Nahas	Sial (terutamanya dikaitkan dengan hari, bulan, dsb yang dianggap kurang baik menurut perhitungan); celaka; malang (hal. 1852)	Sial yang disebabkan oleh waktu (hari, bulan) yang dianggap kurang baik (hal. 785)	Sial; malang; celaka (hal. 771)
45.	Perigi	<i>BM perige Astron</i> titik pada orbit (garis edar) suatu benda langit (seperti bulan dan satelit) yang terdekat dgn bumi (hal. 2059)	Lubang (yang digali dlm tanah) utk mendapat air, sumur, telaga (hal. 872)	Sumur; sumber (air) (hal. 858)
46.	Rasmi	<i>BM</i> resmi disahkan (ditentukan, ditetapkan) oleh kerajaan (pemerintah) atau oleh pihak yang berkuasa; sah (hal. 2227)	Disahkan oleh kerajaan atau yang berkuasa, (yang) diisytiharkan (ditentukan, disahkan) oleh kerajaan atau jabatan dll (hal. 1034)	-
47.	Saat	<i>BM</i> waktu yang panjangnya $\frac{1}{60}$ drpd satu minit; detik (hal. 2324)	waktu yang panjangnya $\frac{1}{60}$ drpd satu minit; detik (hal. 1004)	Waktu (yg pendek sekali); ketika; waktu yg bertalian dng baik buruk (untung malang) (hal. 973)
48.	Saf	Baris; deret; jajar; lapis (hal. 2330)	Baris, lapis (hal. 1006)	<i>n</i> deret (hal. 976)
49.	Sanat	<i>Ar.</i> Tahun (hal.)	<i>Ar.</i> Tahun, tarikh (hal. 1021)	<i>Ar.</i> Tahun (hal. 992)

50.	Sapir	<i>Ark.</i> Bahagian tentera yang mengurus perlengkapan tentera (militer), seperti membuat jambatab; zeni. (hal. 2379)	Bahagian tentera yang membuat jambatan (benteng dll); penjaga penjara (hal. 1027)	<i>Ark.</i> Serdadu bagian zeni (hal. 998)
51.	Sartan	Bintang mengkara (nama rasi); Kanser (hal. 2385)	Bintang mengkara (hal. 1030)	Kanser; Karkata (hal. 1000)
52.	Saur	-	-	<i>Ar n</i> Taurus; Wrisaba (hal. 1004)
53.	Selapan	<i>Jw.</i> Tiga puluh lima hari; <i>Mn.</i> Delapan; <i>Sd.</i> Sembilan (hal. 2426)	<i>Mn.</i> Delapan; (Sunda) Sembilan (hal. 1051)	<i>Mk.</i> Delapan; <i>Sd.</i> Sembilan; <i>Jw.</i> Tiga puluh lima hari (hal. 1018)
54.	Sunbulat	<i>Ar.</i> Bintang Mayang; Virgo (hal. 2625)	<i>Ar.</i> Sj bintang rasi yang keenam, bintang mayang, Virgo (hal. 1143)	<i>Ar</i> Virgo; Kanya; Mayang (hal. 1104)
55.	Suni	Sunyi (hal.2628)	<i>n</i> sunyi (hal. 1145)	<i>Mk n</i> Sunyi (hal. 1106)
56.	Syamsiah	<i>Ar.</i> Berdasarkan atau berkaitan dengan matahari: tahun – tahun yang mengikut perjalanan matahari. (hal. 2648)	Tahun yang dihitung dengan berdasarkan matahari. (hal. 1155)	<i>a</i> berkenaan dengan matahari. (hal.1114)
57.	Syamsu	<i>Ar.</i> matahari; syamsi (hal. 2648)	<i>Ar.</i> Matahari; syamsi (hal. 1155)	<i>Ar n</i> matahari; syamsi (hal. 1114)
58.	Tabiat	Budi pekerti; perangai; watak; perbuatan yang selalu dilakukan; tingkah laku; kelakuan (hal. 2653)	<i>Ar.</i> <i>Budi</i> pekerti, pekerti, perangai, watak; perbuatan yang selalu dilakukan, kelakuan, tingkah laku (hal. 1158)	Perangai; watak; budi pekerti; perbuatan yg selalu dilakukan; kelakuan; tingkah laku (hal. 1116)
59.	Takwim	Daftar hari bulan; penanggalan; almanak; kalendar; kalender; tahun berdasarkan kalendar (berula dari 1 Januari dan berakhir pd 31 Desember) (hal. 2677)	<i>Ar.</i> Daftar hari bulan, almanak, kalendar, penanggalan (hal. 1171)	<i>Ar.</i> Penanggalan; kalender (hal. 1126)

60.	Tarikh	Perhitungan tahun; angka atau bilangan untuk menyatakan tahun; hari bulan dan tahun; tanggal (hal. 2725)	<i>Ar.</i> perhitungan tahun; bilangan (angka) untuk menyatakan tahun; hari bulan dan tahun, tanggal (hal. 1198)	Perhitungan tahun; angka (bilangan) tahun; tanggal (hari, bulan, dan tahun) (hal. 1145)
61.	Tilik	Penglihatan yang teliti dan sungguh-sungguh (terutamanya penglihatan dgn mata batin) (hal. 2836)	Penglihatan (yang teliti dan sungguh-sungguh), tenung (hal. 1257)	Penglihatan yg teliti (terutama penglihatan dgn mata batin); sinar (pandangan) mata (hal. 1191)
62.	Utarid	Planet yang paling dekat dengan matahari; bintang beredar; bintang Utarid; Merkurius (hal. 2995)	<i>Ar.</i> sj bintang siarah yang hampir sekali dengan matahari, Merkurius (hal. 1338)	Bintang benda langit terdiri atas gas menyala seperti matahari, terutama tampak pada malam hari (hal. 154)
63.	Wafak	<i>Ar.</i> Waktu yang telah ditetapkan atau yang pasti (tentang berlakunya sesuatu kejadian); setuju; menurut (hal. 3011)	<i>Ar.</i> Waktu yang pasti (berlakunya sesuatu); setuju; menurut (hal. 1342)	<i>Ar.</i> Waktu yang telah ditetapkan (tt suatu kejadian); setuju; menurut (hal. 1265)
64.	Wiladah	<i>Ar</i> lahir; kelahiran (hal. 3032)	<i>Ar</i> mandi (hal. 1351)	<i>Ar</i> lahir; kelahiran (hal. 1273)
65.	Zuhal	<i>BM zohal</i> nama salah satu bintang beredar, Saturnus (hal. 3049)	<i>Ar.</i> sj bintang siarah, Saturnus (hal. 1358)	Zohal <i>Ar.</i> Nama salah satu bintang siarah; Saturnus (hal. 1281)
66.	Zuhrah	<i>BM zohrah</i> nama salah satu bintang beredar; Venus (hal. 3049)	<i>Ar.</i> sj bintang siarah, Venus (hal. 1358)	Zohrah <i>Ar.</i> Nama salah satu bintang siarah; Venus (hal. 1281)

BAB IV

PENGETAHUAN ILMU PERBINTANGAN DALAM NASKAH *KITAB BINTANG*

4.1 Kategori Naskah

Naskah *Kitab Bintang* karangan Muhammad bin Haji Muhammad Nur merupakan khazanah naskah ilmu perbintangan yang termasuk ke dalam jenis sastra kitab. Sastra kitab adalah sejenis karangan keagamaan yang khas ilmiah dan diperuntukan untuk pelajaran keislaman bagi murid-murid pondok atau tarekat sufi. Sastra kitab berisikan tentang ajaran-ajaran seperti ilmu fikih, ilmu kalam, tasawuf, tafsir-tafsir kitab, dan sebagainya (Braginsky, 1998: 275—276).

Menurut Attas (1972:45) dalam Braginsky (1998:276) sastra kitab memiliki gaya penuturan ilmiah yang mengutamakan analisis isi, membantu bangsa-bangsa Melayu dan bangsa-bangsa di Nusantara untuk menguasai kekayaan Arab-Parsi. *Kitab Bintang* termasuk ke dalam jenis sastra kitab karena isi teksnya merupakan ilmu yang mengandung kearifan Arab-Parsi dalam bidang ilmu falak. Ilmu ini sangat berguna pada masa dibuatnya naskah ini. Salah satu kegunaannya adalah untuk mengetahui kondisi alam, cuaca, serta waktu yang tepat untuk mendukung kelancaran pelayaran dan perjalanan mengarungi samudera.

4.2 Pengklasifikasian Isi Naskah

Naskah *Kitab Bintang* berisi pengetahuan tentang ilmu falak (ilmu perbintangan). Bidang ilmu falak yang ada, yaitu astronomi dan astrologi. Perlu ditekankan sekali lagi bahwa astronomi dan astrologi adalah sesuatu yang berbeda. Astronomi lebih ilmiah dan masuk akal, sedangkan astrologi tidak. Astrologi dapat disebut juga ramalan bintang. Bahkan, astrologi bisa juga dikatakan sebagai ilmu nujum.

Dalam naskah ini, terdapat tiga aspek penting, yaitu aspek penanggalan, astronomi, dan astrologi. Penjelasan ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut.

1. Aspek Penanggalan

Dalam naskah *KB*, Penanggalan dan cara membacanya dapat dilihat pada bagian transliterasi/suntingan teks yang berbentuk tabel-tabel. Hal

penting yang harus diperhatikan adalah penanda angka yang berwujud huruf Arab. Guna dari huruf ini adalah sebagai angka bilangan tahun, bulan, dan dapat juga harinya. Adapun aturan bilangan dalam naskah ini sebagai berikut.

ا = Isnainiyah; ة = Kamisiyah; ج = Sabatiyah; ز = Salasaiyah; ب = Ahadiyah;
و = Arbaiyah; د = Jumaiyah

Huruf ا adalah penanda bilangan hari Senin, huruf ز penanda bilangan hari selasa, dan seterusnya.

ا ه ج ز د ب و د Ini huruf tahun

4 5 1 3 6 2 4 7

ا adalah penanda angka 7. Di dalam tabel, angka 7 diganti dengan huruf tersebut.

ز ب ج ه و ا ب د ه ز ا ج Ini huruf bulan

2 7 6 4 3 1 7 5 4 2 1 6

Bilangan angka dari masing-masing huruf Arab di atas sesuai dengan urutan angka di bawahnya. Misal, ج = 2, ا = 7, dan seterusnya. Tabel di dalam suntingan teks selalu disertai dengan cara membacanya. Cara membaca ada di bagian atas atau bawah tabel.

Pada tabel halaman 22, tertulis nama-nama bulan dari berbagai sudut pandang kebudayaan, yaitu seperti penanggalan tahun dan bulan Arabiyah, Suriyani, dan Qobtiyah. Nama-nama bulan pada tahun Arabiyah, yaitu: Muharam, Safar, Rabiul Awal, Rabiul Akhir, Jumadil Awal, Jumadil Akhir, Rajab, Sya'ban, Ramadhan, Syawal, Dzulqaidah, dan Dzulhijah.

Nama-nama bulan pada tahun Suriyani, antara lain: Kanun al-Awal, Kanun as-Sani, Shabat, Azar, Nisan, Ayyar, Huzayran, Tammuz, Ab, Aylul, Tishreen al-Awal, dan Tishreen as-Sani. Nama-nama bulan pada

tahun Qobtiyah, yaitu: Tut, Babah, Hatur, Kihak, Tubah, Amshir, Baramhat, Baramudah, Bashans, Ba'unah, Anib, dan Masri.

Tabel halaman 22 ini menjelaskan tentang jumlah masing-masing bulan pada tahun masing-masing. Pembaca dapat dengan mudah melihat informasi di dalam tabel pada bagian suntingan teks tulisan ini.

2. Aspek Astronomi

Ilmu astronomi pada zaman dahulu kala, lahir karena kebutuhan hidup manusia. Manusia yang tak mengenal arah membutuhkan suatu petunjuk tentang arah. Saat itulah manusia sadar akan guna alam sekitar untuk hidupnya. Benda-benda langit kemudian dipilih menjadi penuntun dan panutan bagi manusia untuk membimbing ke arah yang ingin mereka tuju (Huffer, 1967: 1).

Selain itu, astronomi juga terlahir karena kebutuhan manusia yang sangat membutuhkan waktu. Zaman dahulu ketika belum mengenal jam, pemandangan langit yang diisi oleh banyak benda yang indah dapat dijadikan sebuah petunjuk. Seseorang yang sedang memanen, dapat menentukan kapan waktu panen tiba berdasarkan petunjuk bintang-bintang di langit. Karena kebutuhan manusia yang setiap saat bertambah tingkat kecerdasannya, munculah ilmu astronomi yang semakin kompleks.

Pada bagian awal dibicarakan tentang perhitungan tahun Wiladah¹¹ dengan tahun Arabiyah. Dibicarakan pula tentang perhitungan tahun Kabisat dengan tahun Basitoh. Tahun Kabisat adalah tahun yang memiliki 366 hari sementara tahun Basitoh terdiri dari 365 hari.

Maka kemudian hendaklah mengetahui pula tahunnya yang Kabisat 366 hari dan tahun Basitoh 365 hari (*KB*: 2).

Dalam empat tahun sekali, terdapat satu tahun Kabisat dan tiga tahun Basitoh. Tahun Kabisat adalah tahun yang habis dibagi empat, sedangkan tahun Basitoh adalah tahun yang tidak habis dibagi empat. Lebih lanjut penulis *KB* menjelaskan tentang banyaknya tahun Kabisat dan Basitoh di

¹¹ Tahun Wiladah adalah tahun kelahiran (KBBi: 1273).

dalam tiga puluh tahun. Tiga puluh tahun itu terbagi atas sebelas tahun Kabisat dan sembilan belas tahun Basitoh.

Pasal pada menyatakan jikalau hendak mengetahui tahun Kabisat dan tahun Basitoh adapun banyak tahun Kabisat itu di dalam tiga/ puluh tahun itu sebelas tahun Kabisat dan sembilan belas tahun Basitoh. Demikianlah selama-lamanya pada tiap-tiap tiga puluh tahun./ Pertama-tama bilangannya tahun yang Kabisat itu pada tahun yang kedua dan pada tahun 5 dan pada tahun 7 dan pada tahun yang 10 dan pada/ tahun yang 13 dan pada tahun yang 15 dan pada tahun yang 18 dan pada tahun yang 21 dan pada tahun yang 24 dan pada tahun yang 26/ dan pada tahun yang 29 menjadi jumlah sebelas Kabisat, yang sebelahnyanya itu semuanya tahun Basitoh di dalam tiga puluh tahun itu./ Demikianlah adatnya selama-lamanya tiada berubah. *Wallau'alam./ (KB: 9).*

Sisi astronomi yang mencolok dari naskah *KB* adalah letak dari gugus bintang yang disebut dengan *buruj* di barisan bintang di langit. Dengan mengambil patokan tengah langit seiring dengan rute perjalanan matahari, baik itu ke Selatan atau ke Utara, kita dapat menentukan *buruj* atau zodiak.

Ini suatu perhitungan enam derajat ma[n]tahari di dalam buruj Jauza awal musim sebelah Timur dan Selatan/ dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Sartan pertengahan musim angin Selatan yang keras. Dan enam derajat ma[n]tahari di dalam/ buruj Sunbulat akhir musim angin Selatan. Dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Mizan angin pancaroba dan enam derajat/ ma[n]tahari di dalam buruj Kaus awal musim sebelah Barat dan Utara. Dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Jadi pertengahan musim Utara yang keras. Dan enam derajat ma[n]tahari di dalam buruj Hut akhir musim angin Utara dan Barat. Dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Hamal angin Pancaroba sampai ke akhir buruj Saur. *Wallahu'alam/ (KB: 9).*

Menurut Wardan (1957: 20) ada bintang-bintang *Sajjaroh* (planet) yang mengelilingi matahari. Sebenarnya itu bukanlah bintang, tetapi planet. Jadi ada beberapa planet yang mengelilingi matahari. Planet-planet tersebut adalah Utarid, Zuhrah, Bumi, Marrich, Musytari, Zuhal, Uranus,

dan Neptunus. Pengetahuan seperti ini juga ada di dalam naskah *KB* seperti kutipan di bawah ini.

Fadzaa arodat artinya maka apabila menghendaki engkau bahwa mengenal bintang manusia maka hisab namanya dan nama ibu kemudian/ maka digugurkan 12 12 maka jika tinggal 1 maka yaitu buruj Hamal bintangnya Marikh maka jika tinggal 2 maka yaitu buruj Saur bintangnya/ Zuhrah maka jika tinggal 3 maka yaitu buruj Jauza bintangnya Utarid maka jika tinggal 4 maka yaitu buruj Sartan/ bintangnya Kamar maka jika tinggal 5 maka yaitu buruj Asad bintangnya Syamsu maka jika tinggal 6 maka yaitu buruj Sunbulat/ bintangnya Utarid maka jika tinggal 7 maka yaitu buruj Mizan bintangnya Zuhrah maka jika tinggal 8 maka yaitu buruj Akrab/ bintangnya Marikh maka jika tinggal 9 maka yaitu buruj Kaus bintangnya Musytari maka jika tinggal 10 maka yaitu bintangnya buruj/ Jadi bintangnya Zuhal maka jika tinggal 11 maka yaitu buruj Delu bintangnya Zuhal maka jika tinggal 12 maka yaitu buruj Hut/ bintangnya Musytari (*KB*: 11).

Selanjutnya aspek astronomi yang dibahas adalah letak mil matahari yang berhubungan dengan letak buruj (zodiak). Pembahasan tersebut ada pada kutipan berikut.

Ketahui olehmu adapun jika kita hendak mengetahui mil ma[n]tahari artinya/ geser ke Utarakah atau ke Selatankah daripada pertengahan langit dan jika ma[n]tahari itu sama tengah langit jalannya ada ia ma[n]tahari/ itu pada awal buruj Hamal atau buruj Mizan, adapun awal mil Selatan itu pada awal buruj Hamal maka bertambah-tambah hingga sampai/ ma[n]tahari itu pada akhir buruj Jauza jumlah mil itu 23 derajat 35 d-q-y-q-t. Maka jadikan yang kurang itu tambah-tambahkan 25 d-q-y-q-t/ menjadi semuanya mil ini 24 derajat. Kemudian maka kurang pula mil itu daripada awal buruj Sartan hingga sampai ma[n]tahari itu pada akhir/ buruj Sunbulat juga sampai pada akhir buruj Sunbulat. Awal buruj Mizan maka tiadalah mil ma[n]tahari itu kemudian mil Utara awal buruj/ Mizan hingga sampai buruj Kaus pada akhir buruj Kaus,,,,,,. Adapun banyak mil Utara itu seperti mil Selatan itu juga/ kurang mil Utara itu daripada awal buruj Jadi itu sampai pada akhir buruj Hut habislah mil itu pada awal buruj Hamal itulah selama-lamanya/

Ini suatu perhitungan enam derajat ma[n]tahari di dalam buruj Jauza awal musim sebelah Timur dan Selatan/ dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Sartan pertengahan musim angin Selatan yang keras. Dan enam

derajat ma[n]tahari di dalam/ buruj Sunbulat akhir musim angin Selatan. Dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Mizan angin pancaroba dan enam derajat/ ma[n]tahari di dalam buruj Kaus awal musim sebelah Barat dan Utara. Dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Jadi pertengahan musim Utara yang keras. Dan enam derajat ma[n]tahari di dalam buruj Hut akhir musim angin Utara dan Barat. Dan dua puluh satu derajat ma[n]tahari di dalam buruj Hamal angin Pancaroba sampai ke akhir buruj Saur. Wallahu'alam/

Dan demikian lagi daripada buruj Hamal hingga sampai lima belas derajat di dalam buruj Saur pasal *asshoifii* panas basah./ Dan daripada lima belas derajat di dalam buruj Saur hingga ke dalam buruj Sartan pasal *assyita'* sejuk kering. Dan daripada awal buruj/ Sartan hingga sampai lima belas buruj Asad pasal *arrobii'* sejuk basah. Dan daripada lima belas Asad hingga sampai/ kepada awal Mizan pasal *alhariif* panas kering. Dan daripada awal buruj Mizan hingga sampai lima belas buruj Akrab pasal/ *asshoift* panas basah. Dan daripada lima belas buruj Akrab hingga sampai awal buruj Jadi pasal *assyitaa'* sejuk kering. Dan/ daripada awal buruj Jadi hingga lima belas hari buruj Delu pasal *arrobii'* sejuk basah. Dan daripada lima belas buruj Delu hingga/ sampai lalu buruj Hamal. Tamat.// (KB: 9)

Dari kutipan di atas kita dapat mengetahui nama-nama buruj. Nama-nama buruj itu, yaitu Hamal, Mizan, Jauza, Sartan, Kaus, Saur, Jadi, Delu, Hut, Asad, Akrab, dan Sunbulat. Nama-nama buruj ini menggunakan bahasa Arab. Dalam bahasa Indonesia, Hamal adalah Aries, Mizan adalah Libra, Jauza adalah Gemini, Sartan adalah Kanser, Sunbulat adalah Virgo, Kaus adalah Sagitarius, Saur adalah Taurus, Jadi adalah Kaprikornus, Delu adalah Akuarius, Hut adalah Pises, Asad adalah Leo, dan Akrab adalah Skorpio.

3. Aspek Astrologi

Astrologi mencakup hal-hal yang semu dan tak berwujud. Astrologi menunjuk kepada beberapa sistem pengetahuan untuk mengerti dan menerjemahkan tentang kenyataan dan keberadaan manusiawi. Pengetahuan itu didasarkan pada posisi dan gerak-gerik relatif berbagai

benda langit, terutama matahari, bulan, planet, dan bintang-bintang lainnya seperti dilihat pada waktu dan tempat lahir.

Di dalam naskah *KB* terdapat bagian yang berupa astrologi. Salah satunya seperti kutipan tabel di bawah ini.

Malam Rabu	Malam Salasa	Malam Isnain	Malam Ahad	Malam Sabat	Malam Jumaat	Malam Kamis
Hari Sabat	Hari Jumaat	Hari Kamis	Hari Rabu	Hari Salasa	Hari Isnain	Hari Ahad
Bintang Zuhal. Kerjakan dalamnya pekerjaan kejahatan memberi sakit dan mencera(i)-ceraikan dan membinasakan.	Bintang Zuhrah. Pada saat ini menyurat perkasih kepada perempuan atau laki-laki dan lainnya sekalian kebajikan makbul.	Bintang Musytari. Menyurat azimat perkasih dan kemuliaan dan kebesaran dan hebat dan menuntut rezeki.	Bintang Utarid. Menyurat perkasih makbul dan segala tanggal dan azimat makbul.	Bintang Marikh. Pada saat ini sekalian kejahatan membuat penyakit dan membina-sakan dan menceraikan dan lainnya.	Bintang Kamar. Pada saat ini menyurat perkasih dan lainnya karena tempat makbul pada saat ini.	Bintang Syamsu. Pada raja-raja dan orang besar-besar dan meng(h)a-dap raja-raja dan orang besar-besar barang sebagainya.
Musytari. Saat ini membaik antara yang berkelahi pekerjaan berkasih-kasih dan lain-lainnyalah.	Utarid. Dalam saat ini baik menyurat azimat perkasih dan sebarang kehendakmu semuanya baik.	Marikh. Pada saat ini jangan keluar berjalan baik duduk karena nahas mengerjakan kejahatan baik dalamnya.	Kamar. Pada saat ini tiada yang melantangi suatu juga ini saat tempat makbul menyurat azimat.	Syamsu. Pada saat ini jangan engkau kerjakan suatu pekerjaan tiada baik.	Zuhal. Pada saat ini membagi jariah atau hamba atau hadapan atau berjalan berburu baik.	Zuhrah. Pada saat ini membuat azimat meramaikan tempat yang tinggal seperti berkedai atau lainnya.
Marikh. Pada saat ini mengeluarkan seteru dan memberi penyakit dan sekalian kejahatan dan lainnyalah.	Kamar. Dalam saat ini tiada baik jangan engkau kerjakan tiada baik tiada jahat.	Syamsu. Pada saat ini jangan berjalan menyurat dalamnya baik.	Zuhal. Pada saat ini mengerjakan segala kejahatan memberi penyakit dan mebinasakan dan menceraikan bermusuh.	Zuhrah. Pada saat ini berkata hati meminang baik atau menyurat azimat perkasih mujarab.	Musytari. Pada saat ini menyurat hikmat dan azimat dan tanggal semuanya baik mengadap raja-raja dan orang besar-besar.	Utarid Pada saat ini membuat azimat hikmat perkasih atau berjalan atau berlayar selamat sampai hajat.

Syamsu. Dan pada saat ini menyurat azimah kepada raja-raja dan orang besar-besar dan menyampaikan segala hajat.	Zuhal. Dalam saat ini jangan tiada baik tiada jahat.	Zuhrah. Pada saat berka[h]wini baik membuat perkasih menyurat azimat baik atau tanggal baik.	Musytari. Pada saat ini kejakanlah sebarang kehendakmu daripada sekalian bagi kebajikan mujarab.	Utarid. Pada saat ini berjual atau membeli baik berlaba atau menyurat azimat minta rezeki.	Marikh. Pada saat ini kerjakanlah daripada segala kejahatan seperti membinasakan dan memberi penyakit.	Kamar. Pada saat ini jangan membeli dan jangan menjual tiada berlaba dalamnya nahas.
Zuhrah. Dalam saat ini jangan dikerjakan tiada baik dan tiada jahat.	Musytari. Dalam saat mengerjakan sekalian perkasih meng(h)adap raja-raja dan orang besar-besar makbul.	Utarid. Pada saat ini baik bermusuh dan berseteru.	Marikh. Pada saat ini mengerjakan segala kejahatan dan menumpahkan darah dan memberi sakit.	Kamar. Pada saat ini jangan engkau kerjakan dalamnya ataupun tiada memberi faedah.	Syamsu. Pada saat ini menyurat azimat perkasih dan sebarang kehendakmu atau segala hajat sampai makbul.	Zuhal. Pada saat ini kerjakan pekerjaan kejahatan seperti menceraikan atau memberi sakit.
Utarid. Pada saat ini menyurat azimat menakutkan musuh dan menang daripada seteru.	Marikh. Dalam saat ini mengerjakan sekalian kejahatan.	Kamar. Pada saat ini berjalan atau berlayar baik sampai segala hajat.	Syamsu. Pada saat ini menyurat hikmat dan azimat makbul seperti tanggal dan penyanding.	Zuhal. Pada saat ini mengerjakan segala kejahatan membinasakan seteru memberi penyakit membuat menjadi bercerai-cerai.	Zuhrah. Pada saat ini membuat azimat perkasih dan menyampaikan segala hajat tempat makbul.	Musytari. Pada saat ini meng(h)adap raja-raja dan orang besar-besar sampai segala hajat makbul.
Kamar. Jangan engkau kerjakan suatu juga dalam saat ini.	Syamsu. Dalam saat menyampaikan sekalian hajat menyurat sekalian azimat.	Zuhal. Pada saat ini peliharakan baik dirimu karena kejahatan dalamnya.	Zuhrah. Pada saat ini membuat segala perkasih dan sebarang kehendak sampai tempat mabul.	Musytari. Pada saat ini membuat hikmat perkasih dan menyurat azimat makbul kerjakan sebarang kehendakmu.	Utarid. Pada saat ini menyurat tulisan atau azimat baik.	Marikh. Pada saat ini jangan engkau kerjakan tiada makbul dalamnya nahas.

Zuhal. Engkau kerjakan pada saat ini sekalian kejahatan memberi sakit dan menceraika n dan lainnya.	Zuhrah. Dalam saat ini menyurat perkasih kepada perempuan atau laki- laki makbul.	Musytari. Pada saat ini mengerjaka n segala kehendakm u daripada segala kebajikan makbul.	Utarid. Pada saat ini menyurat tanggal kanak- kanak atau obat baik atau mengikat lidah.	Marikh. Pada saat ini mengeluar kan atau memberi penyakit atau menceraika n atau bermusuh.	Kamar. Pada saat ini meminang atau nikah baik berkata atau menyurat azimat makbul.	Syamsu. Pada saat ini engkau kerjakan sebarang kehendakm u sampai semuanya tempat makbul.
Musytari. Engkau kerjakan sekalian kebajikan dalam saat ini sebarang kehendakm u baik.	Utarid. Dalam ini mengerjaka n sebarang kehendak engkau daripada sekalian kebajikan berkah.	Marikh. Pada saat ini membuat segala kejahatan dan membinasa kan atau memberi obat baik.	Kamar. Pada saat ini jangan engkau kerjakan kehendak mu tiada baik.	Syamsu. Pada saat ini menyurat tanggal engkau lidah dan mulut atau lainnya baik.	Zuhal. Pada saat ini membuat kejahatan dan membinasa kan sebarang kehendakm u sampai.	Zahroh. Pada saat ini menyurat perkasih sebarang kehendakm u makbul.
Marikh. Dalam saat ini baik mengerjaka n menumpah kan darah dan memberi penyakit baik dan menceraika n.	Kamar. Dalam saat ini baik mengerjaka n sekalian kejahatan membei penyakit membinasa kan seteru dan menceraika n.	Syamsu. Pada saat ini meng(h)ad ap raja-raja dan orang besar-besar baik segala pekerjaan sampai segala hajat makbul berlaku maksud.	Zuhal pada saat ini menyurat tanggal penduduk dan mengikat lidah dan meng(h)ad ap raja-raja baik.	Zuhrah. Pada saat ini tiada kebajikan dalamnya.	Musytari. Pada saat ini membuat perkasih kepada perempuan dan menggila hati perempuan.	Utarid. Pada saat ini sebarang kehendak engkau jadi karena tempat makbul dalamnya.
Syamsu. Dalam saat ini membuat perkasih dan masuk kepada raja-raja dan orang besar-besar dan lainnya semuanya baik.	Zuhal. Jangan engkau kerjakan pekerjaan yang berlawanan dalam saat ini.	Zuhrah. Pada saat ini makbul membuat perkasih dan menyurat azimat baik sampai hajat.	Musytari. Pada saat ini menyurat tulisan dan azimat makbul segala pekerjaan kebajikan semuanya.	Utarid. Pada saat ini membetul- kan sekalian pekerjaan seperti nikah atau meminang atau lainnya.	Marikh. Pada saat ini mengerja- kan seteru memberi penyakit dan menceraik- ceraikan keduanya.	Kamar. Pada saat ini menyurat tulisan dan azimat makbul.
Zuhrah. Dalam saat ini membuat	Musytari. Dalam saat ini berjalan baik	Utarid. Pada saat ini tiada suatu	Marikh. Pada saat ini nahas tiada baik	Kamar. Pada saat ini membuat	Syamsu. Pada saat ini kerjakanlah	Zuhal. Pada saat ini membuat pekerjaan

perkasih kepada perempuan dan menyurat azimat makbul.	sampai sekalian hajat selamat atau menyurat azimat makbul.	kebajikan dalamnya.	dan tiada jahat.	hikmat kejahatan seperti bermarahmarahan dan bercerai-ceraian.	sebarang kehendak engkau daripada segala kebajikan.	memberi mudharat kepada seteru membinasakan.
---	--	---------------------	------------------	--	---	--

(KB: 37)

Penulis akan mengambil contoh kolom tabel paling bawah sebelah kiri. Itu adalah ramalan tentang hal yang baik. Apabila pada saat malam Rabu atau hari Sabtu, ketika bintang Zuhrah sedang tampak, maka saat itulah segala macam bentuk kasih sayang dari perempuan akan datang apabila kita membuat perkasih. Pembuatan jimat pada saat ini sangat makbul. Saat ini adalah saat yang tepat untuk berusaha mendapatkan jodoh.

Contoh yang kedua adalah tentang perbuatan buruk yang akan berhasil kita lakukan pada saat itu. Lihat kolom pertama di bawah kolom malam Sabtu dan hari Selasa. Malam Sabtu dan hari Selasa pada saat bintang Marikh. Saat ini adalah saat yang cocok untuk melakukan semua kejahatan mencelakakan, membuat penyakit, dan membinasakan orang lain. Saat ini juga cocok untuk menceraikan teman atau pasangan.

Contoh selanjutnya adalah waktu yang baik untuk melakukan perjalanan atau pekerjaan. Lihat kolom pada malam Selasa dan hari Jumat yang paling bawah. Malam Selasa dan hari Jumat saat bintang Musytari adalah waktu yang baik untuk melakukan perjalanan dan akan selamat sampai tujuan. Selain itu, membuat jimat sangatlah manjur pada hari ini.

Itulah beberapa contoh dari ilmu astrologi (ilmu nجوم) yang terdapat pada naskah *Kitab Bintang*. Ilmu astrologi tersebut merupakan gambaran dari sifat orang-orang Melayu pada zaman dahulu yang percaya pada ramalan tentang waktu yang baik dan buruk. Alam menjadi petunjuk untuk menentukan nasib untung dan rugi bagi kehidupan.

BAB V KESIMPULAN

Indonesia memiliki banyak sekali naskah klasik. Naskah-naskah tersebut ada yang dapat dengan mudah kita temukan, yaitu naskah-naskah yang ada di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, ada pula naskah-naskah yang sulit sekali kita temukan. Naskah-naskah yang sulit ditemukan tersebut ada yang masih disimpan baik-baik oleh pemiliknya yang merupakan keturunan penulis naskah, ada juga yang disimpan untuk dikoleksi oleh para pengumpul benda antik.

Naskah *Kitab Bintang*, MI 101, adalah salah satu naskah klasik yang tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Keberadaan naskah ini dapat diketahui berdasarkan pencarian pada *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Jilid IV* suntingan T.E. Behrend. Selain dari katalog itu, penulis juga mendapatkan informasi tambahan dari katalog *Katalogus Koleksi Naskah Melayu Museum Pusat* karya Amir Sutaarga, dkk, serta katalog *Naskah2 Lama Melayu di-Dalam Simpanan Muzium Pusat Jakarta* jilid 1 dan 2 karya Jazamuddin Baharuddin.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menyimpan empat buah naskah dengan judul yang sama (termasuk naskah yang penulis teliti). Keempat naskah itu, yaitu naskah *Kitab Bintang* dengan kode MI 101, MI 208, MI 836 (dari W 225), dan MI 837 (dari Br 289).

Edisi teks *Kitab Bintang* dalam penelitian ini menggunakan metode landasan. Penulis memilih naskah dengan kode MI 101 karena naskah itu adalah yang paling tua dan memiliki kondisi yang memprihatinkan dibanding naskah yang lain. Kondisi kertas naskah ini sudah lapuk dan ada retakan di banyak bagiannya.

Dalam melakukan suntingan teks naskah *Kitab Bintang*, penulis menggunakan metode edisi biasa. Metode ini digunakan penulis untuk memperbaiki teks karena dalam teks tersebut masih menggunakan ejaan yang tidak sesuai EYD dan banyak kesalahan dalam penulisannya. Dari metode ini dihasilkan edisi baru yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini sehingga khalayak luas dapat membaca teks pada naskah ini dengan mudah.

Ada tiga aspek ilmu falak yang terkandung di dalam *Kitab Bintang*. Ketiga aspek itu, yaitu aspek penanggalan, astronomi, dan astrologi. Aspek penanggalan menjelaskan tentang perbedaan waktu antara satu bulan dengan bulan yang lainnya. Dalam aspek penanggalan ini, dapat diketahui pula nama-nama bulan pada masing-masing tahun, seperti nama-nama bulan pada tahun Arabiyah, yaitu Muharam, Safar, Rabiul Awal, Rabiul Akhir, Jumadil Awal, Jumadil Akhir, Rajab, Sya'ban, Ramadhan, Syawal, Dzulqaidah, dan Dzulhijah. Nama-nama bulan pada tahun Suriyani, antara lain Kanun al-Awal, Kanun as-Sani, Shabat, Azar, Nisan, Ayyar, Huzayran, Tammuz, Ab, Aylul, Tishreen al-Awal, dan Tishreen as-Sani, serta nama-nama bulan pada tahun Qobtiyah, yaitu Tut, Babah, Hatur, Kihak, Tubah, Amshir, Baramhat, Baramudah, Bashans, Ba'unah, Anib, dan Masri.

Waktu adalah hal terpenting dalam naskah *Kitab Bintang*. Pengetahuan tentang waktu terdapat pada aspek astronomi. Salah satu contoh mengenai waktu pada bahasan aspek astronomi dalam *Kitab Bintang* adalah tentang perhitungan tahun Kabisat dengan tahun Basitoh. Tahun Kabisat adalah tahun yang memiliki 366 hari sementara tahun Basitoh terdiri dari 365 hari.

Pengetahuan tentang waktu tahun Kabisat dan Basitoh yang diketahui dari naskah ini adalah dalam empat tahun sekali, terdapat satu tahun Kabisat dan tiga tahun Basitoh. Pada naskah ini dapat diketahui pula banyaknya tahun Kabisat dan Basitoh di dalam tiga puluh tahun, yaitu sebelas tahun Kabisat dan sembilan belas tahun Basitoh.

Naskah *Kitab Bintang* dapat menjadi cerminan dari masyarakat Melayu yang percaya pada hari-hari baik pada masa itu. Ilmu astrologi (ilmu nujum) bertujuan untuk mencari waktu yang baik dan tepat dalam melakukan berbagai hal. Ilmu astrologi itu dapat didasarkan pada waktu kelahiran, posisi bintang, matahari, bulan, serta waktu jatuhnya hari.

Naskah ini sangat penting untuk dijadikan pedoman bagi orang-orang yang ingin mengetahui isyarat-isyarat yang diberikan oleh alam. Secara tidak langsung naskah ini ingin menunjukkan bahwa alam dapat dijadikan sebagai guru atau pedoman. Bintang-bintang di langit dapat menjadi petunjuk kapan manusia harus bergerak dan berhenti.

DAFTAR PUSTAKA

- Behrend, T. E. 1998. *Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Jilid 4: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Ecole Francaise D'extreme Orient.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ekajati, Edi S. 2000. *Direktori Edisi Naskah Nusantara*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Huffer, Charles M. 1967. *An Introduction to Astronomy*. California: Holt, Rinehart, and Windston, INC.
- Iskandar, Teuku. 1999. *Catalogue of Malay, Minangkabau, and South Sumatran in The Netherlands Volume One*. Leiden: Universiteit Leiden.
- Iskandar, Teuku. 1989. *Kamus Dewan*. Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka Kuala Lumpur.
- Khazin, Muhyiddin. 2004. *Ilmu falak dalam Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Kitab Bintang*. Ml 101. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Kitab Bintang*. Ml 208. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Kitab Bintang*. Ml 836 (dari W 225). Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Kitab Bintang*. Ml 837 (dari Br 289). Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Liaw Yock Fang. 1991. *Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- _____. 1993. *Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, Nabilah. 2001. *Naskah, Teks dan Metodologi Penelitian Filologi*. Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia.
- Mulyadi, Sri Wulan Rujati. 1994. *Kodikologi Melayu di Indonesia*. Depok: FS-UI.
- Nugraha, Adi. 2009. *K.H. Ahmad Dahlan: Biografi Singkat*. Yogyakarta: Garasi.

- Rachim, Abdur. 1983. *Ilmu Falak*. Yogyakarta: Liberty.
- Robson, S.O. 1994. *Prinsip-prinsip Filologi Indonesia*. Jakarta: RUL.
- Sharif, Zalila dan Jamilah Haji Ahmad. 1993. *Kesusastraan Melayu Tradisional*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Staff of Berlitz Guides. 2009. *Berlitz Arabic fot Travellers*. Lausanne, Switzerland: Berlitz Publishing S.A.
- Sudjiman, Panuti. 1995. *Filologi Melayu*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sutaarga, Amir., dkk. 1972. *Katalogus Koleksi Naskah Melayu Museum Departemen P&K*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Nasional Direktur Jenderal Kebudayaan.
- Teeuw, A. 1994. *Indonesia Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Melayu Nusantara. 2003. *Kamus Bahasa Malayu Nusantara*. Brunei: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Kebudayaan.
- Wardan, K.R.M. 1957. *Kitab Ilmu Falak dan Hisab*. Yogyakarta: Guru M.M.T.